

**PENERAPAN STRATEGI *GALLERY WALK*  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IX I  
PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
DI SMP NEGERI 2 AMBULU TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

**SKRIPSI**



**ARINI NAILA FAHMI**  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
NIM: 212101090011  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
2025**

**PENERAPAN STRATEGI *GALLERY WALK*  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IX I  
PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
DI SMP NEGERI 2 AMBULU TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd. )  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



Oleh :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI Arini Naila Fahmi SIDDIQ  
NIM: :212101090011  
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
2025**

**PENERAPAN STRATEGI GALERY WALK  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IX I  
PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
DI SMP NEGERI 2 AMBULU TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd. )  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Oleh

Arini Naila Fahmi  
212101090011

Disetujui Pembimbing

  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
Rachma Dini Fitriah, S.P., M.Si.  
NIP: 199403032020122005  
J E M B E R

**PENERAPAN STRATEGI *GALLERY WALK*  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IX I  
PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
DI SMP NEGERI 2 AMBULU TAHUN PELAJARAN 2024/2025  
SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd. )  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari: Senin  
Tanggal : 05 Mei 2025

Tim penguji

Ketua

Sekretaris

Fikri Aprivono, S.Pd., M.Pd.  
NIP: 198804012023211026

Anindya Fajarini, S.Pd., M.Pd.  
NIP : 190030120190322017

Anggota

1. Dr. Khoirul Anwar, M.Pd.I.

2. Rachma Dmi Filtria, S.P., M.Si.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAL HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Menyetujui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.  
NIP: 197304242000031005

## MOTTO

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَغَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

Siapa yang berusaha dengan sungguh-sungguh (untuk berbuat kebajikan), sesungguhnya dia sedang berusaha untuk dirinya sendiri (karena manfaatnya kembali kepada dirinya). Sesungguhnya Allah benar-benar Mahakaya (tidak memerlukan suatu apa pun) dari alam semesta.

( Q.S Al-'Ankabut · Ayat 6 )\*



---

\* Departemen Agama, R. I. (2019). Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahnya, Bandung: PT. Syammil Cipta Media. Hal 301

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah Rabbil 'Alamn.* Dengan mengucapkan rasa syukur kehadirat Allah SWT. Atas limpahan rahmat, taufiq serta hidayah – Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua Orang tua tersayang, support system terbaik dan panutan Ayahanda Sumaji. Terimakasih selalu berjuang dalam mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, berkorban keringat, tenaga, pikiran, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis memberikan motivasi dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Belahan jiwaku Ibunda Marmini, yang tidak pernah henti – hentinya memberikan do'a dan kasih sayang yang tulus, pemberi semangat dan selalu memberikan dukungan terbaiknya sampai penulis berhasil menyelesaikan studinya sampai sarjana.
3. Kakak kandungku Mira Nur Afifah S.Pd.Gr.dan kakak ipar penulis yaitu Mukhtar Syafaat S.Pd.I.Terimakasih telah memberikan semangat, dukungan dan motivasi serta terimakasih sudah setia meluangkan waktunya untuk menjadi tempat dan pendengar terbaik penulis sampai akhir penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah yang Maha Pengasih lagi Maha penyayang, bahwa atas taufiq dan hidayah-Nya maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Skripsi berjudul “Penerapan Strategi *Gallery Walk* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IX I pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas di SMP Negeri 2 Ambulu Tahun Pelajaran 2024 / 2025”, disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hepni, S. Ag., M.M., CPEM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi segala proses kegiatan belajar di lembaga ini.
2. Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memfasilitasi proses studi di FTIK UIN KHAS Jember.

3. Dr. Hartono, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains yang telah memfasilitasi selama proses kegiatan belajar mengajar lembaga ini.
4. Fiqru Mafar, M.IP., selaku Koordinator Progran Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan waktunya untuk membimbing dan memberikan persetujuan judul skripsi ini.
5. Rachma Dini Fitria, S.P, M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Mohammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd., selaku dosen penasihat akademik yang telah bersedia dan meluangkan waktu membimbing penulis dari awal perkuliahan, dari pengajuan judul sampai diterima sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Seluruh Dosen di Tadris IPS khususnya, dan dosen di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama perkuliahan.
8. Ahmad Samanan, S.Pd., M.KPd,. selaku Plt.Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Ambulu yang telah memberi izin atas penelitian yang penulis lakukan.
9. Nanik Suhernawati, S.Pd., selaku Guru Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 2 Ambulu yang telah bersedia meluangkan waktu,tenaga dan fikirannya untuk mendampingi penulis dalam melakukan penelitian.

10. Siswa Kelas XI I SMP Negeri 2 Ambulu, yang telah berpartisipasi aktif dalam penelitian ini. Tanpa bantuan dan kerja sama mere penelitian ini tidak akan berjalan dengan lancar.
11. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih telah banyak memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala bimbingan, motivasi dan bantuannya dibalas oleh Allah SWT sebagai amal kebaikan. Penulis menyadari bahwa keterbatasan ilmu pengetahuan, kemampuan, dan wawasan dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun semoga karya ini bermanfaat.

Jember, 10 April 2025



## ABSTRAK

**Arini Naila Fahmi, 2025** : *Penerapan Strategi Gallery Walk Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IX I pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 2 Ambulu Tahun Pelajaran 2024/2025.*

**Kata Kunci** : *Gallery Walk*, Hasil Belajar.

Rendahnya hasil belajar dan kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran IPS di SMPN 2 Ambulu, yang disebabkan oleh dominasi metode ceramah dan kurangnya variasi pembelajaran, melatarbelakangi penelitian ini. Penerapan strategi *Gallery Walk* diharapkan menjadi solusi inovatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui interaksi aktif dan diskusi.

Adapun permasalahan dari penelitian ini adalah Bagaimana Penerapan Strategi *Gallery walk* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IX I pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Ambulu tahun pelajaran 2024 / 2025. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dan pada mata pelajaran IPS setelah diterapkan strategi *Gallery walk* pada kelas IX I di SMP Negeri 2 Ambulu tahun pelajaran 2024 / 2025.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus, dimana setiap siklusnya dua pertemuan dan setiap siklusnya terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Instrumen yang digunakan ialah lembar observasi guru dan siswa, *post test*, wawancara dan dokumentasi. Subyek dalam penelitian ini terdiri dari 29 siswa kelas IX I SMP Negeri 2 Ambulu

Penelitian tindakan kelas ini menunjukkan bahwa penerapan strategi *Gallery Walk* mengalami peningkatan efektivitas dari siklus I ke siklus II. Perencanaan pada siklus II difokuskan pada perbaikan kelemahan siklus I. Pelaksanaan pada kedua siklus melibatkan aktivitas *Gallery Walk* dengan penyesuaian pada siklus II. Pengamatan menunjukkan peningkatan signifikan pada keaktifan dan hasil belajar siswa di siklus II (rata-rata 80,29; ketuntasan 82,75%) dibandingkan Siklus I (rata-rata 71,03; ketuntasan 41,37%). Refleksi pada Siklus II mengkonfirmasi keberhasilan strategi, didukung oleh umpan balik positif. Tindak lanjut dari siklus II adalah menghentikan penelitian karena indikator keberhasilan telah tercapai. Secara keseluruhan, *Gallery Walk* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan siswa.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Permasalahan.....	6
C. Cara Pemecahan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Hipotesis Tindakan .....	8
G. Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	10
B. Kajian Teori.....	19
1. Strategi <i>Gallery Walk</i> .....	19
2. Hasil Belajar .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>39</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	39
B. Lokasi, Waktu dan Subjek Penelitian.....	39
C. Prosedur Penelitian.....	40
D. Pelaksanaan Siklus Penelitian .....	42

E. Teknik Pengumpulan Data .....	50
F. Instrumen Penelitian.....	51
G. Teknik Analisis Data .....	53
H. Keabsahan Data.....	56
I. Indikator Kinerja .....	57
J. Tim Peneliti .....	58
K. Jadwal Penelitian.....	58
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>59</b>
A. Gambar Obyek Penelitian .....	59
B. Hasil Penelitian .....	65
C. Pembahasan .....	95
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>102</b>
A. Kesimpulan .....	102
B. Saran .....	102
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>104</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pemetaan Kajian Terdahulu .....	16
Tabel 3.1 Kriteria Nilai Interval KKM .....	53
Tabel 3.2 Skor Observasi Keaktifan Guru .....	55
Tabel 3.3 Skor observasi pengamatan <i>gallery walk</i> siswa .....	56
Tabel 3.4 Analisis Hasil Tes Klaksikal .....	56
Tabel 3.5 Jadwal Rencana Pelaksanaan Penelitian .....	58
Tabel 4.1 Lembar Observasi Keaktifan Siswa Siklus I .....	71
Tabel 4.2 Lembar Observasi Keaktifan Guru Siklus I .....	73
Tabel 4.3 Hasil Belajar Siswa Siklus I .....	77
Tabel 4.4 Lembar Observasi Keaktifan Siswa siklus II .....	85
Tabel 4.5 Lembar Observasi Keaktifan Guru Siklus II .....	87
Tabel 4.6 Hasil Belajar Siswa Siklus II .....	91
Tabel 4.7 Rekap Hasil Belajar Siswa Siklus I,dan II .....	95



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin ..... 40

Gambar 4.1 Diagram Rekap Hasil Belajar Siswa pada Siklus I,dan II ..... 97



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya terencana untuk menciptakan suasana belajar agar peserta didik dapat aktif mengembangkan potensi diri. Hal ini ditegaskan dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan bertujuan mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan tidak hanya melibatkan aspek intelektual, tetapi juga pengembangan kepribadian, spiritual, sosial, dan keterampilan sebagai bekal kehidupan individu dalam masyarakat<sup>1</sup>.

Pendidikan yang baik harus mencakup berbagai dimensi, mulai dari intelektual hingga pembentukan karakter. Menurut Oemar Hamalik, pendidikan adalah proses yang bertujuan memengaruhi siswa agar mampu beradaptasi dengan lingkungannya. Dengan demikian, pendidikan berperan penting dalam membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga mampu menjalankan perannya secara efektif dalam masyarakat. Dalam hal ini, pendidikan karakter menjadi salah satu perhatian utama karena mampu menciptakan individu yang bermoral dan bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Dalam lingkup pembelajaran di sekolah, guru memiliki peran vital sebagai fasilitator dan teladan bagi siswa. Proses belajar-mengajar

---

<sup>1</sup> Nasional, I. D. P. (2003). Undang-undang republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.

<sup>2</sup> Hamalik, O. (2003). *Proses belajar mengajar*: 79.

yang efektif tidak hanya melibatkan penyampaian materi, tetapi juga upaya untuk membangun nilai-nilai positif dalam diri siswa. Keteladanan guru, baik dari aspek perilaku maupun metode mengajar, sangat berpengaruh pada pembentukan karakter siswa. Dalam Islam, teladan utama dalam mendidik adalah Nabi Muhammad SAW, sebagaimana dijelaskan dalam QS. Al-Ahzab: 21, bahwa beliau adalah suri teladan yang baik.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن  
كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ

Artinya: “sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut”<sup>3</sup>

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Nabi Muhammad adalah contoh teladan bagi umat manusia. Sebagai seorang guru, penting untuk menerapkan keteladanan beliau dalam kehidupan sehari-hari agar siswa dapat meniru perilaku baik tersebut. Perilaku baik antara guru dan siswa akan mempermudah proses transfer ilmu selama pembelajaran.

Sebagai makhluk sosial yang hidup dalam lingkungan masyarakat dan negara memiliki peranan yang sangat meningkat, dibutuhkan sumber daya manusia yang baik pula untuk menunjang pelaksanaannya. Salah satu upaya tersebut yang dapat dilakukan untuk meningkatkan sumber daya manusia adalah peningkatan mutu

---

<sup>3</sup> Departemen Agama, R. I. (2006). *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahnya*, Bandung: PT. Syammil Cipta Media.301.

pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan diarahkan untuk meningkatkan kualitas manusia seutuhnya melalui olah hati, olah pikir, olah rasa, dan olah raga agar memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan global.<sup>4</sup>

Pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), pembelajaran memiliki peran penting dalam membangun pemahaman siswa mengenai masyarakat dan interaksi sosial. IPS menjadi jembatan antara teori dan praktik, membantu siswa memahami relevansi materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Namun, proses pembelajaran sering kali menemui tantangan, terutama dalam hal minat belajar siswa.

5

Rendahnya hasil belajar siswa dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk faktor internal seperti motivasi belajar dan faktor eksternal seperti metode pembelajaran yang monoton. Menurut Slameto, keberhasilan belajar dipengaruhi oleh faktor jasmaniah, psikologis, keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dalam konteks sekolah, penggunaan metode pembelajaran yang tepat sangat penting untuk menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan, sehingga siswa dapat lebih termotivasi untuk belajar.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Efendy, R., & Irmwaddah, I. (2022). *Peran pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius siswa*. *Dialektika: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 28-33

<sup>5</sup> Rahmad, R. (2016). *Kedudukan ilmu pengetahuan sosial (IPS) pada sekolah dasar*. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 67-78.

<sup>6</sup> Firda, A. (2019). *Analisis kesulitan belajar siswa SMA pada materi kultur jaringan tumbuhan*. *Bio-Lectura: Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(1), 73-77.

Sebagai salah satu alternatif, penerapan strategi *Gallery Walk* dapat menjadi solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Metode ini merupakan bagian dari pendekatan PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan), yang menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran. *Gallery walk* melibatkan siswa dalam diskusi kelompok, eksplorasi konsep, serta presentasi hasil kerja mereka di depan kelas. Proses ini memungkinkan siswa untuk aktif secara fisik dan mental, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan berpotensi meningkatkan pemahaman materi.<sup>7</sup>

Sebagai respons terhadap permasalahan pembelajaran monoton dan rendahnya hasil belajar, berbagai strategi pembelajaran inovatif terus dikembangkan. Salah satu strategi yang dinilai efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan pemahaman materi adalah strategi *Gallery Walk*. Strategi ini merupakan pendekatan pembelajaran aktif yang memungkinkan siswa untuk bergerak, berinteraksi dengan materi pelajaran yang disajikan dalam bentuk pajangan di berbagai tempat di dalam kelas, dan berdiskusi dengan teman sebaya. Melalui aktivitas ini, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga aktif membangun pemahaman mereka melalui observasi, diskusi, dan refleksi.

Keunggulan metode ini adalah kemampuannya untuk mengaktifkan berbagai modalitas belajar siswa, seperti visual, kinestetik, dan verbal.

---

<sup>7</sup> Nuraini, n. D.(2021) *Penerapan metode gallery walk dalam meningkatkan keterampilan belajar peserta didik mata pelajaran fikih..* 15-17

Selain itu, *Gallery Walk* juga mendorong siswa untuk bekerja sama dalam kelompok, menghargai pendapat teman, serta menerima dan memberikan kritik yang membangun. Dengan metode ini, siswa tidak hanya terpapar pada materi pelajaran secara pasif, tetapi juga terlibat aktif dalam mengolah informasi dan membangun pemahaman mereka sendiri.

Dalam konteks pembelajaran IPS di SMPN 2 Ambulu, strategi *Gallery Walk* diharapkan ermasalahan, seperti:

1. Rendahnya hasil belajar siswa.
2. Kurangnya minat dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal di SMP Negeri 2 Ambulu, ditemukan bahwa proses pembelajaran IPS masih didominasi oleh metode ceramah. Metode ini cenderung membuat siswa pasif dan kurang terlibat secara aktif. Akibatnya, hasil belajar siswa rendah, dengan rata-rata nilai ulangan harian hanya mencapai 53,3 hingga 67, sedangkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan adalah 75<sup>8</sup>.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru IPS, salah satu penyebab rendahnya hasil<sup>9</sup> belajar adalah kurangnya variasi metode pembelajaran. Guru cenderung menggunakan metode ceramah tanpa melibatkan siswa secara aktif. Padahal, proses belajar yang efektif membutuhkan

---

<sup>8</sup> Hasil observasi, *Nadia Fenicka* kelas IX I, 13 Oktober 2024 di SMPN 2 Ambulu

<sup>9</sup> Hasil Wawancara dengan *ibu nanik suhermawati, M.pd*, 13 Oktober 2024 di SMPN 2 Ambulu

partisipasi aktif dari siswa, sebagaimana dinyatakan dalam pendekatan konstruktivisme bahwa pembelajaran harus memungkinkan siswa untuk membangun pengetahuan mereka sendiri.

Oleh karena itu, penerapan strategi *Gallery Walk* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui keterlibatan aktif mereka dalam proses pembelajaran. Metode ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk berinteraksi dengan materi pelajaran secara lebih mendalam, bertukar ide dengan teman sebaya, dan membangun pemahaman konsep melalui diskusi dan presentasi. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan berpotensi meningkatkan capaian akademik siswa.

## **B. Permasalahan**

Bagaimana Penerapan Strategi *Gallery walk* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IX I pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Ambulu tahun pelajaran 2024 / 2025?

## **C. Cara Pemecahan Masalah**

Cara pemecahan masalah yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah penerapan strategi *Gallery walk*. Strategi ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada peserta didik kelas IX I SMP Negeri 2 Ambulu tahun ajaran 2024/2025

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah mendiskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dan pada mata pelajaran IPS setelah diterapkan strategi

*Gallery walk* pada kelas IX I di SMP Negeri 2 Ambulu tahun pelajaran 2024 / 2025.

## E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai:

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan kedepannya dapat menjadi tambahan khazanah keilmuan khususnya pada penggunaan strategi pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

### 2. Manfaat secara praktis

#### a. Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan serta dapat mengetahui permasalahan – permasalahan yang timbul dalam kegiatan belajar mengajar beserta solusi pemecahannya, sebagai bekal peneliti untuk menjadi tenaga pendidik dimasa yang akan datang.

#### b. Bagi guru

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan sumbangan informasi yang lebih mendalam tentang pentingnya pemilihan dan penentuan strategi pembelajaran yang tepat sehingga mampu memberikan suasana menyenangkan dalam kelas. Strategi *Gallery Walk* ini diharapkan mampu menjadi referensi ide baru guru pada proses pembelajaran agar dapat

meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dalam kelas.

c. Bagi peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan semangat belajar melalui strategi *Gallery Walk* dalam mata pelajaran IPS.

d. Bagi sekolah

Mendapatkan informasi tentang strategi pembelajaran yang nantinya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan dapat dijadikan acuan pertimbangan dalam menambah strategi pembelajaran yang diterapkan disekolah.

**F. Hopotesis Tindakan**

Berdasarkan teori dan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada latar belakang penelitian diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis tindakan yaitu dengan penerapan strategi *Gallery walk* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IX I pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Ambulu.

**G. Sistematika Penulisan**

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga pada bab penutup. Sistematika penelitan ini yaitu:

BAB I meliputi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, permasalahan, pemecahan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis tindakan, sistematika pembahasan.

BAB II meliputi kajian pustaka yang terdiri dari penelitian terdahulu, kajian teori.

BAB III meliputi metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi, waktu dan subyek penelitian, prosedur penelitian, pelaksanaan siklus penelitian, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, teknik analisis data, keabsahan data, indikator kinerja, tim peneliti, jadwal penelitian.

BAB IV meliputi penyajian data dan analisis yang terdiri dari gambaran lokasi penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V meliputi penutup yang terdiri dari kesimpulan serta saran-saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Berkaitan dengan penyusunan penelitian " Penerapan Strategi *Gallery Walk* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IX I pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 2 Ambulu tahun pelajaran 2024 / 2025" Penulis memberikan beberapa kajian pustaka tentang penelitian tersebut dibawah ini:

1. Penelitian terdahulu oleh Umni Alwiyah, Andi faridah Aarsal, Sitti Rohan. *Jurnal pemikiran dan pengembangan pembelajaran*, 5(2), 54-61, pada tahun 2023, *Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Peserta Didik Melalui Penerapan Metode Gallery walk Di SMP Negeri 18 Makassar.*

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan komunikasi peserta didik melalui metode *Gallery Walk* di SMPN 18 Makassar. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII.4, dengan fokus pada keterampilan komunikasi lisan, tulisan, dan interpersonal. Data dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan komunikasi dari siklus I ke siklus II, dengan komunikasi lisan meningkat dari 39,8% (kurang baik) menjadi 53% (cukup), komunikasi tulisan dari 62,8% (baik) menjadi 64,7% (baik), dan komunikasi interpersonal dari 52% (cukup) menjadi 62% (baik). Hal ini membuktikan bahwa metode

*Gallery Walk* efektif dalam meningkatkan keterampilan komunikasi peserta didik<sup>10</sup>

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penerapan metode *Gallery Walk* secara efektif meningkatkan keterampilan komunikasi peserta didik kelas VIII di 1SMP Negeri 18 Makassar, yang meliputi keterampilan komunikasi lisan, tulisan, dan interpersonal. Melalui dua siklus penelitian, terjadi peningkatan signifikan pada setiap aspek komunikasi. Keterampilan komunikasi lisan meningkat dari kategori kurang baik (39,8%) pada siklus I menjadi kategori cukup (53%) pada siklus II. Keterampilan komunikasi tulisan meningkat dari kategori baik (62,8%) pada siklus I menjadi 64,7% pada siklus II. Sementara itu, keterampilan komunikasi interpersonal juga mengalami peningkatan, dari kategori cukup (52%) pada siklus I menjadi kategori baik (62%) pada siklus II. Secara keseluruhan, metode *gallery walk* terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan komunikasi peserta didik, meskipun peningkatannya bervariasi pada masing-masing aspek.

2. Penelitian terdahulu oleh Diah Fatimatul Makiyah, *Jurnal Pembelajaran IPS dan PKN* pada tahun 2023, *Penerapan Model Gallery walk Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pppkn Di Kelas V SDN 1Wangkalang*.

Penelitian ini membuktikan bahwa penerapan model *gallery walk* efektif dalam meningkatkan minat, aktivitas, dan hasil belajar

---

<sup>10</sup> Alwiyah, U., Aرسال, A. F., & Rohani, S. (2023). *Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Peserta Didik Melalui Penerapan Metode Gallery walk di SMP Negeri 18 Makassar. Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*, 5(2), 54-61.

siswa pada mata pelajaran PPKn di SDN 1 Wangkelang. Melalui tiga siklus PTK, terjadi peningkatan signifikan dalam aktivitas guru (78% menjadi 93,33%), aktivitas siswa (75% menjadi 90,27%), serta hasil belajar siswa (28% menjadi 86%) dengan kategori sangat baik. Dengan demikian, model *Gallery Walk* dapat menjadi alternatif pembelajaran yang lebih interaktif dan meningkatkan kualitas pembelajaran PPKn.<sup>11</sup>

Kesimpulan Penelitian ini bertujuan meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ppkn di SD melalui penerapan model pembelajaran *Gallery Walk*. Observasi awal menunjukkan minat belajar rendah karena model pembelajaran yang monoton. Setelah penerapan *Gallery Walk* dalam tiga siklus penelitian tindakan kelas (PTK), ditemukan peningkatan signifikan pada aktivitas guru dan siswa, serta hasil belajar siswa. Aktivitas guru meningkat dari 78% menjadi 93,33%, aktivitas siswa dari 75% menjadi 90,27%, dan ketuntasan hasil belajar siswa dari 28% pada pra-siklus menjadi 86% pada siklus iii. Penelitian ini membuktikan bahwa *Gallery Walk* efektif dalam meningkatkan hasil belajar ppkn.

3. Penelitian terdahulu Skripsi oleh Rika Ayu Lestari, Pada tahun 2024, *Penerapan Metode Pembelajaran Gallery Walk untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMPN 36 Semarang Pada Materi IPA. Universitas Negeri Semarang*

---

<sup>11</sup> Diyah fatimatul makiyah, *penerapan model gallery walk untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ppkn dikelas V SDN 1Wakelang*, universitas pendidikan indonesia, 2023

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPA pada materi unsur dan senyawa melalui metode *Gallery Walk* (kunjung karya). Observasi awal menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas VIII E SMPN 36 Semarang masih rendah. Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan dalam dua siklus dengan 31 siswa sebagai subjek. Data dikumpulkan menggunakan angket motivasi belajar dan dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *Gallery Walk* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, dengan persentase motivasi meningkat dari 50% (siklus I) menjadi 85% (siklus II), melebihi batas indikator  $\geq 70\%$ . Dengan demikian, metode *gallery walk* terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA.

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *gallery walk* (kunjung karya) efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA, khususnya dalam materi unsur dan senyawa. Melalui dua siklus PTK, motivasi belajar siswa meningkat dari 50% (siklus I) menjadi 85% (siklus II), melampaui indikator  $\geq 70\%$ . Dengan demikian, *gallery walk* dapat menjadi metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam IPA<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Lestari, R. A., Haryanto, I. B., & Sumarni, W. (2024, May). *Penerapan Metode Pembelajaran Gallery walk untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMP N 36 Semarang pada Materi IPA*. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Penelitian Tindakan Kelas* (pp. 1367-1374).

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Gallery Walk* (kunjung karya) efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA, khususnya dalam materi unsur dan senyawa. Melalui dua siklus PTK, motivasi belajar siswa meningkat dari 50% (siklus I) menjadi 85% (siklus II), melampaui indikator  $\geq 70\%$ . Dengan demikian, gallery walk dapat menjadi metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam IPA

4. Joycen o. Layar, Arlene a. Castillo , *Exploring The Efficacy Of Gallery walk as a Learning Technique on The Performance In Mathematics Of Grade 9 Students*, International Journal Of Science And Management Studies (ijsms), year of publication : 2024, volume-7 issue-

This study investigated the effectiveness of the gallery walk learnin technique in improving mathematics performance among 72 ninth-grade students at Mindanao Mission Academy, Manticao, Misamis Oriental. Using a true experimental design with a randomized pretest-posttest control group, the study compared students' performance when taught using gallery walk versus the lecture method. Data analysis using a paired t-test revealed a significant improvement in students' post-test scores with the gallery walk method, showing a mean difference of 8.4722, t-value of 5.813, and p-value of 0.00000136 (less than 0.05), leading to the rejection of the null hypothesis The findings confirm that the *gallery walk*

learning technique effectively enhances students' mathematics performance compared to traditional lecture methods.<sup>13</sup>

5. Penelitian terdahulu oleh Rivaldy, R., & Megawati, M. *Journal of Educational Studies*, 1(1), 13-20, pada tahun 2024. Penerapan Metode Pembelajaran *gallery walk* (galleri belajar) Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *WANUA TO MACCA*

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan tanggung jawab siswa dalam proses pembelajaran melalui penerapan strategi *Gallery Walk*. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di kelas [isi nama kelas dan sekolah] dengan subjek penelitian sebanyak [jumlah siswa] siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Instrumen pengumpulan data yang digunakan meliputi lembar observasi, jurnal refleksi siswa, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan tanggung jawab siswa dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, sebagian besar siswa masih menunjukkan sikap pasif dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Namun, setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, keterlibatan dan rasa tanggung jawab siswa terhadap tugas dan proses belajar meningkat secara signifikan. Siswa menjadi lebih

---

<sup>13</sup> Laya, J. O., & Castillo, A. A. *Exploring the Efficacy of Gallery walk as a Learning Technique on the Performance in Mathematics of Grade 9 Students*.

aktif berdiskusi, menghargai pendapat teman, dan menyelesaikan tugas tepat waktu. Strategi *Gallery Walk* memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi secara aktif, bekerja sama dalam kelompok, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan komunikasi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *Gallery Walk* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Strategi ini direkomendasikan untuk digunakan oleh guru sebagai alternatif dalam menciptakan suasana belajar yang aktif, kolaboratif, dan bermakna

**Tabel 2.1 Pemetaan Kajian Terdahulu**

No	Judul penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Umni Alwiyah, Andi Faridah Arsal, Sitti Rohan, pada tahun 2023, <i>meningkatkan keterampilan komunikasi peserta didik melalui penerapan metode gallery walk di smp negeri 18 makassar.</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kajian terdahulu meningkatkan keterampilan komunikasi lisan, tulisan, dan interpersonal peserta didik. Sedangkan peneliti meningkatkan hasil belajar siswa</li> <li>2) Kajian terdahulu melakukan penelitian di kelas VII sedangkan peneliti menggunakan kelas IX I</li> <li>3) Kajian terdahulu melakukan penelitian di smpb 18 makassar, sedangkan peneliti di SMPN Negeri 2 Ambulu</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Sama – sama menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan empat tahap utama: Perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.</li> <li>2) Sama - sama menerapkan model pembelajaran <i>Gallery Walk</i> sebagai strategi untuk mencapai tujuan yang diinginkan.</li> </ol>
2.	Diah Fatimatul Makiyah, pada	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Penelitian terdahulu berfokus pada mata</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kedua penelitian</li> </ol>

	<p>tahun 2023, penerapan model <i>gallery walk</i> untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ppkn di kelas v sdn Iwangkelang</p>	<p>pelajaran ppkn di kelas sd. Sedangkan peneliti berfokus pada mata pelajaran IPS di kelas IX I SMP Neger 2 Ambulu</p> <p>2) Penelitian terdahulu lebih memfokuskan pada minat dan aktivitas siswa serta hasil belajar, sedangkan peneliti lebih berfokus pada peningkatan hasil belajar siswa.</p> <p>3) Penelitian terdahulu dilakukan dalam 3 siklus, sedangkan peneliti dilakukan 2 siklus</p>	<p>merupakan penelitian tindakan kelas (PTK)</p> <p>2) Keduanya menggunakan observasi, dokumentasi, serta analisis deskriptif kualitatif untuk menggambarkan peningkatan yang terjadi selama siklus penelitian.</p> <p>3) Keduanya menerapkan strategi <i>Gallery Walk</i>.</p>
3.	<p>Rika Ayu Lestari, penerapan metode pembelajaran <i>gallery walk</i> untuk meningkatkan motivasi belajar siswa smpn 36 semarang pada materi ipa, universitas negeri semarang, semarang.jurnal pemikiran dan pengembangan pembelajaran. Februari 2024</p>	<p>1) Siswa kelas VII SMPN 36 semarang (31 siswa), sedangkan peneliti di kelas IX I SMP Negeri 2 Ambulun 29 siswa</p> <p>2) Penelitian terdahulu meningkatkan motivasi belajar pada materi IPA sedangkan peneliti meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran IPS</p>	<p>1) Keduanya adalah penelitian tindakan kelas (PTK).</p> <p>2) Kedua penelitian dilakukan dalam dua siklus yang mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.</p> <p>3) Sama-sama bertujuan untuk meningkatkan aspek tertentu dalam pembelajaran dengan menggunakan metode <i>Gallery Walk</i>.</p>
4.	<p>Joycen o. Layanl, arlene a.</p>	<p>1) Subjek penelitian terdahulu dilakukan pada</p>	<p>1) Kedua penelitian ini</p>

	<p>Castillo, ph.d.2 sekolah tinggi pendidikan dan ilmu sosial universitas negeri mindanao di naawan naawan, misamis oriental filipina</p> <p><i>Menjelajahi efektivitas gallery walk sebagai teknik pembelajaran terhadap kinerja matematika siswa kelas 9</i></p>	<p>72 siswa kelas IX di akademi misi mindanao, manticao, misamis oriental dengan fokus pada mata pelajaran matematika, sedangkan peneliti dilakukan pada 29 siswa kelas IX I SMP Negeri 2 Ambulu</p> <p>2) Penelitian terdahulu menggunakan eksperimen sejati dengan desain randomized pretest-posttest control group, membandingkan nilai pretest dan posttest, sedangkan peneliti menggunakan ptk ( penelitian tindakan kelas )</p>	<p>sama-sama menggunakan strategi <i>Gallery Walk</i>.</p> <p>2) Kedua penelitian berfokus pada perbaikan hasil belajar siswa setelah diterapkan strategi <i>Gallery Walk</i>.</p> <p>3) Penelitian pertama dan kedua sama-sama menggunakan metode perbandingan antara metode konvensional (ceramah) dan metode <i>Gallery Walk</i> untuk melihat efektivitasnya</p>
5.	<p>Rivaldy, R., &amp; Megawati, M. <i>Journal of Educational Studies</i>, 1(1), 13-20.pada tahun 2024. Penerapan Metode Pembelajaran <i>gallery walk</i> (galleri belajar) Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraa n. WANUA TO MACCA</p>	<p>1) Penelitian terdahulu berfokus pada keaktifan siswa sedangkan peneliti berfokus pada hasil belajar siswa</p> <p>2) Subjek kajian terdahulu memakai kelas VIII sedangkan peneliti memakai kelas IX I</p> <p>3) Lokasi penelitian terdahulu dilaksanakan di SMP Negeri 2 Palopo sedangkan peneliti dilaksanakan di SMP Negeri 2 Ambulu</p>	<p>1) Sama sama menggunakan strategi <i>Gallery Walk</i></p> <p>2) Sama sama menggunakan metode PTK</p>

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan lima penelitian terdahulu yang telah dibahas. Persamaannya terletak pada pembelajaran IPS melalui strategi *Gallery Walk* dan metode penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas ( PTK ). Adapun perbedaannya sekaligus menjadi kebaruan dalam penelitian ini dimana pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi *Gallery Walk* dengan membuat peta konsep didalam yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

## B. Kajian Teori

### 1. Strategi *gallery walk*

#### a. Strategi

Istilah lain juga memiliki kemiripan dengan strategi adalah pendekatan ( *approach* ). Sebenarnya pendekatan berbeda baik dengan strategi maupun metode. <sup>14</sup>Pendekatan diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran. istilah pendekatan merujuk kepada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum.

Dalam proses belajar mengajar perlu direncanakan agar proses belajar berjalan dengan baik dan mencapai target yang diharapkan. Setiap perencanaan berkenaan dengan pemikiran tentang yang akan dilakukan. Perencanaan program belajar mengajar memperkirakan mengenai tindakan yang akan

---

<sup>14</sup> Johar, R., & Hanum, L. (2021). *Strategi Belajar Mengajar: Untuk Menjadi Guru yang Profesional*. Syiah Kuala University Press.

dilakukan saat melakukan pembelajaran. Isi perencanaan itu yakni, mengatur dan menetapkan unsur-unsur pembelajaran, seperti tujuan, bahan atau isi, metode/ strategi, alat dan sumber, serta penilaian.

Menurut suryadi dan mulyasa, terdapat unsur-unsur utama yang harus ada dalam perencanaan, yaitu:

- 1) Tujuan yang hendak dicapai, berupa bentuk tingkah laku apa yang diinginkan untuk dimiliki siswa setelah terjadinya proses belajar mengajar.
- 2) Bahan pelajaran ataupun isi pelajaran yang dapat mengantarkan siswa mencapai tujuan.
- 3) Metode dan teknik yang digunakan, yaitu bagaimana proses belajar mengajar yang akan diciptakan guru agar siswa mencapai tujuan.
- 4) Penilaian, yaitu bagaimana menciptakan dan menggunakan alat untuk mengetahui tujuan tercapai atau tidak.<sup>15</sup>

Dari penjelasan diatas, maka dapat ditentukan bahwa suatu strategi pembelajaran yang diterapkan guru akan tergantung pada pendekatan yang digunakan, sedangkan bagaimana menjalankan strategi itu dapat ditetapkan berbagai metode pembelajaran. Dalam upaya menjalankan metode pembelajaran guru dapat menentukan

---

<sup>15</sup> Suryadi, M. (2013). *Pengaruh Kemampuan Membuat Rangkuman Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 2 XII Koto Kampar Kabupaten Kampar* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

teknik itu setiap guru memiliki taktik yang mungkin berbeda antara guru yang satu dengan yang lain.

Dalam pembelajaran pula harus memiliki strategi menurut pengertian bahasa adalah siasat, kiat, atau rencana. Sedangkan menurut haitami dan syamsul dalam hamdani, strategi adalah "Segala cara dan daya untuk menghadapi sasaran tertentu dalam kondisi tertentu agar memperoleh hasil yang diharapkan secara maksimal".<sup>16</sup> Secara umum, strategi dapat diartikan sebagai suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang atau organisasi untuk sampai pada tujuan.

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dengan strategi yang baik maka akan mendapatkan hasil yang baik pula dari setiap tujuan yang telah ditentukan.<sup>17</sup>

b. *Gallery Walk*

Secara etimologi *Gallery* adalah “pameran”, pameran merupakan kegiatan untuk memperkenalkan produk, karya atau gagasan kepada khalayak ramai. Sedangkan walk artinya “berjalan, melangkah”. Menurut Melvin I. Silberman *Gallery Walk* atau galeri belajar merupakan suatu cara untuk mengingat

---

<sup>16</sup> Sedhu, M. Y., & Pujosusanto, A. (2021). *Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Dengan Strategi Tps (Think-Pair-Share)* Peserta Didik Sman 1 Taman Sidoarjo O. Laterne, 10(1), 58-61..

<sup>17</sup> Djamarah, S. B., & Zain, A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*.

dan menilai apa yang telah dipelajari siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran. Metode ini baik digunakan untuk membangun kerja samakelompok (*cooperative learning*) serta pembelajaran aktif (*active learning*), saling memberi apresiasi dan koreksi dalam belajar galeri dalam kamus besar bahasa indonesia diartikan ruangan yang digunakan untuk memamerkan karya seni merupakan suatu cara untuk menilai dan mengingat apa yang telah dipelajari peserta didik selama berlangsungnya pembelajaran.<sup>18</sup>

*Gallery Walk* atau galeri belajar adalah metode pembelajaran yang menuntut siswa untuk membuat suatu daftar, baik berupa gambar maupun skema sesuai hal-hal yang ditemukan atau diperbolehkan pada saat diskusi yang dilakukan di setiap kelompok belajar. Dalam hal ini dapat meningkatkan cara berfikir dengan kritis serta dapat mengeluarkan argumen atau pendapat tiap-tiap individu didalam masing-masing kelompok tersebut.

Strategi pembelajaran *Gallery Walk* mengambil psikologi kognitif sebagai dukungan teoritisnya. Fokusnya bukan apa yang sedang dikerjakan peserta didik tetapi pada apa yang mereka pikirkan. Dalam kegiatan ini,<sup>19</sup> guru lebih berperan sebagai pembimbing dan fasilitator peserta didik untuk berfikir dan

---

<sup>18</sup> Siberman, M. L. (2018). *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif. Nuansa Cendekia.*

<sup>19</sup> Sari, P. M., & Sumarli, S. (2019). *Optimalisasi pemahaman konsep belajar IPA siswa sekolah dasar melalui model pembelajaran inkuiri dengan metode gallery walk (sebuah studi literatur).* *Journal of Educational Review and Research*, 2(1), 69-76.

menggali informasi baru untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Dengan demikian metode atau strategi *Gallery Walk* atau *Gallery* belajar adalah strategi pembelajaran kelompok yang memberikan kesempatan dan berkontribusi mengungkapkan pendapat dari setiap anggotanya untuk mendengarkan pendapat anggota lainnya dan dapat mengakibatkan daya emosional peserta didik untuk menemukan pengetahuan baru.<sup>20</sup>

Jadi menurut peneliti *Gallery Walk* atau galeri belajar adalah metode pembelajaran yang menggabungkan unsur "Pameran" Dan "Berjalan". Dalam konteks ini, siswa memamerkan hasil diskusi kelompok mereka, baik dalam bentuk gambar atau skema, dan kemudian bergerak ke kelompok lain untuk saling memberi apresiasi serta koreksi. metode ini berguna untuk membantu siswa mengingat dan menilai apa yang sudah mereka pelajari selama pembelajaran berlangsung. Selain itu, strategi ini efektif untuk membangun kerja sama kelompok (*cooperative learning*) dan pembelajaran aktif (*active learning*),<sup>21</sup> sekaligus mendorong siswa berpikir kritis serta menyampaikan pendapat mereka. Metode ini juga didasarkan pada psikologi kognitif, dengan fokus pada apa yang dipikirkan siswa, bukan hanya apa yang mereka kerjakan, sementara guru berperan

---

<sup>20</sup> Jaelani, A. (2015). *Pembelajaran Kooperatif, Sebagai Salah Satu Model Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyya (Mi)*. Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI, 2(1).

<sup>21</sup> khairunnisa, k., yuniar, v., & subroto, d. E. (2025). *Strategi pembelajaran aktif untuk meningkatkan partisipasi siswa kelas v sdn lebak kepuh 1*. *Jurnal ilmiah multidisiplin ilmu*, 2(2), 21-25.

sebagai fasilitator dalam menggali informasi dan memecahkan masalah.

c. Tujuan Dan Manfaat Penerapan Metode *Gallery Walk*

Ada beberapa tujuan dari penggunaan metode *gallery walk*, yaitu :

- a) Membangun kerjasama kelompok ( *cooperatif learning* ) dan saling memberi apresiasi dan koreksi dalam belajar
- b) Mendorong peserta didik untuk belajar dari setiap kelompok kecil yang membahas suatu kasus atau permasalahan
- c) Membuat peserta didik turun secara aktif ikut serta dalam menyatukan konsep – konsep penting dalam mencapai suatu keputusan. Menulis dan juga berbicara di depan umum dan
- d) Membantu peserta didik untuk fokus terhadap sesuatu yang mereka jetuhi dan yang mereka pelajari.

Adapun manfaatnya adalah untuk : 1) menambah percaya diri , 2) menambah wawasan, 3) menumbuhkan semangat belajar, 4) menumbuhkan jiwa kreatif, 5) menjadin tempat berbagai informasi, 6) dan menghubungkan peserta didik pada informasi baru dan lama.<sup>22</sup>

d. Kelebihan *Gallery Walk*

Setiap strategi pembelajarandalampenerapannya memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing, termasuk strategi *Gallery Walk* .Kelebihan stategi *Gallery Walk* diantaranya:

---

<sup>22</sup> Dr Amin, Linda Yurike Susan Sumendap, *164 Model Pembelajaran Kontemporer* ( Bekasi Pusat Penerbitan LPPM Universitas Islam 45 Bekasi H, 232

- 1) Peserta didik tidak terlalu bergantung pada guru, akan tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berfikir sendiri untuk menemukan.
  - 2) Membiasakan peserta didik bersikap saling menghargai dan mengapresiasi hasil belajar peserta didik yang lain.
  - 3) Membiasakan peserta didik memberi dan menerima kritik.
  - 4) Terjadi sinergi saling menguatkan pemahaman terhadap tujuan pembelajaran.
  - 5) Mengaktifkan fisik dan mental peserta didik selama proses belajar.
  - 6) Peserta didik terbiasa membangun budaya kerjasama memecahkan masalah dalam belajar.<sup>23</sup>
- e. Kekurangan Metode *Gallery Walk*
- 1) Bila anggota terlalu banyak akan terjadi sebagian peserta didik yang menggantungkan kerja kawannya.
  - 2) Guru perlu ekstra cermat dalam memantau dan menilai keaktifan individu dan kolektif.
  - 3) Pengaturan setting kelas yang lebih rumit.
  - 4) Dalam upaya mengembangkan kesadaran kelompok memerlukan periode waktu yang cukup panjang.
  - 5) Jika tanpa peer teaching yang efektif dari guru, maka bisa terjadi apa yang seharusnya dipelajari dan di pahami tidak pernah dicapai oleh peserta didik<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Mardhiyah, H. N. *Implementasi Metode Gallery walk Dalam Meningkatkan Keterampilan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Smp Negeri 6 Kota Bengkulu* (Doctoral Dissertation, Uin Fatmawati Sukarno).

f. Langkah-Langkah Metode *Gallery Walk* Dalam Pembelajaran IPS Adalah Sebagai Berikut:

- 1) Peserta dibagi beberapa kelompok 4 kelompok yang setiap masing – masing kelompok terdiri dari 4 siswa dan sebagian kelompok lain terdiri dari 5 siswa .
- 2) Setiap kelompok diberi kertas plano *flip cart*
- 3) Berikan studi kasus ( yang di persiapkan oleh guru ) sesuai standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasaryang akan dipelajari
- 4) Tentukan tema topik tema pelajaran
- 5) Minta mereka untuk mendiskusikan materi
- 6) Guru mengawasi dan memberi bimbingan kepada masing – masing kelompok untuk berdiskusi dalam kerja kelompok
- 7) Hasil kerja kelompok ditempel di dinding
- 8) Masing – masing kelompok berputar mengamati hasil kerja kelompok lain
- 9) Mintalah kelompok lain untuk bertanya atau menanggapi presentasi juru bicara
- 10) Salah satu wakil kelompok menjelaskan setiap apa yang ditanyakan oleh kelompok lain
- 11) Koreksi bersama

---

<sup>24</sup> Hasanah, U., & Wahyuni, S. (2019). *Implementasi Model Pembelajaran Card Sort Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV MI Al-Islam Desa Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri*. Intelektual: *Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, 9(01), 91-102.

## 12) Klarifikasi dan penyimpulan<sup>25</sup>

Langkah - langkah metode *Gallery Walk* memberikan kesempatan kepada peserta didik mengembangkan kemampuan berfikir dan berpendapat dengan mengamati segala peragaan/ benda yang sedang terlibat dalam proses serta dapat mengambil kesimpulan-kesimpulan yang sesuai.<sup>26</sup>

## 2. Hasil belajar

### a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sebuah istilah yang terdiri dari dua kata yakni hasil dan belajar, antara hasil dan belajar mempunyai arti yang berbeda. Oleh karena itu sebelum pengertian hasil belajar dibicarakan ada baiknya pembahasan diarahkan pada masalah pertama untuk mendapatkan pemahaman lebih lanjut mengenai makna kata hasil dan belajar. Hal ini untuk memudahkan memahami lebih mendalam tentang pengertian “hasil belajar” itu sendiri.

Kata pertama yang dibahas adalah hasil. Hasil adalah suatu yang diperoleh dari suatu kegiatan, diciptakan, baik secara individu maupun kelompok. Hasil tidak akan pernah ada selama seseorang tidak melakukan suatu kegiatan. Dalam kenyataan, untuk mendapatkan hasil tidaklah semudah yang dibayangkan, tetapi penuh perjuangan dengan berbagai tantangan yang harus

---

<sup>25</sup> Dr Amin, Linda Yurike Susun Sumendap, *164 Model Pembelajaran Kontemporer* ( Bekasi Pusat Penerbitan LPPM Universitas Islam 45 Bekasi H, 232

<sup>26</sup> Setiawan, A. (2014). *Prinsip pendidikan karakter dalam Islam. Dinamika Ilmu*, 14(1), 47-64.

dihadapi untuk mencapainya. Hanya dengan keuletan dan optimis dirilah yang dapat membantu untuk mencapainya. Menurut suprijono, hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.<sup>27</sup>

Selanjutnya kata yang dibahas adalah belajar. Dalam kegiatan pendidikan di sekolah, belajar merupakan aktivitas yang paling utama dalam upaya memberikan bekal kompetensi kepada siswa. Kompetensi yang diharapkan jelas akan mewujudkan perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan secara individu dan kolektif.

Dari beberapa pendapat para ahli tersebut jelas bahwa hasil belajar merupakan sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan yang dilaksanakannya dan merupakan penentu akhir dalam melaksanakan rangkaian aktivitas belajar mengajar. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh seorang siswa setelah mengikuti pembelajaran atau tes yang dilaksanakan oleh guru di kelas.

#### b. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Slameto mengemukakan bahwa faktor –faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya tetapi dapat di

---

<sup>27</sup> Rofiq, M. A., Mahmud, M. E., & Musfiroh, I. A. (2019). *Peningkatan Hasil Belajar Fiqih Melalui Model Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Kelas V MI At Tarbiyah Loa Janan*. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(2), 109-129.

golongkan menjadi dua golongan saja yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar. Selanjutnya yang termasuk ke dalam faktor intern seperti faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga faktor, yaitu faktor keluarga, faktor sekolah (organisasi), dan faktor masyarakat.<sup>28</sup>

Selanjutnya tulus tu'u mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain :

1) Kecerdasan

Artinya bahwa tinggi rendahnya kecerdasan yang dimiliki seorang siswa sangat menentukan keberhasilannya mencapai hasil belajar, termasuk prestasi-prestasi lain sesuai macam kecerdasan yang menonjol yang ada dalam dirinya.

2) Bakat

Artinya bakat diartikan sebagai kemampuan yang ada pada seseorang yang dibawanya sejak lahir, yang diterima sebagai warisannya dari orang tuanya.

---

<sup>28</sup> Suwardi, D. R. (2012). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Ayat Jurnal Penyesuaian Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Bae Kudus. Economic Education Analysis Journal, 1(2).*

### 3) Minat dan perhatian

Minat adalah kecenderungan yang besar terhadap sesuatu. Perhatian adalah melihat dan mendengar dengan baik dan teliti terhadap sesuatu. Minat dan perhatian biasanya berkaitan erat. Minat dan perhatian yang tinggi pada suatu materi akan memberikan dampak yang baik bagi prestasi belajarnya.

### 4) Motif

Motif adalah dorongan yang membuat seseorang berbuat sesuatu. Motif selalu mendasari dan mempengaruhi setiap usaha serta kegiatan seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkannya. Dalam belajar, jika siswa mempunyai motif yang baik dan kuat, hal itu akan memperbesar usaha dan kegiatannya mencapai prestasi yang tinggi.

### 5) Cara belajar

Keberhasilan studi siswa dipengaruhi pula oleh cara belajarnya. Cara belajar yang efisien memungkinkan siswa mencapai prestasi yang tinggi dibandingkan dengan cara belajar yang tidak efisien. Cara belajar yang efisien sebagai berikut:

- Berkonsentrasi sebelum dan pada saat belajar
- Segera mempelajari kembali bahan yang telah diterima

- Membaca dengan teliti dan baik bahan yang sedang dipelajari, dan berusaha menguasai sebaik-baiknya
- Mencoba menyelesaikan dan melatih
- Tipe-tipe hasil belajar<sup>29</sup>

Nana sudjana dalam bukunya penilaian hasil proses belajar mengajar, mengemukakan bahwa ada beberapa tipe hasil belajar, yaitu:

1. Tipe hasil belajar pengetahuan, termasuk kognitif tingkat rendah yang paling rendah. Namun tipe hasil belajar ini menjadi prasarat bagi tipe hasil belajar berikutnya<sup>30</sup>. Hafal menjadi prasarat bagi pemahaman. Hal ini berlaku bagi semua bidang studi, baik bidang matematika, pengetahuan alam, ilmu sosial, maupun bahasa.
2. Tipe hasil belajar pemahaman, yaitu hasil belajar yang lebih tinggi daripada pengetahuan adalah pemahaman. Misalnya menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri sesuatu yang dibaca atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan, atau menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain.
3. Tipe hasil belajar aplikasi, aplikasi adalah penggunaan abstraksi pada situasi kongret atau situasi khusus. Abstraks

---

<sup>29</sup> Cynthia, L. C., Martono, T., & Indriayu, M. (2016). *Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XII IS Di SMA Negeri 5 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016*. BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi, 1(2).

<sup>30</sup> Kanusta, M. (2021). *Gerakan Literasi dan Minat Baca*. CV. Azka Pustaka.

tersebut mungkin berupa ide, teori, atau petunjuk teknis. Menerapkan abstraksi kedalam situasi baru disebut aplikasi. Mengulang-ngulang menerapkannya pada situasi lama akan beralih menjadi pengetahuan hafalan dan keterampilan.

4. Tipe hasil belajar analisis, analisis adalah usaha memilah suatu interitas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelasnya hierarkinya dan atau susunannya. Analisis merupakan kecakapan yang kompleks, yang memanfaatkan kecakapan dari ketiga tipe sebelumnya. Dengan analisis diharapkan seseorang mempunyai pemahaman yang komprehensif dan dapat memilah integritas menjadi bagian-bagian yang tetap terpadu, untuk beberapa hal memahami prosesnya, untuk hal lain memahami cara kerjanya, untuk hal lain lagi memahami sistematikanya.

5. Tipe hasil belajar sintesis, penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian kedalam bentuk menyeluruh disebut sintesis. Berfikir berdasarkan pengetahuan hafalan, berfikir pemahaman, berpikir berdasarkan hafalan, berfikir aplikasi, dan berfikir analisis dapat dipandang sebagai berfikir konvergen yang satu tingkat lebih rendah daripada berfikir divergen.<sup>31</sup> Dalam berfikir *konvergen*, pemecahan atau jawabannya akan sudah diketahui berdasarkan yang sudah

---

<sup>31</sup> Hidayatulloh, S., Praherdhiono, H., & Wedi, A. (2020). *Pengaruh game pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar pemahaman ilmu pengetahuan alam*. JKTP J. Kaji. Teknol. Pendidik, 3(2), 199-206.

dikenalnya. Berfikir sintesis adalah berfikir divergen. Dalam berfikir *divergen* pemecahan atau jawabannya belum dapat dipastikan. Mensintesis unit-unit tersebar tidak sama dengan mengumpulkannya kedalam satu kelompok besar. Mengartikan analisis sebagai memecah integritas menjadi bagian-bagian dan sintesis sebagai menyatukan unsur-unsur menjadi integritas perlu secara hati-hati dan penuh telaaah.

6. Tipe hasil belajar evaluasi, evaluasi adalah pemberian keputusan tentang nilai suatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, pemecahan, metode, materi, dan lain-lain. Mengembangkan kemampuan evaluasi penting bagi kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Mampu memberikan evaluasi tentang kebijakan mengenai kesempatan belajar, kesempatan kerja, dapat mengembangkan partisipasi serta tanggung jawabnya sebagai warga negara. Mengembangkan kemampuan evaluasi yang dilandasi pemahaman, aplikasi, analisis, dan sintesis akan mempertinggi mutu evaluasinya.<sup>32</sup>

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang diperoleh oleh siswa dipengaruhi oleh faktor internal (dari dalam diri siswa) dan faktor eksternal (dari luar diri siswa). Strategi pembelajaran yang

---

<sup>32</sup> Sudjana, N. (2010). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*.

digunakan oleh guru merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

c. Fungsi Hasil Belajar

Hasil belajar akan semakin terasa penting karena memiliki beberapa fungsi antara lain :

1. Hasil belajar merupakan indikator dari kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai siswa.
2. Hasil belajar sebagai lambang pemusatan hasrat ingin tahu.
3. Hasil belajar sebagai bahan informasi pendidikan. Asumsinya adalah bahwa hasil belajar dapat dijadikan pedoman bagi anak didik dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai umpan balik dalam meningkatkan mutu pendidikan.
4. Hasil belajar merupakan indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan. Indikator intern dalam arti bahwa prestasi belajar dapat dijadikan indikator tingkat produktivitas suatu institusi pendidikan.<sup>33</sup>

d. Manfaat Hasil Belajar

Hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku seseorang yang mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor setelah mengikuti setelah mengikuti suatu proses belajar mengajar tertentu. pendidikan dan pengajaran dikatakan berhasil apabila perubahan – perubahan yang tampak pada siswa

---

<sup>33</sup> Mirdanda, A. (2018). *Motivasi berprestasi & disiplin peserta didik serta hubungannya dengan hasil belajar*. Yudha English Gallery.

merupakan akibat dari proses belajar mengajar yang dialaminya yaitu proses yang ditempuhnya melalui program dan kegiatan yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru dalam proses pengajarannya. Berdasarkan hasil belajar siswa, dapat diketahui kemampuan dan perkembangan sekaligus tingkat keberhasilan pendidikan hasil belajar harus menunjukkan perubahan keadaan menjadi lebih baik, sehingga bermanfaat untuk : (a) menambah pengetahuan, (b) lebih memahami sesuatu yang belum dipahami sebelumnya, (c) lebih mengembangkan keterampilannya, (d) memiliki pandangan yang baru atas sesuatu hal, (e) lebih menghargai sesuatu daripada sebelumnya. Dapat disimpulkan bahwa istilah hasil belajar merupakan perubahan dari siswa sehingga terdapat perubahan dari segi pengetahuan, sikap, dan keterampilan.<sup>34</sup>

### 3. Pembelajaran IPS

#### a. Pengertian IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah suatu bidang studi yang mengintegrasikan berbagai ilmu sosial dan humaniora untuk mengembangkan kemampuan kewarganegaraan. Dalam kurikulum sekolah, IPS mempelajari secara sistematis dan terkoordinasi sejumlah disiplin ilmu, seperti antropologi, arkeologi, ekonomi, geografi, sejarah, hukum, filsafat, ilmu

---

<sup>34</sup> Muryadi, A. D. (2017). Model evaluasi program dalam penelitian evaluasi. *Jurnal Ilmiah Penjas (Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(1).

politik, psikologi, agama, dan sosiologi, serta ilmu humaniora, matematika, dan ilmu alam.<sup>35</sup>

Menurut Pusat Kurikulum, IPS adalah mata pelajaran yang berakar dari kehidupan sosial masyarakat, yang dipilih dan diseleksi dengan menggunakan konsep-konsep ilmu sosial untuk tujuan pembelajaran. IPS merupakan bahan kajian yang terintegrasi, hasil penyederhanaan, adaptasi, seleksi, dan modifikasi dari konsep-konsep serta keterampilan dalam bidang sejarah, geografi, sosiologi, antropologi, dan ekonomi yang diorganisir secara sistematis.<sup>36</sup>

b. Tujuan Pelajaran IPS

Menurut Barr, tujuan pendidikan nasional menjadi landasan dalam pengembangan tujuan pendidikan IPS. Secara umum, Fenton menyatakan bahwa tujuan pembelajaran IPS adalah mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang baik, melatih kemampuan berpikir, dan melestarikan kebudayaan bangsa. Sementara itu, Clark, dalam bukunya *Social Studies in Secondary School: A Handbook*, menekankan bahwa IPS berfokus pada pengembangan individu yang mampu memahami lingkungan sosialnya, aktivitas manusia, serta interaksi di antara mereka. Siswa diharapkan menjadi anggota masyarakat yang produktif, berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat yang

---

<sup>35</sup> Musyarofah, Abdurrahman Ahmad, and Nasobi Niki Suma, *Konsep Dasar IPS* (Sleman: Komojoyo Press (Anggota IKAPI), 2021), 2.

<sup>36</sup> Eka Susanti and Henni Endayani, *Konsep Dasar IPS* (Sampali Medan: CV. Widya Puspita, 2018), 1.

merdeka, memiliki tanggung jawab, saling membantu, serta mampu mengembangkan nilai dan ide dari komunitasnya. Menurut Hartono dan Arnicun Aziz, IPS bertujuan membentuk pengetahuan dan keterampilan intelektual pada peserta didik. Prinsip-prinsip mata pelajaran IPS.<sup>37</sup>

c. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS

Menurut Sardiyono dalam Rasimin dalam bukunya Musyarofah (2021), ruang lingkup IPS mencakup "kehidupan manusia dalam masyarakat" atau manusia sebagai bagian dari masyarakat. IPS berfokus pada kajian aktivitas manusia dalam berbagai aspek kehidupan sosialnya. Aktivitas tersebut dilihat dari berbagai dimensi, seperti:

- 1) Dimensi waktu, yang mencakup masa lalu, masa kini, dan masa depan.
- 2) Hubungan dan interaksi manusia dengan lingkungan atau aspek geografis.
- 3) Aktivitas sosial manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, yang meliputi produksi, distribusi, dan konsumsi.
- 4) Proses manusia dalam membentuk aturan-aturan sosial untuk menjaga pola interaksi antar individu.
- 5) Cara manusia memperoleh dan mempertahankan kekuasaan.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup> Nasution and Lubis, *Konsep Dasar*. (113 -116)

<sup>38</sup> Musyarofah, Abdurrahman Ahmad, and Nasobi Niki Suma, *Konsep Dasar IPS* (Sleman: Komojoyo Press (Anggota IKAPI), 2021), 6.

d. Karakteristik Mata Pelajaran IPS

Mata pelajaran IPS memiliki karakteristik unik yang membedakannya dari mata pelajaran lain. Menurut Yulia Siska dalam bukunya Eka Susanti dan Henni Endayani . ciri-ciri pembelajaran IPS meliputi:

- 1) Materi pembelajaran lebih menekankan pada minat siswa, masalah sosial, keterampilan berpikir, serta pelestarian dan pemanfaatan lingkungan alam.
- 2) Pembelajaran mencerminkan berbagai kegiatan dasar dalam kehidupan manusia.
- 3) Kurikulum IPS dapat diorganisasikan dalam tiga cara: terpadu (*integrated*), saling berhubungan (*correlated*), atau terpisah (*separated*).
- 4) Materi pembelajaran dapat disusun dengan pendekatan kewarganegaraan, fungsional, humanistik, atau struktural.
- 5) Kelas IPS dapat berfungsi sebagai laboratorium demokrasi.
- 6) Evaluasi pembelajaran mencakup aspek kognitif, afektif, psikomotor, serta mengembangkan kecerdasan demokrasi (*democratic quotient*) dan kecerdasan kewarganegaraan (*citizenship quotient*).

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yakni dengan melakukan observasi partisipatif yang dilaksanakan langsung pada saat proses pembelajaran berlangsung. Jenis penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang mana penelitian dengan jenis ini dilaksanakan guru dalam bentuk tindakan untuk memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelas.<sup>39</sup>

Model penelitian yang digunakan model Kurt Lewin. Model penelitian ini menjadi acuan dasar selama penelitian yang terdiri dari empat tahapan yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

#### B. Lokasi, Waktu dan Subjek Penelitian

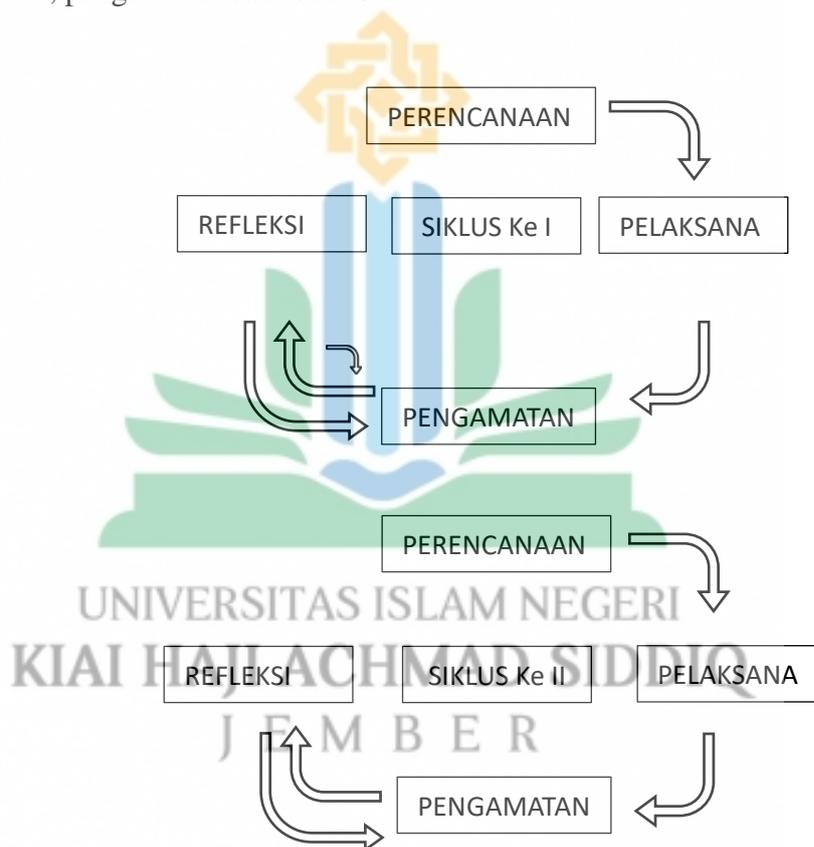
Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Ambulu Jl. Watu ulu no. 57, Krajan, Sabrang, kec. Ambulu tahun ajaran 2024 / 2025. Adapun penentuan subjek penelitian tindakan kelas ini adalah dengan purposive sampling yaitu peneliti memilih secara sengaja subjek yaitu peserta didik kelas IX I yang berjumlah 29 orang dikarenakan dari hasil observasi bahwa hasil belajar tergolong rendah. PTK ini dilakukan dengan dua tahap siklus yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

---

<sup>39</sup> Badarudin dan Imron Fauzi, *Tips & Trik menulis Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Alfabeta, 2022), 27.

### C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian disusun berdasarkan model PTK yang digunakan oleh peneliti adalah model Kurt Lewin. Model Kurt Lewin merupakan model PTK yang menjadi acuan dari berbagai model PTK lainnya. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan peneliti dilaksanakan tiga siklus dan melalui empat tahapan yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.



**Gambar 3.1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin**

#### a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan merupakan tahap awal dalam pelaksanaan siklus penelitian ini. Pada tahap ini guru menyiapkan hal-hal yang dibutuhkan dalam penelitiannya, diantaranya menyiapkan Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan media pembelajaran, mengembangkan materi serta menyiapkan instrumen penelitian (lembar observasi dan lembar soal).

b. Tindakan (*acting*)

Dalam tahap pelaksanaan, guru melaksanakan apa yang telah dirancang sebelumnya dalam RPP. Guru juga menjelaskan langkah-langkah terkait penggunaan strategi pembelajaran *Gallery Walk* kepada siswa dengan cermat.

c. Pengamatan (*observing*)

Kegiatan ini merupakan realisasi dari lembar observasi yang telah dibuat pada tahap perencanaan. Artinya setiap kegiatan pengamatan harus menyertakan lembar observasi untuk bukti otentik. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan atas tindakan yang telah dilaksanakan. Observasi ini dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran sehingga mendapatkan data dengan instrumen yang telah dirancang sebelumnya berupa lembar observasi keaktifan belajar siswa. Hasil dari pengamatan nantinya menjadi umpan balik untuk menentukan rencana selanjutnya.

d. Refleksi (*refleking*)

Refleksi ini dilakukan untuk merenungkan dan mengkaji hasil tindakan pada siklus terhadap siswa mengenai minat belajar pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan strategi pembelajaran *gallery walk*.

## D. Pelaksanaan Siklus Penelitian

### 1. Siklus I

#### a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah menyiapkan administrasi pembelajaran. Pada tahap perencanaan ini kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP ) kemudian menyiapkan peralatan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian menggunakan strategi *Gallery Walk*. selanjutnya menyiapkan instrumen untuk merekam serta menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan.

#### b. Tindakan

Pada tahap ini peneliti sebagai guru akan melaksanakan pembelajaran di kelas IX I SMP Negeri 2 Ambulu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Pada tahap ini peneliti mulai melaksanakan apa yang telah dirumuskan di Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam situasi yang sesungguhnya. Sedangkan guru IPS berfungsi sebagai observer ketika peneliti menerapkan metode diskusi. Secara garis besar kegiatan yang dilakukan mencakup sebagai berikut :

1) Siklus I Pertemuan 1

a) Kegiatan awal

- (1) Guru mengucapkan salam kemudian mengajak siswa untuk berdo'a sebelum memulai pembelajaran dipimpin oleh ketua kelas
- (2) Guru menyapa dan menanyakan kabar, dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran siswa
- (3) Guru memberikan apersepsi dengan menunjukkan sebuah gambar contoh perubahan sosial budaya
- (4) Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai serta metode pembelajaran yang akan digunakan.

b) Kegiatan inti

- (1) Guru memberi kesempatan siswa untuk membaca materi serta mengidentifikasi hal yang belum dipahami.
- (2) Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok yang berisi 5 – 6 siswa dengan cara berhitung.
- (3) Guru menjelaskan apa saja tugas dalam setiap kelompok tentang langkah – langkah *gallery walk*  
Guru mengatur siswa untuk duduk dengan kelompoknya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.

## c) Kegiatan akhir

- (1) Guru mempersilahkan siswa untuk istirahat dan melanjutkan diskusi pada jam berikutnya.
- (2) Guru mengajak siswa menutup pelajaran dengan membaca hamdalah bersama. Sebelum keluar kelas guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

## 2) Siklus I Pertemuan 2

## a) Kegiatan awal

- (1) Guru mengucapkan salam kemudian mengajak siswa untuk membaca basmalah sebelum memulai pembelajaran
- (2) Guru menyapa dan menanyakan kesiapan siswa untuk kembali memulai pembelajaran

## b) Kegiatan Inti

- 1) Guru meminta siswa berkumpul dalam kelompoknya mengamati media visual dan studi kasus yang relevan, serta berdiskusi dengan bimbingan guru untuk membangun pemahaman awal terhadap materi.
- 2) Guru meminta siswa menganalisis studi kasus dalam kelompok, mencatat hasil diskusi, lalu mempresentasikan temuan mereka dalam format *Gallery Walk*, diikuti dengan tanya jawab antar kelompok.

- 3) Guru meminta siswa menyusun laporan hasil diskusi, guru mengevaluasi pemahaman siswa, memberikan klarifikasi konsep utama, serta melakukan refleksi dan umpan balik untuk meningkatkan pembelajaran.

c) Kegiatan akhir

- (1) Guru memberikan lembar *post test* tentang materi yang telah dipelajari
- (2) Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan berupa *point-point* penting dari pembelajaran yang baru saja dilakukan
- (3) Guru melakukan refleksi tentang materi yang telah dipelajari
- (4) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama, kemudian diakhiri dengan mengucapkan salam

c. Pengamatan

Pada tahap ini pengamatan dilakukan oleh peneliti pada saat terjadinya proses belajar mengajar berlangsung. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah:

- 1) Mengamati aktivitas peneliti/guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung
- 2) Mengamati hasil belajar siswa dari pengerjaan *post test* diakhir pembelajaran.

#### d. Refleksi

Adapun refleksi yang dilakukan adalah :

- 1) Menganalisis proses pembelajaran yang telah terlaksana
- 2) Mencatat kendala terhadap hal – hal yang masih dianggap sulit oleh siswa untuk diperbaiki pada siklus berikutnya.

#### 2. Siklus II

##### a. Perencanaan

Guru menjelaskan apa saja tugas dalam setiap kelompok. Dan dilanjutkan dengan mempersilahkan siswa untuk mulai berdiskusi dengan kelompoknya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.

##### b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilaksanakan pada hari Senin , 13 Januari 2025. Pada tahap ini peneliti mulai melaksanakan apa yang telah dirumuskan di Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam situasi yang sesungguhnya. Secara garis besar kegiatan yang dilakukan mencangkup sebagai berikut :

##### 1) Siklus II Pertemuan 1

##### a) Kegiatan awal

- (1) Guru mengucapkan salam kemudian mengajak siswa untuk berdo'a sebelum memulai pembelajaran dipimpin oleh ketua kelas

- (2) Guru menyapa dan menanyakan kabar, dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran siswa
- (3) Guru memberikan apersepsi dengan menunjukkan sebuah gambar tentang contoh faktor perubahan sosial budaya
- (4) Guru kemudian menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai serta metode pembelajaran yang akan digunakan

b) Kegiatan inti

- (1) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk membaca materi dan mengidentifikasi hal yang belum dipahami.
- (2) Guru mengintruksikan siswa supaya kembali ke kelompoknya masing – masing.
- (3) Guru menjelaskan apa saja tugas dalam setiap kelompok. Dan dilanjutkan dengan mempersilahkan siswa untuk mulai berdiskusi dengan kelompoknya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.

c) Kegiatan akhir

- (1) Guru mempersilahkan siswa untuk istirahat dan melanjutkan diskusi pada pertemuan berikutnya.
- (2) Guru mengajak siswa menutup pelajaran dengan membaca hamdalah bersama. Sebelum keluar kelas

guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

## 2) Siklus II Peretemuan 2

### a) Kegiatan awal

(1) Guru mengucapkan salam kemudian mengajak siswa untuk membaca basmalah sebelum memulai pembelajaran

(2) Guru menyapa dan menanyakan kesiapan siswa untuk kembali memulai pembelajaran.

### b) Kegiatan inti

(1) Guru meminta siswa kembali ke kelompoknya dan memulai pembelajaran dengan mengamati media visual serta studi kasus yang diberikan guru untuk membangun pemahaman awal dan menyamakan persepsi.

(2) Guru meminta siswa menganalisis studi kasus dalam kelompok, mencatat hasil diskusi, serta mempresentasikan temuan mereka melalui strategi *gallery walk*, dengan interaksi antar kelompok untuk memperkaya pemahaman.

(3) Guru meminta siswa waktu proses pembelajaran diakhiri dengan pembuatan laporan, evaluasi hasil diskusi, refleksi, serta klarifikasi konsep. Guru

memberikan penguatan materi dan kesempatan bagi siswa untuk menanyakan hal yang belum dipahami.

c) Kegiatan akhir

- (1) Guru memberikan lembar *post test* tentang materi yang telah dipelajari.
- (2) Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan berupa point-point penting dari pembelajaran yang baru saja dilakukan
- (3) Guru melakukan refleksi tentang materi yang telah dipelajari
- (4) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama, kemudian diakhiri dengan mengucapkan salam

c. Pengamatan

Pada tahap ini pengamatan dilakukan oleh peneliti pada saat terjadinya proses belajar mengajar berlangsung. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah :

- 1) Mengamati aktivitas peneliti / guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung
- 2) Mengamati peningkatan hasil belajar siswa setelah pengerjakaan *post test* diakhir pembelajaran

d. Refleksi

Adapun refleksi yang dilakukan adalah :

- 1) Menganalisis proses pembelajaran yang telah terlaksana

- 2) Mencatat kendala terhadap hal – hal yang masih dianggap sulit oleh siswa untuk diperbaiki pada siklus berikutnya.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian di kelas IX I SMP Negeri 2 Ambulu yaitu dengan beberapa teknik, seperti observasi, tes, wawancara, angket dan dokumentasi yang dapat diuraikan sebagai berikut :

#### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa secara langsung dalam proses pembelajaran, dalam penelitian ini data yang digunakan untuk melihat aktivitas belajar siswa adalah lembar observasi.

#### 2. Tes

Tes adalah alat yang digunakan untuk mengukur atau menilai suatu objek. Alat yang disebut tes ini dapat berbentuk pertanyaan atau tugas yang diberikan kepada siswa dalam rangka untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan aspek-aspek yang dinilai atau diukur<sup>40</sup>. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes yang terdiri dari dua yaitu pre test dan post test, yang dilaksanakan pada pra siklus dan akhir pembelajaran untuk peserta didik guna

---

<sup>40</sup> Laili Etika Rahmawati dan Miftakhul Huda. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra*

mengetahui hasil belajar siswa kelas IX I pada materi di perubahan sosial budaya di SMP Negeri 2 Ambulu.

### 3. Wawancara

Wawancara adalah situasi berhadap-hadapan antara pewawancara dan responden yang dimaksudkan untuk menggali informasi yang diharapkan, dan bertujuan mendapatkan data tentang responden dengan minimum bias dan maksimum efisiensi. Sementara *Steward & Cash* mendefinisikan wawancara sebagai sebuah proses komunikasi dyad (interpersonal), dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya, bersifat serius, yang dirancang agar tercipta interaksi yang melibatkan aktivitas bertanya dan menjawab pertanyaan.<sup>41</sup>

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan oleh observer pada saat peneliti melakukan tindakan. Dokumentasi dilakukan disetiap pertemuan.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengumpulkan semua datayang dibutuhkan untuk memecahkan masalah dalam proses penelitian.

Jenis instrumen penelitian yang di gunakan sebagai berikut :

### 1. Observasi

Lembar observasi digunakan sebagai alat untuk memantau kegiatan peneliti maupun siswa pada saat proses pembelajaran.

Sebagai alat pemantau, lembar observasi digunakan untuk mengamati

---

<sup>41</sup> Dina Amalina. *Kepemimpinan Kreatif Kepala TK Dalam Rekrutmen Siswa Baru Di TK Diponegoro 13 Patikraja*. (Skripsi: IAIN Purwokerto, 2021), 75

dan mencatat setiap tindakan yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan pembelajaran yang dilakukan melalui strategi pembelajaran *gallery walk* sehingga kelemahan dapat diperbaiki Pada Siklus Berikutnya.

## 2. Tes

Instrumen bentuk tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IX I dalam materi perubahan sosial budaya . Adapun dua jenis tes yang dilakukan oleh peneliti yaitu: *post test*, yang diberikan kepada siswa diakhir pembelajaran. untuk mengetahui peningkatan pemahaman dengan melihat data hasil belajar berupa nilai tes. Hasil belajar dianalisis dengan teknikanalisis hasil evaluasi untuk mengetahui ketuntasan belajar dengan cara menganalisis data hasil tes dengan kriteria ketuntasan belajar, persentase hasil belajar diperoleh siswa tersebut kemudian dibandingkan dengan kkm (kriteria ketuntasan minimal) yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini siswa dikatakan tuntas apabila mencapai skor >70. Dengan rumus:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan :

S :Nilai yang dicari / diharapkan

R :Skor dari item soal yang dijawab benar

N : Skor maksimal dari tes tersebut

Untuk mengukur tingkat hasil belajar siswa digunakan kriteria penilaian seperti yang disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 3.1 Kriteria Nilai Interval KKM**

Interval nilai	Predikat	Keterangan
93 – 100	A	Sangat baik
84 – 92	B	Baik
75 – 83	C	Cukup
< 75	D	Kurang

*Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2017). Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan untuk SMP. Jakarta: Kemdikbud.*

Teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa pada penelitian ini dengan membandingkan presentase ketuntasan belajar menggunakan metode diskusi pada siklus I, dan II. Sedang presentase ketuntasan belajar dihitung dengan cara :

$$\text{Presentase ketuntasan ( NR )} = \frac{\text{Siswa yang tuntas}}{\text{siswa yang maksimal}} \times 100$$

### 3. Wawancara

Menggunakan panduan wawancara untuk mengetahui informasi aktivitas belajar mengajar dan hasil belajar materi perubahan sosial budaya dikelas IX I SMP Negeri 2 Ambulu.

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan adalah foto kegiatan peneliti saat wawancara guru mata pelajaran IPS dan pada saat proses pembelajaran menggunakan strategi *Gallery Walk*. Dokumentasi ini digunakan sebagai alat bantu untuk menggambarkan kegiatan peneliti selama penelitian dikelas/sekolah tersebut.

## G. Teknis Analisis Data

Pada bagian ini dijelaskan teknik yang digunakan dalam menganalisis data yang terkumpul dalam penelitian, umumnya teknik

analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas adalah teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Pada bagian ini dijelaskan teknik yang digunakan dalam menganalisis data yang terkumpul dalam penelitian, umumnya teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas adalah teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif.<sup>42</sup>

### 1. Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif bersifat induktif dan berkelanjutan. Analisis data kualitatif adalah proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya sehingga mudah dipahami agar dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>43</sup> Analisis kualitatif ini digunakan untuk memperoleh data dari hasil observasi tentang penerapan metode diskusi di kelas IX I SMP Negeri 2 Ambulu. Data tersebut diolah dan dianalisis untuk perencanaan pembelajaran selanjutnya.

### 2. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif meliputi pengolahan dan penyajian data, melakukan berbagai perhitungan untuk mendeskripsikan data, serta melakukan analisis untuk menguji hipotesis. Perhitungan analisis data kuantitatif dilakukan menggunakan teknik statistik.

---

<sup>42</sup> Rusdi Ananda. *Penelitian Tindakan Kelas* (Teori dan Praktik Pengembangan Kompetensi Guru), (Medan: CV. Puskra Mitra Jaya, 2020), 148

<sup>43</sup> Salim. *Penelitian Tindakan Kelas* (Teori dan Aplikasi Bagi Mahasiswa, Guru Mata Pelajaran Umum dan Pendidikan Agama Islam di Sekolah), (Medan: Perdana Publishing, 2015), 73

<sup>44</sup>Data ini didapatkan dari hasil belajar siswa yang meliputi soal *post test* serta data observasi aktivitas guru pada proses pembelajaran. Data yang sudah didapat setelah itu disimpulkan bagaimana ketercapaian yang didapat setiap siklusnya.

a. Analisis Data Observasi Keaktifan Guru

Observasi keaktifan guru berisi uraian-uraian pada lembar instrumen dijelaskan dengan uraian pelaksanaan pembelajaran mulai dari kegiatan pendahuluan sampai dengan kegiatan penutupan. Data yang diperoleh dari hasil instrumen tersebut dapat diolah langsung untuk mendapatkan hasil akhir

**Tabel 3.2 Skor Observasi Keaktifan Guru**

Skor	Keterangan
5	Sangat baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Sangat kurang

Sumber : Buku Ajar *Evaluasi Pembelajaran PPKn* ( Mariyani 2012 )

$$\text{Nilai keaktifan} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 5$$

b. Analisis Data Observasi Keaktifan Siswa

Observasi keaktifan siswa berisi uraian-uraian pada lembar instrument dijelaskan dengan uraian pelaksanaan pembelajaran mulai dari kegiatan pendahuluan sampai dengan kegiatan penutupan. Data yang diperoleh dari hasil instrumen tersebut dapat diolah langsung untuk mendapatkan hasil akhir.

<sup>44</sup> Sakim, *Penelitian*. 89

**Tabel 3.3 Skor Observasi Pngamatan Gallery walk Siswa**

Skor	Keterangan
5	Sangat baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Sangat kurang

Sumber : Buku Ajar Evaluasi Pembelajaran PPKn ( Mariyani 2012 )

### 3. Analisis Data Hasil Tes

**Tabel 3.4 Analisis Hasil Tes Klaksikal**

No	Presentase	Nilai	Keterangan
1.	85% – 100%	A	Sangat baik
2.	70% – 84%	B	Baik
3.	55 %– 69%	C	Sedang
4.	40 %– 54%	D	Kurang
5.	< 40 %	E	Sangat kurang

Sumber : Evaluasi pembelajaran ( Ayu, 2017 )

Setelah memperoleh hasil belajar, selanjutnya dicari rata-rata nilai keseluruhan siswa. Untuk menghitung rata-rata nilai dari keseluruhan siswa dapat menggunakan rumus perhitungan dari:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n} \times 100$$

Keterangan :

$\bar{x}$  : Rata – rata

$\sum x$  : Skor perolehan siswa

$n$  : Jumlah siswa

### H. Keabsahan Data

Menurut Sugiyono bahwa “Triangulasi diartikan sebagai pengecekandata dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu”. Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan

membandingkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan dengan sumber.<sup>45</sup>

#### 1. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan oleh peneliti dilakukan pada waktu yang tepat agar hasilnya lebih valid. Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, dilakukan secara berulang-ulang sehingga ditemukan kepastian datanya.

#### 2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

#### 3. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

### I. Indikator Kinerja

Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IX I pada materi perubahan sosial budaya dengan menerapkan strategi pembelajaran *Gallery Walk*.

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode*, 273/274

Peneliti merumuskan indikator keberhasilan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian dikatakan berhasil apabila terjadi peningkatan hasil belajar siswa yang dilihat dari nilai *post test* setiap pada siklus terakhir. Pada siklus terakhir dikatakan berhasil jika  $\geq 75\%$  siswa mencapai kkm yaitu  $\geq 70$ .

#### J. Tim Peneliti

Tim peneliti disebut juga kolaborator. Di dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini kolaborator merupakan orang yang ikut serta membantu dalam proses pengumpulan data – data yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan dengan peneliti. Kolaborator dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran IPS kelas IX I SMP Negeri 2 Ambulu yaitu Ibu Nanik Suhernawati , S.Pd.

#### K. Jadwal Penelitian

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 2 Ambulu dan berikut uraian kegiatan penelitian disajikan pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.5 Jadwal Rencana Pelaksanaan Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Pekan Ke-						
		1	2	3	4	5	6	7
<b>1.</b>	<b>Persiapan</b>							
	a. Menyusun konsep pelaksanaan	√						
	b. Menyusun instrumen		√					
<b>2.</b>	<b>Pelaksanaan</b>							
	a. Melaksanakan tindakan siklus I			√				
	b. Melaksanakan tindakan siklus II				√			
	c. Melaksanakan tindakan siklus III					√		
<b>3.</b>	<b>Menyusun laporan</b>							
	a. Menyusun draft laporan						√	
	b. Menyelesaikan laporan							√

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

##### 1. Karakteristik SMP Negeri 2 Ambulu

Berdasarkan analisis konteks yang dilakukan, SMP Negeri 2 Ambulu sebagai satuan pendidikan dengan potensi wilayah / letak yang strategis di daerah pinggir perkotaan memiliki beberapa kekuatan di antaranya : 1) input peserta didik berasal dari keluarga yang peduli terhadap kepentingan pendidikan, 2) lingkungan pedesaan yang memudahkan sekolah untuk melakukan koordinasi dan komunikasi, 3) kultur masyarakat Ambulu yang bernuansa Jawa – Madura ( perpaduan budaya Jawa dan Madura ), 4) sarana pendukung layanan proses pembelajaran yang cukup memadai, 5) merupakan salah satu sekolah yang terletak di pinggir kota dengan lingkungan desa, area persawahan dan pantai , dan 6) letak sekolah sangat cukup strategis karena akses jalan selain kekuatan / kelebihan sebagaimana tersebut di atas. SMP Negeri 2 Ambulu juga mempunyai beberapa kelemahan yaitu : 1) sarana pendukung untuk pengembangan potensi / *skill* yang terbatas ( tidak memiliki lapangan olahraga yang sesuai standar SNP ) ; dan 2) laboratorium IPA yang kurang representatif, namun hal tersebut tidak mengurangi semangat warga sekolah dalam belajar. Hal ini dibuktikan dengan prestasi yang pernah diperoleh baik itu akademik maupun non – akademik.

## 2. Visi – Misi dan tujuan SMP Negeri 2 Ambulu

### a. Visi

Berdasarkan dari hasil analisis dokumen bahwa SMP Negeri 2 Ambulu ini mempunyai visi yaitu : Kurikulum Operasional Sekolah disusun oleh Satuan Pendidikan untuk meningkatkan penyesuaian program pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan potensi yang ada di sekolah. Sekolah sebagai unit penyelenggara pendidikan juga harus memperhatikan perkembangan dan tantangan masa depan diantaranya adalah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, globalisasi yang memungkinkan sangat cepatnya arus perubahan dan mobilitas antar dan lintas setor serta tempat, era informasi, pengaruh globalisasi terhadap perubahan perilaku dan moral manusia, berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap perubahan pendidikan, era perdagangan bebas.

Tantangan dan peluang itu harus direspon oleh SMP Negeri 2 Ambulu, sehingga visi sekolah diharapkan sesuai dengan arah perkembangan tersebut. Visi tidak lain merupakan cita – cita moral yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan di masa datang . Adapun visi SMP Negeri 2 Ambulu adalah :

Terwujudnya lulusan yang berprestasi, terampil, mandiri, santun berdasarkan iman dan taqwa (imtaq). Untuk Misi SMP Negeri 2 Ambulu disini yaitu sebagai berikut.

b. Misi

Berdasarkan visi yang telah dirumuskan, untuk mewujudkan diperlukan suatu misi berupa kegiatan – kegiatan yang dilaksanakan. Adapun Misi yang dirumuskan berdasarkan visi adalah sebagai berikut:

- 1) Menciptakan Lulusan yang terampil, mandiri dan santun
- 2) Menciptakan profil pelajar yang berakhlak mulia dan rajin beribadah
- 3) Menciptakan pembelajaran yang menarik, menyenangkan, berkarakter, Efektif dan efisien yang mampu memfasilitasi pelajar sesuai bakat dan minatnya.
- 4) Meningkatkan manajemen satuan pendidikan yang adaptif, berkarakter, dan menjamin mutu
- 5) Menciptakan lingkungan sekolah sebagai tempat perkembangan intelektual, sosial, emosioanal, keterampilan, dan pengembangan budaya lokal dalam kebhinekaan global
- 6) Menciptakan profil pelajar yang berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis dan kreatif sehingga mampu mengereasi ide dan keteampilan yang inovatif
- 7) Menjamin hak belajara sertiap anak tanpa terkucuali termasuk anak yang berkubutuhan khusus (inklusi) dalam

proses pembelajaran yang menjunjung tinggi nilai gotong – royong

- 8) Menciptakan partisipasi aktif orang tua dan masyarakat dalam keberagaman yang mewadahi kreatifitas pelajar yang berjiwa kompetitif.

c. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai SMP Negeri 2 Ambulu sebagai bentuk untuk mewujudkan visi sekolah yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

- 1) Membentuk Lulusan yang terampil, mandiri, dan santun.
- 2) Membentuk peserta didik yang beriman dan berakhlak mulia dan rajin beribadah.
- 3) Menyelenggarakan pembelajaran yang menarik, menyenangkan, berkarakter, Efektif dan efisien yang mampu memfasilitasi pelajar sesuai bakat dan minatnya.
- 4) Menyelenggarakan manajemen satuan pendidikan yang adaptif, berkarakter, dan menjamin mutu.
- 5) Mendorong peserta didik untuk mampu mengkreasikan ide yang dituangkan dalam tulisan atau yang berakar pada budaya lokal
- 6) Menyelenggarakan proses pembelajaran yang memacu peserta didik bernalar kritis, kreatif dan inovatif dalam mengembangkan ide dan gagasan .

- 7) Menghasilkan sarana prasarana sekolah yang menunjang peserta didik dalam mengkreasikan ide / gagasan yang berakar pada nilai budaya lokal
- 8) Mempunyai karakter yang sopan , santun dan mandiri, kreatif yang mampu bersaing sesuai perkembangan jaman.
- 9) Mendorong partisipasi aktif orang tua dan masyarakat dalam kebergaman yang kreatifitas pelajar yang berjiwa komtif.

d. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Ambulu Jember NSP

20523886

Alamat : JL. Watu Ulo No. 57, Krajan Sabrang,  
Kec. Ambulu , Kab Jember, Jawa Timur

68172

Kelurahan : Sabrang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Kecamatan : Ambulu

J E M B E R

Kabupaten : Jember

Provinsi : Jawa Timur

Akreditasi : A

Status Sekolah : Negeri

Telepon : ( 0336) 881955

Website : [smpnegeri2ambulu@gmail.com](mailto:smpnegeri2ambulu@gmail.com)

Email : [smpnegeri2ambulu@gmail.com](mailto:smpnegeri2ambulu@gmail.com).

e. Kondisi SMP Negeri 2 Ambulu

1. Keadaan Guru

Berdasarkan hasil analisis studi dokumen yang telah dikaji oleh pihak peneliti bahwasanya kondisi dari lembaga di SMP Negeri 2 Ambulu ini memiliki 62 guru yaitu : 1 kepala sekolah, dan 3 wakil kepala sekolah yang terbagi menjadi wakil kepala sekolah ( kurikulum ), wakil kepala sekolah ( kesiswaan ) wakil kepala sekolah ( administrasi , humas, sarana prasarana )

Kepala sekolah SMP Negeri 2 Ambulu sendiri yaitu Ahmad Samanan, S.Pd.,M.KPd.dengan wakil kepala sekolah ( kurikulum ) yaitu Agustin Styaningrum S.Pd. Untuk wakil kepala sekolah ( kesiswaan ) yaitu Siti Anisah S. Ag. dan juga staf Kurikulum yaitu Venti Dwi Herdiana S. Pd. Untuk guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 2 Ambulu kelas IX I yaitu Ibu Nanik Suhernawati S.Pd.

2. Keadaan Siswa

Berdasarkan dari analisis dan juga observasi dokumen yang telah dikaji atau peneliti bahwasanya, sarana dan juga prasarana yang ada di SMP Negeri 2 Ambulu ini sudah sangat layak dan sangat mendukung untuk proses belajar mengajar dan juga untuk proses pengembangan

siswa. Untuk sarana prasarana di anarata laian yaitu : ruang kelas dengan total 29 ruang kelas yang terbagai menjadi 11 ruang kelas untuk kelas VII, 10 ruang untuk kelas VIII, dan 9 ruang kelas untuk kelas IX. Adapun juga sarana dan prasarana yang laian yaitu : ruang kantor, UKS, ruang perpustakaan, kamar mandi siswa, kaman mandi guru, kantin, ruang tata usaha, tempat parkiri, musholla , dan juga lapangan olahraga.

## **B. Hasil Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas ( PTK ) dilakukan peneliti sebagai pengajar, Sebelum melaksanakan PTK , peneliti ini dilaksanakan pada dua sklus. Penelitian dilaksanakan dikelas IX I di SMP Negeri 2 Ambulu kabupaten Jember tahun pelajaran 2024/ 2025 pada semester genap. Siswa kelas IX I terdiri dari 29 siswa , dengan guru mata pelajaran Ilmu Pengethuan Sosial Ibu Nanik Suhermawati. SPd. Pelaksanaan PTK ini dilakukan melalui 3 siklus, dimana setiap sisklus dilaksanakan dua kali tatap muka .

### **1. Siklus I**

Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus I meliputi tahap : perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi dengan materi yang diajarkan adalah “Pengertian, Karakteristik Dan Bentuk Perubahan Sosial Budaya”

### a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah menyiapkan administrasi pembelajaran. Pada tahap perencanaan ini kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP ) kemudian menyiapkan peralatan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian menggunakan strategi *Gallery Walk* . selanjutnya menyiapkan instrumen untuk merekam serta menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan.

### b. Tindakan

Peneliti sebagai guru melaksanakan pembelajaran di kelas IX I SMP Negeri 2 Ambulu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada hari senin , 06 Januari 2025. Pada tahap ini peneliti mulai melaksanakan apa yang telah dirumuskan di Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP ) dalam situasi yang sesungguhnya. Sedangkan guru IPS berfungsi sebagai observer ketika peneliti menerapkan strategi *Gallery Walk* . secara garis besar kegiatan yang dilakukan mencangkup sebagai berikut :

1) Siklus I Pertemuan Tatap Muka ke - I Senin 06 Januari 2025

#### a) Kegiatan awal

Guru mengucapkan salam sebelum memasuki kelas dan memulai pembelajaran. Guru mengajak siswa berdoa bersama dipimpin oleh ketua kelas, Kemudian guru

membuka pelajaran dengan menyapa dan menanyakan kabar pada siswa dilanjutkan dengan melakukan presensi untuk mengetahui jumlah kehadiran siswa. Guru melakukan apersepsi dengan menunjukkan gambar tentang bentuk perubahan sosial budaya sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti. Guru memberi motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran dengan materi perubahan sosial budaya. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan apa yang akan dicapai dari kegiatan tersebut serta menjelaskan metode pembelajaran yang akan diterapkan dengan bahasa sederhana dan dapat dipahami.

b) Kegiatan inti

Guru memberi kesempatan siswa untuk membaca materi serta mengidentifikasi hal yang belum dipahami.

Kemudian guru membagi siswa menjadi 5 kelompok yang berisi 5-6 siswa dengan cara berhitung. Guru menjelaskan apa saja tugas dalam setiap kelompok tentang langkah – langkah *gallery walk* Guru mengatur siswa untuk duduk dengan kelompoknya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.

c) Kegiatan akhir

Guru mempersilahkan siswa untuk istirahat dan melanjutkan diskusi pada jam berikutnya. Guru

mengajak siswa menutup pelajaran dengan membaca hamdalah bersama. Sebelum keluar kelas guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

2) Siklus I Pertemuan Tatap Muka ke – II Pada Kamis 9 Januari 2025

a) Kegiatan awal

Guru mengucapkan salam kemudian mengajak siswa untuk membaca basmalah sebelum memulai pembelajaran. Guru menyapa dan menanyakan kesiapan siswa untuk kembali memulai pembelajaran.

b.) Kegiatan inti

1) Guru meminta siswa untuk berkumpul dengan kelompoknya sesuai dengan kelompoknya telah dibagi pada pertemuan pertama.

2) Peserta didik diminta untuk mengamati media visual (gambar dan studi kasus) yang relevan dengan tema pembelajaran. Dalam proses ini, guru memfasilitasi tanya jawab untuk membangun pemahaman awal siswa terhadap materi yang akan dipelajari.

3) Guru menyediakan studi kasus yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan menjelaskan tema serta konteks pembelajaran kepada seluruh kelompok. Ini membantu menyamakan persepsi dan memberikan arah yang jelas dalam diskusi kelompok.

- 4) Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk menganalisis studi kasus, menghasilkan solusi, dan mencatat hasil diskusi pada kertas plano atau *flip chart*. Guru berkeliling memberikan bimbingan untuk memastikan diskusi berjalan lancar dan produktif.
- 5) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dengan menempelkan karya mereka di dinding kelas. Guru mengarahkan kelompok lain untuk mengamati hasil kerja tersebut melalui rotasi antar *gallery*.
- 6) Guru mendorong setiap kelompok untuk memberikan tanggapan, bertanya, atau menjawab pertanyaan dari kelompok lain. Hal ini menciptakan komunikasi interaktif yang memperkaya pembelajaran.
- 7) Peserta didik membuat laporan hasil diskusi kelompok, yang kemudian dievaluasi bersama oleh guru untuk memastikan pemahaman siswa telah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Guru memberikan klarifikasi akhir terhadap konsep-konsep utama yang dibahas.
- 8) Guru dan siswa melakukan refleksi tentang pembelajaran, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, dan menyimpulkan hasil pembelajaran. Guru memberikan umpan balik terkait materi yang

telah dipelajari, menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya.

c.) Kegiatan akhir

Guru membagikan lembar *post test* terkait yang telah dipelajari.. Kemudian guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah dipelajari. Guru mengajak siswa menutup pelajaran dengan berdoa bersama – sama. Sebelum keluar kelas guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Pengamatan

Dan pada tahap ini peneliti melakukan observasi untuk mengetahui keadaan selama proses pembelajaran berlangsung pada pertemuan tatap muka kedua. Hal yang diamati adalah proses guru dalam mengajar atau menyampaikan materi pembelajaran dan aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran.

Perolehan nilai yang didapatkan oleh siswa pada tatap muka kedua siklus I masih rendah, hal ini dikarenakan minimnya keterlibatan aktif siswa. Sebagian siswa cenderung pasif dalam diskusi kelompok, hanya bergantung pada anggota yang lebih aktif. Hal ini menyebabkan pemahaman mereka terhadap materi menjadi terbatas. Hasil belajar dan hasil observasi keaktifan siswa dan guru, dan juga Kuesioner tanggung jawab siswa siklus I dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 4.1 Lembar Observasi Keaktifan Siswa Siklus I**

No	Aspek Penilaian	Kategori				
		1	2	3	4	5
A.	Kerja sama					
1.	Setiap Anggota Berkontribusi Dalam Diskusi				√	
2.	Anggota Saling Membantu Dan Mendukung Saat Menjelaskan Karya				√	
3.	Membagi Peran Dengan Adil Saat Menjelaskan Karya				√	
4.	Anggota Kelompok Aktif Mengajukan Pertanyaan Atau Memberikan Tanggapan				√	
B.	Keaktifan					
5.	Anggota Mengambil Inisiatif Untuk Menjelaskan Ide Atau Bertanya Kepada Kelompok Lain				√	
6.	Setiap Individu Terlibat Dalam Diskusi, Menyampaikan Pendapat			√		
C.	Keterbukaan Dalam Menerima Pendapat Lain					
7.	Mendengarkan Masukan Dari Kelompok Lain Tanpa Langsung Menolak			√		
8.	Menunjukkan Sikap Menghargai Dengan Mengucapkan Terima Kasih Atau Bertanya Lebih Lanjut				√	
9.	Mampu Mempertimbangkan Masukan Atau Kritik Sebagai Bagian Dari Proses Pembelajaran			√		
10.	Berkomunikasi Dengan Sikap Yang Terbuka Dan Positif Saat Menerima Pendapat Berbeda				√	
	Jumlah	-	-	3	7	-

*Sumber : Hasil penelitian SMP Negeri 2 Ambulu Tanggal 9 Januari 2025*

Dari hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa dari tabel observasi aktivitas siswa tahap siklus I diatas, peneliti melakukan observasi untuk mengetahui keadaan selama proses pembelajaran berlangsung. hal yang diamati adalah aktifitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Dari tabel diatas terlihat bahwa siswa kelas IX I cukup dalam kategori baik.

Dengan aspek kerja sama dengan kategori Baik.,Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah mampu Berkontribusi aktif dalam diskusi kelompok dan saling membantu dan mendukung saat menjelaskan karya..

Pada aspek keaktifan dengan kategori Baik/Cukup.,Hasil ini menunjukkan bahwa siswa cukup aktif dalam mengambil inisiatif untuk menjelaskan ide atau bertanya kepada kelompok lain.terlibat dalam diskusi dan menyampaikan pendapat..

Sementara itu pada aspke keterbukaan d alam menerima pendapat lain memiliki total skor 14 dengan kategori Baik/Cukup, Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah menunjukkan sikap terbuka dalam menerima pendapat dengan:Mendengarkan masukan dari kelompok lain tanpa langsung menolak.Menghargai pendapat lain dengan mengucapkan terima kasih atau menanggapiya lebih lanjut Mempertimbangkan kritik sebagai bagian dari proses pembelajaran.Berkomunikasi dengan sikap terbuka dan positif saat menerima pendapat yang berbeda.

Dapat disimpulkan secara keseluruhan, kelompok menunjukkan kerja sama yang baik, keaktifan yang cukup tinggi, serta keterbukaan dalam menerima pendapat yang baik meskipun masih bisa ditingkatkan. Disarankan agar kelompok lebih mendorong keterlibatan semua anggota dalam diskusi dan meningkatkan kemampuan dalam menerima serta mempertimbangkan pendapat dari luar secara lebih terbuka. Berdasarkan penjelasan tersebut untuk mendapatkan hasil yang maksimal maka perlu dilaksanakan kegiatan pembelajaran pada siklus selanjutnya.

Tabel 4.2 Lembar Observasi Keaktifan Guru Siklus I

No A.	Aspek PENILAIAN Kegiatan pendahuluan	Kategori				
		1	2	3	4	5
1.	Guru memepersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran ( RPP )				√	
2.	Membuka pelajaran				√	
3.	Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rencana aktivitas tersebut mengidentifikasi bahwa guru mengerti tentang tujuannya.				√	
4.	Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik bukan untuk menguji sehingga membuat peserta didik merasa tertekan				√	
5.	Guru menyikapi kesalahan yang digunakan peserta didik sebagai tahapan proses pembelajaran , bukan semata – mata kesalahan yang harus dikoreksi. Misalnya dengan mengetahui terlebih dahulu peserta didik lain yang setuju atau tidak setuju dengan jawaban tersebut, sebelum memberikan penjelasan tentang jawaban yang benar.				√	
B.	Kegiatan inti					
6.	Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok: terdapat 4 kelompok, dengan setiap kelompok terdiri dari 4 siswa, dan sebagian kelompok lainnya terdiri dari 5 siswa. Pembagian ini dilakukan agar setiap kelompok dapat bekerja secara kolaboratif dan partisipatif.				√	
7.	Guru memberikan setiap kelompok kertas plano atau flip chart sebagai media untuk mencatat hasil diskusi dan				√	

	menyajikan jawaban atau solusi mereka.					
8.	Guru menyediakan studi kasus yang relevan sesuai dengan standar kompetensi (sk) dan kompetensi dasar yang akan dipelajari. Studi kasus ini menjadi fokus diskusi di setiap kelompok.				√	
9.	Guru menjelaskan tema atau topik yang akan dipelajari kepada seluruh kelompok. Ini bertujuan agar setiap kelompok memiliki pemahaman yang sama tentang tujuan pembelajaran.				√	
10.	Guru menjelaskan tema atau topik yang akan dipelajari kepada seluruh kelompok. Ini bertujuan agar setiap kelompok memiliki pemahaman yang sama tentang tujuan pembelajaran.				√	
11.	Guru menginstruksikan setiap kelompok untuk mendiskusikan materi yang diberikan, dengan tujuan agar siswa dapat memahami dan mengembangkan solusi bersama.				√	
12.	Guru secara aktif mengawasi jalannya diskusi dalam kelompok dan memberikan bimbingan bila diperlukan. Guru berkeliling dari satu kelompok ke kelompok lainnya untuk memastikan bahwa diskusi berjalan dengan lancar dan produktif.				√	
13.	Setelah diskusi selesai, guru meminta setiap kelompok untuk menempelkan hasil kerja mereka di dinding kelas sehingga bisa dilihat oleh kelompok lain.				√	
14.	Guru mengarahkan setiap kelompok untuk berputar dan mengamati hasil kerja				√	

	kelompok lain, memungkinkan setiap siswa belajar dari perspektif kelompok lainnya.					
15.	Guru meminta setiap kelompok untuk bertanya atau memberikan tanggapan terhadap hasil presentasi kelompok lain. Hal ini mendorong komunikasi interaktif antar kelompok.				√	
16.	Salah satu wakil dari setiap kelompok menjawab atau menjelaskan pertanyaan dan tanggapan yang diajukan oleh kelompok lain. Guru memastikan bahwa semua pertanyaan mendapat tanggapan yang jelas dari kelompok penyaji.				√	
17.	Guru bersama seluruh siswa melakukan koreksi terhadap hasil diskusi, mengevaluasi setiap poin untuk memastikan pemahaman siswa telah sesuai dengan materi pembelajaran.				√	
18.	Guru memberikan klarifikasi terakhir mengenai poin-poin penting dari kegiatan <i>gallery WALK</i> dan menyimpulkan materi pembelajaran, memberikan penekanan pada konsep-konsep utama yang telah dipelajari.				√	
C.	Kegiatan penutup					
19.	Guru memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, memperaktekkan dan berinteraksi dengan peserta didik lain.				√	
20.	Guru memberikan penguatan kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari				√	
21.	Guru memberikan tugas mandiri sebagai pelatihan atau penguatan bagi peserta didik				√	
22.	Siswa dan guru membuat kesimpulan materi yang telah				√	

	dipelajari					
23.	Guru merencanakan kegiatan selanjutnya				√	
24.	Guru mengevaluasi hasil kerja siswa untuk memperoleh nilai kelompok dan nilai kemajuan individu				√	
25.	Guru menutup pelajaran				√	
	Jumlah	-	-		25	-

*Sumber Hasil Penelitian SMP Negeri 2 Ambulu Tanggal 9 Januari 2025*

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran pada tahap siklus I telah dilaksanakan dengan baik (kategori 4) dalam semua aspek yang diamati. Secara keseluruhan, kegiatan pendahuluan telah berjalan efektif dan sesuai dengan perencanaan. Guru telah menjalankan setiap tahapan dengan baik, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, seperti inovasi dalam pembukaan pelajaran, adaptasi pembelajaran yang lebih fleksibel, serta pendekatan yang lebih menekankan eksplorasi dan refleksi siswa.

Pada kegiatan inti, pembelajaran telah mendorong diskusi dan interaksi aktif antara siswa. Namun, penggunaan media yang lebih bervariasi serta penerapan strategi refleksi yang lebih mendalam masih dapat ditingkatkan untuk mengoptimalkan pemahaman siswa.

Sementara itu, kegiatan penutup juga telah dilaksanakan dengan baik. Guru telah memastikan bahwa siswa memahami materi yang telah dipelajari, memperoleh penguatan, serta mendapatkan evaluasi terhadap hasil kerja mereka.

Dapat disimpulkan secara keseluruhan, proses pembelajaran telah berjalan dengan baik, meskipun masih terdapat ruang untuk perbaikan guna mencapai kualitas pembelajaran yang lebih optimal. Pada siklus II, perbaikan dilakukan dengan meningkatkan inovasi dalam pembelajaran, menerapkan media yang lebih variatif, serta memperkuat strategi refleksi dan keterlibatan siswa dalam diskusi. Dengan perbaikan ini, diharapkan pembelajaran menjadi lebih optimal, interaktif, dan efektif dalam meningkatkan pemahaman serta keaktifan siswa.

**Tabel 4.3 Hasil Belajar Siswa Siklus I**

No	Nama siswa	Nilai	Keterangan
1.	A D H	70	Tidak Tuntas
2.	A T R	80	Tuntas
3.	A D F R	50	Tidak Tuntas
4.	A K	80	Tuntas
5.	A A E S	40	Tidak Tuntas
6.	D N A	90	Tuntas
7.	D S F	80	Tuntas
8.	D E P	70	Tidak Tuntas
9.	E P S	90	Tuntas
10.	F A R	70	Tidak Tuntas
11.	I A M	80	Tuntas
12.	K S N U	90	Tuntas
13.	M I A	70	Tidak Tuntas
14.	M R N F	70	Tidak Tuntas
15.	M D A P	50	Tidak Tuntas
16.	M Z I I	50	Tidak Tuntas
17.	M G I F	60	Tidak Tuntas
18.	N F P	90	Tuntas
19.	P N D S	80	Tuntas
20.	P N A	70	Tidak Tuntas
21.	R P R	50	Tidak Tuntas
22.	R A Y	80	Tidak Tuntas
23.	R E J	70	Tuntas
24.	R H	80	Tuntas
25.	R J F	70	Tidak Tuntas
26.	S O F	80	Tuntas
27.	S N	70	Tidak Tuntas
28.	T W N S	70	Tidak Tuntas

29.	W N	60	Tidak Tuntas
	<b>Jumlah</b>	<b>2.060</b>	
	<b>KKM</b>	<b>75</b>	
	<b>Nilai rata – rata</b>	<b>71,03</b>	
	<b>Nilai tertinggi</b>	<b>90</b>	
	<b>Nilai terendah</b>	<b>40</b>	
	<b>Presentase ketuntasan klaksikal</b>	<b>41,37%</b>	
	<b>Jumlah siswa yang tuntas</b>	<b>12</b>	
	<b>Jumlah siswa belum tuntas</b>	<b>17</b>	

Dari tabel diatas, dapat dihitung rata – rata dan ketuntasan klaksikal. Rumus yang digunakan untuk menghitung rata – rata dan ketuntasan klaksikal hasil belajar siswa yaitu :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

$$= \frac{2060}{29} = 71,03$$

$$\text{Ketuntasan Hasil Belajar} = \frac{\text{siswa yang tuntas belajar}}{\text{siswa}} \times 100 \%$$

$$= \frac{12}{29} \times 100\% = 41,37\%$$

Berdasarkan perhitungan data diatas maka diperoleh rata – rata hasil 71,03 dengan ketuntasan klaksikal 41,37%. Dengan demikian rata – rata pada data tersebut tidak mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 75 dengan kategori masih kurang. Dari hasil pembelajaran dengan strategi *gallery walk* pada siklus pertama, sebanyak 12 siswa telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan 17 siswa belum tuntas. Masalah ini disebabkan bahwa Sebagian siswa mungkin belum sepenuhnya

memahami materi yang disampaikan karena strategi *gallery walk* memerlukan keterlibatan aktif dan kemampuan analisis yang baik. Jika siswa kurang terbiasa dengan pembelajaran berbasis aktivitas, mereka mungkin merasa kesulitan. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran masih perlu ditingkatkan agar semua siswa dapat mencapai ketuntasan. Untuk meningkatkan hasil belajar, diperlukan perbaikan dalam bimbingan, strategi pengelompokan, manajemen waktu, dan peningkatan interaksi antar-kelompok. Oleh sebab itu, pembelajaran dengan strategi *Gallery walk* pada materi pengertian, karakteristik dan bentuk perubahan sosial budaya globalisasi di kelas IX I SMP Negeri 2 Ambulu akan dilanjutkan pada siklus II

#### d. Refleksi

Berdasarkan pada hasil pengamatan pada siklus I, peneliti menemukan beberapa kendala yang terjadi pada siklus I adalah sebagai berikut :

- 1) Siswa kurang antusias dalam bekerja sama saat proses pembelajaran
- 2) Pengusaan kelas kurang mendapat perhatian, karena masih banyak berbicara mengobrol dengan teman lain.

Hal ini berakibat pada kelas yang kurang kondusif sehingga nantinya dapat diperbaiki dengan adanya perbaikan pada siklus selanjutnya.

Pernyataan tersebut sesuai dengan wawancara dengan siswa yang dilakukan penulis yang menyatakan dibawah ini :

<sup>46</sup>“Menurut saya, pembelajaran dengan strategi *Gallery Walk* masih belum begitu jelas bagi saya. Saya masih belum paham dengan langkah-langkahnya, dan terkadang saya merasa bingung tentang apa yang harus dilakukan.”

Lebih lanjut wawancara dengan guru IPS yang menyatakan terkait penerapan strategi *gallery walk* sebagai berikut :

"Menurut saya, pembelajaran dengan strategi *Gallery walk* sudah cukup bagus. Saya melihat bahwa siswa dapat lebih terlibat dalam proses pembelajaran, terutama ketika mereka bekerja dalam kelompok dan mempresentasikan hasil diskusi mereka."<sup>47</sup>

Sedangkan Ketuntasan hasil belajar siswa juga masih belum memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan yakni 75% siswa mencapai KKM yaitu dengan nilai >70. Hasil belajar yang diperoleh hanya 12 siswa yang tuntas dan 17 lainnya tidak tuntas dengan nilai rata 71,03 masih belum memenuhi KKM serta persentase ketuntasan klasikal mencapai 41%. Oleh karena itu masih jauh dari indikator yang ditetapkan. Maka perlu ditingkatkan lagi pada siklus ke II

## 2. Siklus II

Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus II meliputi tahap perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi dengan materi Faktor-Faktor Penyebab Perubahan Sosial Budaya Serta Faktor Pendorong Dan Penghambat Perubahan Sosial Budaya.

---

<sup>46</sup> Kesya septa, di *Wawancarai penulis*, Ambulu 09 Januari 2025.

<sup>47</sup> Nanik Suhernawati di *Wawancarai penulis*, Ambulu 09 Januari 2025.

### a. Perencanaan

Kegiatan pada perencanaan yaitu penyusunan RPP perbaikan untuk siklus II. Pada tahap perencanaan ini kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP ). Kemudian menyiapkan peralatan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian. Untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus I, peneliti dan guru dengan cara guru memberikan motivasi dan penjelasan yang lebih menyenangkan untuk menarik minat siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran materi Faktor-Faktor Penyebab Perubahan Sosial Budaya Serta Faktor Pendorong Dan Penghambat Perubahan Sosial Budaya sesuai dengan strategi *Gallery Walk* . selanjutnya peneliti menyiapkan instrumen untuk merekam serta menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan.

### b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilaksanakan pada hari senin, 13 Januari 2025. Pada tahap ini peneliti mulai melaksanakan apa yang telah dirumuskan di Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP ) dalam situasi yang sesungguhnya. Secara garis besar kegiatan yang dilakukan mencakup sebagai berikut :

1) Siklus II Pertemuan I Pada Senin 13 Januari 2025

a) Kegiatan awal

Guru mengucapkan salam sebelum memasuki kelas dan memulai pembelajaran. Guru mengajak siswa berdoa bersama dipimpin oleh ketua kelas. Kemudian guru membuka pelajaran dengan menyapa dan menanyakan kabarpada siswa dilanjutkan dengan melakukan presensi untuk mengetahui jumlah kehadiran siswa. Guru melakukan aprepsi dengan menunjukkan gambar tentang faktor perubahan sosial budaya sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti. Guru memberi motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran materi Faktor-Faktor Penyebab Perubahan Sosial Budaya Serta Faktor Pendorong Dan Penghambat Perubahan Sosial Budaya. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan apa yang sederhana dan dapat dipahami.

b) Kegiatan inti

Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk membaca materi dan mengidentifikasi hal yang belum dipahami. Guru mengintruksikan siswa supaya kembali ke kelompoknya masing – masing. Guru menjelaskan apa saja tugas dalam setiap kelompok. Dan dilanjutkan dengan mempersilahkan siswa untuk mulai berdiskusi dengan kelompoknya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.

c) Kegiatan akhir

Guru mempersilahkan siswa untuk istirahat dan melanjutkan diskusi pada pertemuan berikutnya. Guru mengajak siswa menutup pelajaran dengan membaca hamdalah bersama. Sebelum keluar kelas guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

2) Siklus II Pertemuan ke – II Pada Kamis 16 Januari 2025

a) Kegiatan awal

Guru mengucapkan salam kemudian mengajak siswa untuk membaca basmalah memulai pembelajaran. Guru menyapa dan menanyakan kesiapan siswa untuk kembali memulai pembelajaran serta memberikan semangat kepada siswa untuk mengikuti pembelajaran.

b) Kegiatan inti

Guru meminta siswa untuk kelmabali berkumpul dengan kelompoknya dan melanjutkan diskusi sebelumnya. Dan dilanjutkan untuk Proses pembelajaran dimulai dengan pengamatan media visual dan studi kasus untuk membangun pemahaman awal. Guru memberikan studi kasus yang relevan, menjelaskan konteks pembelajaran, dan menyamakan persepsi siswa. Selanjutnya, peserta didik menganalisis studi kasus melalui diskusi kelompok, mencatat hasil diskusi, dan mempresentasikan karya mereka melalui strategi *Gallery Walk*. Interaksi antar kelompok difasilitasi dengan tanggapan, pertanyaan, dan

diskusi untuk memperkaya pembelajaran. Proses diakhiri dengan pembuatan laporan kelompok, evaluasi hasil diskusi, klarifikasi konsep, dan refleksi pembelajaran untuk mengidentifikasi kendala serta mempersiapkan materi berikutnya. Kemudian guru memberikan penguatan tentang apa saja yang telah dipelajari dan siswa diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal – hal yang belum dipahami.

c) Kegiatan akhir

Guru memberikan lembar *post test* terkait yang telah dipelajari, Kemudian guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah dipelajari. Guru mengajak siswa menutup pelajaran dengan berdoa bersama – sama. Sebelum keluar kelas guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Pengamatan

Hasil pengamatan pada siklus II sudah bisa mengaktifkan hampir seluruh siswa. Hasil belajar dan hasil observasi keaktifan siswa dan guru siklus II dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 4.4 Lembar Observasi Keaktifan Siswa siklus II**

No	Aspek penilaian	Kategori				
		1	2	3	4	5
A.	Kerja SAMA					
1.	Setiap anggota berkontribusi dalam diskusi					√
2.	Anggota saling membantu dan mendukung saat menjelaskan karya					√
3.	Membagi peran dengan adil saat menjelaskan karya					√
4.	Anggota kelompok aktif mengajukan				√	

	pertanyaan atau memberikan tanggapan					
B.	Keaktifan					
5.	Anggota mengambil inisiatif untuk menjelaskan ide atau bertanya kepada kelompok lain				√	
6.	Setiap individu terlibat dalam diskusi, menyampaikan pendapat				√	
C.	Keterbukaan dalam menerima pendapat lain					
7.	Mendengarkan masukan dari kelompok lain tanpa langsung menolak				√	
8.	Menunjukkan sikap menghargai dengan mengucapkan terima kasih atau bertanya lebih lanjut				√	
9.	Mampu mempertimbangkan masukan atau kritik sebagai bagian dari proses pembelajaran				√	
10.	Berkomunikasi dengan sikap yang terbuka dan positif saat menerima pendapat berbeda				√	
	Jumlah	-	-	-	7	3

*Sumber Hasil Penelitian SMP Negeri 2 Ambulu Tanggal 16 Januari 2025*

Dari hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa dari tabel observasi aktivitas siswa tahap siklus I di atas, peneliti melakukan observasi untuk mengetahui keadaan selama proses pembelajaran berlangsung. Hal yang diamati adalah aktifitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Dari tabel di atas terlihat bahwa siswa kelas IX I cukup dalam kategori baik. Pada aspek kerja sama, siswa memperoleh dengan kategori Baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah mampu berkontribusi aktif dalam diskusi kelompok dan saling membantu dan mendukung saat menjelaskan karya..

Pada aspek keaktifan, siswa memperoleh dengan kategori Baik/Cukup. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa cukup aktif dalam

Mengambil inisiatif untuk menjelaskan ide atau bertanya kepada kelompok lain. Terlibat dalam diskusi dan menyampaikan pendapat..

Sementara itu ada aspek keterbukaan, siswa memperoleh total skor dengan kategori Baik/Cukup Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah menunjukkan sikap terbuka dalam menerima pendapat dengan: Mendengarkan masukan dari kelompok lain tanpa langsung menolak. Menghargai pendapat lain dengan mengucapkan terima kasih atau menanggapi lebih lanjut. mempertimbangkan kritik sebagai bagian dari proses pembelajaran. Berkomunikasi dengan sikap terbuka dan positif saat menerima pendapat yang berbeda.

Dapat disimpulkan secara keseluruhan, siswa telah menunjukkan kerja sama yang baik, keaktifan yang cukup tinggi, serta keterbukaan dalam menerima pendapat yang baik, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan. Untuk mencapai hasil yang lebih optimal, disarankan agar siswa lebih mendorong keterlibatan semua anggota dalam diskusi, meningkatkan inisiatif dalam menyampaikan pendapat, serta lebih terbuka dalam menerima dan mempertimbangkan masukan dari kelompok lain. Berdasarkan penjelasan tersebut untuk mendapatkan hasil yang maksimal maka perlu dilaksanakan kegiatan pembelajaran pada siklus selanjutnya.

**Tabel 4.5 Lembar Observasi Keaktifan Guru Siklus II**

No A.	Aspek penilaian Kegiatan pendahuluan	Kategori				
		1	2	3	4	5
1.	Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)				√	

	)					
2.	Membuka pelajaran				√	
3.	Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rencana aktivitas tersebut mengidentifikasi bahwa guru mengerti tentang tujuannya.				√	
4.	Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik bukan untuk menguji sehingga membuat peserta didik merasa tertekan				√	
5.	Guru menyikapi kesalahan yang digunakan peserta didik sebagai tahapan proses pembelajaran, bukan semata – mata kesalahan yang harus dikoreksi. Misalnya dengan mengetahui terlebih dahulu peserta didik lain yang setuju atau tidak setuju dengan jawaban tersebut, sebelum memberikan penjelasan tentang jawaban yang benar.				√	
B.	kegiatan inti					
6.	guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok: terdapat 4 kelompok, dengan setiap kelompok terdiri dari 4 siswa, dan sebagian kelompok lainnya terdiri dari 5 siswa. Pembagian ini dilakukan agar setiap kelompok dapat bekerja secara kolaboratif dan partisipatif.				√	
7.	Guru memberikan setiap kelompok kertas plano atau flip chart sebagai media untuk mencatat hasil diskusi dan menyajikan jawaban atau solusi mereka.				√	
8.	Guru menyediakan studi kasus yang relevan sesuai dengan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar yang akan dipelajari. Studi kasus ini menjadi fokus diskusi di setiap kelompok.				√	

9.	Guru menjelaskan tema atau topik yang akan dipelajari kepada seluruh kelompok. Ini bertujuan agar setiap kelompok memiliki pemahaman yang sama tentang tujuan pembelajaran.				√	
10.	Guru menjelaskan tema atau topik yang akan dipelajari kepada seluruh kelompok. Ini bertujuan agar setiap kelompok memiliki pemahaman yang sama tentang tujuan pembelajaran.				√	
11.	Guru menginstruksikan setiap kelompok untuk mendiskusikan materi yang diberikan, dengan tujuan agar siswa dapat memahami dan mengembangkan solusi bersama.				√	
12.	Guru secara aktif mengawasi jalannya diskusi dalam kelompok dan memberikan bimbingan bila diperlukan. Guru berkeliling dari satu kelompok ke kelompok lainnya untuk memastikan bahwa diskusi berjalan dengan lancar dan produktif.				√	
13.	Setelah diskusi selesai, guru meminta setiap kelompok untuk menempelkan hasil kerja mereka di dinding kelas sehingga bisa dilihat oleh kelompok lain.				√	
14.	Guru mengarahkan setiap kelompok untuk berputar dan mengamati hasil kerja kelompok lain, memungkinkan setiap siswa belajar dari perspektif kelompok lainnya.				√	
15.	guru meminta setiap kelompok untuk bertanya atau memberikan tanggapan terhadap hasil presentasi kelompok lain. Hal ini mendorong komunikasi interaktif antar kelompok.				√	
16.	Salah satu wakil dari setiap kelompok menjawab atau menjelaskan pertanyaan dan tanggapan yang diajukan oleh				√	

	kelompok lain. Guru memastikan bahwa semua pertanyaan mendapat tanggapan yang jelas dari kelompok penyaji.					
17.	Guru bersama seluruh siswa melakukan koreksi terhadap hasil diskusi, mengevaluasi setiap poin untuk memastikan pemahaman siswa telah sesuai dengan materi pembelajaran.				√	
18.	Guru memberikan klarifikasi terakhir mengenai poin-poin penting dari kegiatan <i>gallery walk</i> dan menyimpulkan materi pembelajaran, memberikan penekanan pada konsep-konsep utama yang telah dipelajari.				√	
C.	Kegiatan penutup					
19.	Guru meberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, memperaktekkan dan berinteraksi dengan peserta didik lain.				√	
20.	Guru memberikan penguatan kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari				√	
21.	Guru memberikan tugas mandiri sebagai pelatihan atau penguatan bagi peserta didik				√	
22.	Siswa dan guru membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari				√	
23.	Guru merencanakan kegiatan selanjutnya				√	
24.	Guru mengevaluasi hasil kerja siswa untuk memperoleh nilai kelompok dan nilai kemajuan individu				√	
25.	Guru menutup pelajaran				√	
	Jumlah	-	-		25	-

Sumber Hasil Penelitian SMP Negeri 2 Ambulu Tanggal 16 Januari

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada tahap siklus II telah dilaksanakan dengan baik dalam semua aspek yang diamati. Secara keseluruhan, kegiatan pendahuluan pembelajaran telah terlaksana dengan baik. Guru mempersiapkan RPP secara sistematis, menciptakan suasana belajar yang kondusif, dan melaksanakan pembelajaran sesuai rencana. Pendekatan yang digunakan mendukung pemahaman siswa serta menyikapi kesalahan sebagai bagian dari proses belajar. Namun, variasi metode pembukaan pelajaran perlu ditingkatkan guna meningkatkan motivasi dan antusiasme siswa sejak awal pembelajaran.

Pada kegiatan ini pembelajaran telah terlaksana dengan baik melalui strategi yang mendorong pemahaman dan kolaborasi siswa. Guru membagi siswa dalam kelompok, menyediakan alat bantu pembelajaran, serta memberikan studi kasus yang relevan. Selain itu, guru mengawasi diskusi, memfasilitasi presentasi, dan melakukan evaluasi bersama untuk memastikan pemahaman siswa. Namun, perlu peningkatan dalam mendorong keterlibatan aktif seluruh siswa serta memastikan kesempatan yang seimbang bagi setiap kelompok dalam menyampaikan pendapat.

Sementara itu dengan kegiatan penutup pembelajaran telah terlaksana dengan baik melalui pemberian kesempatan bertanya, penguatan materi, serta evaluasi hasil belajar siswa. Guru juga merangkum materi bersama siswa, merencanakan pembelajaran berikutnya, dan menutup pelajaran secara sistematis. Untuk meningkatkan efektivitas, perlu

diterapkan metode refleksi yang lebih variatif agar siswa lebih aktif dalam mengungkapkan pemahaman dan memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran.

Dapat disimpulkan secara keseluruhan, aktivitas guru dalam pembelajaran berada dalam kategori baik di semua aspek yang diamati. Guru telah menjalankan pembelajaran dengan baik, mulai dari pendahuluan, inti, hingga penutup. Untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, guru dapat lebih memvariasikan metode pembukaan pelajaran, meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam diskusi, serta memperdalam refleksi pada tahap penutup.

**Tabel 4.6 Hasil Belajar Siswa Siklus II**

No	Nama siswa	Nilai	Keterangan
1.	A D H	80	Tuntas
2.	A T R	80	Tuntas
3.	A D F R	90	Tuntas
4.	A K	80	Tuntas
5.	A A E S	80	Tuntas
6.	D N A	70	Tidak Tuntas
7.	D S F	80	Tuntas
8.	D E P	80	Tuntas
9.	E P S	90	Tuntas
10.	F A R	80	Tuntas
11.	I A M	80	Tuntas
12.	K S N U	90	Tuntas
13.	M I A	80	Tuntas
14.	M R N F	80	Tuntas
15.	M D A P	90	Tuntas
16.	M Z I	90	Tuntas
17.	M G A F	60	Tidak Tuntas
18.	N F P	90	Tuntas
19.	P N D S	80	Tuntas
20.	P N A	90	Tuntas
21.	R P R	50	Tidak Tuntas
22.	R I Y	80	Tuntas
23.	R E J	80	Tuntas

24.	R H	80	Tuntas
25.	R J F	80	Tuntas
26.	S O F	80	Tuntas
27.	S N	70	Tidak Tuntas
28.	T W N S	90	Tuntas
29.	W N	70	Tidak Tuntas
	<b>Jumlah</b>	<b>2.240</b>	
	<b>KKM</b>	<b>75</b>	
	<b>Nilai rata – rata</b>	<b>80,29</b>	
	<b>Nilai tertinggi</b>	<b>90</b>	
	<b>Nilai terendah</b>	<b>50</b>	
	<b>Presentase ketuntasan klaksikal</b>	<b>82,75%</b>	
	<b>Jumlah siswa yang tuntas</b>	<b>24</b>	
	<b>Jumlah siswa yang belum tuntas</b>	<b>5</b>	

Dari tabel diatas, dapat dihitung rata – rata dan ketuntasa klaksikal.

Rumus yang digunakan untuk menghitung rata – rata dan ketuntasan klaksikal hasil belajar siswa yaitu :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

$$= \frac{2240}{29} = 80,29$$

$$\text{Ketuntasan Hasil Belajar} = \frac{\text{siswa yang tuntas belajar}}{\text{siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{24}{29} \times 100\% = 82,75\%$$

Berdasarkan perhitungan data diatas maka diperoleh rata – rata hasil 80,29 dengan ketuntasan klaksikal 82,75%.

Dengan demikian rata – rata pada data tersebut hasil belajar yang telah melebihi KKM yang ditetapkan (**75**) dan berada dalam kategori sangat baik. Dari hasil pembelajaran dengan strategi *gallery walk* pada siklus kedua, sebanyak 24 siswa

telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan 5 siswa belum tuntas. Pada siklus ini, pelaksanaan strategi *gallery walk* telah dioptimalkan dengan perbaikan dari siklus sebelumnya. Siswa lebih memahami tujuan pembelajaran dan alur kegiatan sehingga dapat memaksimalkan pemanfaatan waktu pada setiap pos. Oleh karena itu peneliti sudah berhasil mencapai nilai ketuntasan, yaitu penelitian dikatakan berhasil apabila sudah mencapai nilai presentase  $\geq 75\%$ .

#### d. Refleksi

Hasil pembelajaran pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam beberapa aspek, baik dari sisi keaktifan siswa maupun penerapan strategi *Gallery Walk* oleh guru. Rata-rata hasil belajar siswa mencapai 80,29 dengan ketuntasan klasikal 82,75%, dengan demikian rata-rata pada data tersebut hasil belajar yang telah melebihi nilai rata-rata yang ditetapkan dan berada dalam kategori sangat baik. Hal ini dibuktikan dari perolehan nilai siswa yang 24 sudah tuntas, dan 5 siswa belum tuntas. Berdasarkan diskusi dengan guru IPS kelas IX I SMP Negeri 2 Ambulu bahwa refleksi ini bukan untuk dilakukan perbaikan tindakan berikutnya. Dikarenakan pada siklus kedua ini hasil yang diperoleh memuaskan dengan bandingan siklus sebelumnya yang mengalami peningkatan.

Hal ini diperkuat dengan wawancara yang dilakukan penulis dengan siswa yang menyatakan sebagai berikut :

"*Gallery Walk* itu menarik kak ! Kita jadi penasaran sama ide-ide kelompok lain. Terus, karena kita harus jelasin hasil kerja kelompok kita sendiri ke pengunjung, jadi kita harus benar-benar menguasai materinya. Diskusi di *Gallery Walk* itu juga lebih hidup, semua orang jadi punya kesempatan buat ngomong dan aktif dalam diskusi kak"

Lebih lanjut wawawancara dengan guru IPS yang menyatakan terkait penerapan strategi *Gallery Walk* sebagai berikut :

"Penggunaan strategi *Gallery Walk* dalam siklus ini menunjukkan perubahan yang signifikan dalam dinamika kelas. Saya mengamati adanya peningkatan yang cukup besar dalam keterlibatan siswa secara aktif dalam diskusi. Pada siklus sebelumnya, mungkin hanya beberapa siswa yang dominan dalam berpendapat, namun dengan *Gallery Walk*, hampir semua siswa memiliki kesempatan dan bahkan termotivasi untuk berinteraksi dan bertukar pikiran di depan hasil karya kelompok lain."

Berdasarkan hasil wawancara, guru dan siswa di atas menyatakan bahwa penerapan strategi *Gallery Walk* telah berhasil melibatkan siswa secara aktif dalam diskusi selama proses pembelajaran. Guru juga mengamati adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya strategi ini. Selain itu, *Gallery Walk* dinilai mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, sehingga mendukung pemahaman materi yang lebih baik pada siswa.

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dari tanggal 06 Januari 2025 sampai 25 Januari 2025 di kelas IX I SMP Negeri 2 Ambulu dengan jumlah 29 siswa. Terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa yang dilakukan dengan media pembelajaran yang sama tetapi dengan tindakan yang berbeda setiap siklusnya sehingga mengalami perubahan. Hasil dari tindakan tersebut yaitu perubahan hasil belajar IPS siswa.

#### 1. Hasil Belajar Siswa

Berikut merupakan rekap hasil belajar siswa pada siklus I, dan II.

**Tabel 4.7 Rekap Hasil Belajar Siswa Siklus I, dan II**

No	Keterangan	Siklus I	Siklus II
1.	Nilai rata – rata kelas	71,03	80,29
2.	Nilai tertinggi	90	90
3.	Nilai terendah	40	50
4.	KKM	75	75
5.	Tingkat ketuntasan	41,37%	82,75%

Berdasarkan rekap hasil belajar siswa di atas setelah proses pembelajaran ataupun penyampaian materi mengerjakan soal tentang Perubahan sosial budaya dan globalisasi yang menjadi topik bahasan pada siklus I, dan II. Dimana soal *pos test* pada setiap siklusnya mencakup beberapa pada setiap siklusnya mencakup beberapa pada setiap siswa dapat mengetahui, dan memahami dengan baik materi yang disampaikan oleh guru.

Pernyataan diatas sejalan dengan hasil ranah kognitif merupakan ranah yang mencakup kegiatan mental otak. Menurut kognitif bloom, ranah kognitif terdapat enam jenjang proses berpikir yaitu *knowledge*( pengetahuan / hafalan / ingatan), *compherehension* (pemahaman), *applicatoin* (penerapan) , *analysis* (analisis), *syntetis* sintetis), *evaluation* (penilaian).

Berdasarkan data yang diperoleh, hasil belajar siswa mengalami peningkatan di setiap siklusnya. Rata-rata nilai kelas meningkat dari 71,03 pada siklus I, menjadi 80,29 pada siklus II Selain itu, tingkat ketuntasan juga menunjukkan perkembangan yang signifikan, dari 4,37% pada siklus I, naik mencapai menjadi 82,75% pada siklus II, Meskipun nilai tertinggi tetap stabil di angka 90, nilai terendah mengalami peningkatan dari 40 pada siklus I dan II menjadi 50 pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran yang digunakan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa secara bertahap.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, dapat dilihat pada diagram penyajian data di bawah ini :



**Gambar 4.1 Diagram Rekap Hasil Belajar Siswa pada Siklus I, dan II**

Dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar siswa dapat dilihat dari bagaimana siswa memecahkan soal yang dibuktikan dengan adanya *post test*, dan hasil belajar yang menjadi indikator dalam peningkatan keaktifan belajar siswa. Hasil belajar ini dirancang untuk mengukur sejauh mana siswa menunjukkan peningkatan hasil belajar terhadap proses pembelajaran. Berikut uraian hasil penelitian sebagai berikut :

a. Siklus I

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I rata-rata hasil belajar siswa adalah 71,03 dengan tingkat ketuntasan klasikal sebesar 41,37%, yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75. Dari 29 siswa, hanya 12 siswa yang mencapai KKM, sementara 17 siswa belum tuntas. Hal ini

menunjukkan bahwa penerapan strategi *Gallery Walk* pada siklus pertama belum sepenuhnya efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Beberapa faktor yang memengaruhi hasil tersebut adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap materi dan kesulitan beradaptasi dengan metode pembelajaran berbasis aktivitas seperti *Gallery Walk*, yang membutuhkan keterlibatan aktif dan kemampuan analisis.

Meski demikian, hasil belajar diperlukan upaya untuk meningkatkan efektivitas metode pembelajaran agar dapat membantu siswa mencapai ketuntasan secara optimal.

b. Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan setelah diterapkannya strategi *Gallery Walk*. Data kuantitatif menunjukkan rata-rata nilai siswa mencapai 80,29 dengan tingkat ketuntasan klasikal sebesar 82,75%. Artinya, sebanyak 24 dari 29 siswa telah berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sementara 5 siswa lainnya masih memerlukan pendampingan lebih lanjut. Peningkatan ini secara jelas mengindikasikan bahwa implementasi strategi *Gallery Walk* memberikan dampak positif terhadap penguasaan materi pembelajaran.

Peningkatan hasil belajar pada siklus II ini tidak terlepas dari beberapa upaya perbaikan yang telah diimplementasikan

berdasarkan refleksi pada siklus I. Salah satu perbaikan yang signifikan adalah peningkatan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Melalui observasi, terlihat bahwa siswa menjadi lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok dan dalam menyimak hasil pekerjaan kelompok lain saat kegiatan *Gallery Walk* berlangsung. Penguasaan materi pun tampak lebih optimal, yang tercermin dari kualitas diskusi dan jawaban siswa terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

Lebih lanjut, inisiatif memberikan kartu ucapan kepada kelompok yang aktif dalam berdiskusi terbukti mampu memotivasi siswa untuk berpartisipasi lebih aktif. Apresiasi ini menciptakan suasana kompetitif yang sehat dan mendorong siswa untuk lebih bersemangat dalam bertukar ide dan pemikiran.

Optimasi pelaksanaan strategi *Gallery Walk* juga turut berkontribusi pada peningkatan hasil belajar. Pemahaman siswa yang lebih baik terhadap tujuan pembelajaran dan alur kegiatan *Gallery Walk* membuat mereka dapat mengikuti setiap tahapan dengan lebih fokus dan terarah. Hal ini memungkinkan siswa untuk memaksimalkan manfaat dari interaksi dengan hasil pekerjaan kelompok lain dan proses diskusi yang terjadi.

Berdasarkan peningkatan hasil belajar yang signifikan dan tercapainya indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *Gallery Walk* efektif dalam

meningkatkan hasil belajar siswa pada materi ini. Oleh karena itu, siklus penelitian ini dihentikan pada Siklus II

Sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa hasil penelitian ini mendukung teori yang menyatakan bahwa strategi *gallery walk* mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Sebagaimana dinyatakan oleh Diah Fatimatul Makiyah, strategi pembelajaran *Gallery Walk* telah terbukti efektif dalam meningkatkan hasil siswa. *Gallery Walk* adalah model pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih aktif, membangun kreativitas, dan membentuk sikap sosial dalam kegiatan pembelajaran.<sup>48</sup>

Dan juga penelitian yang dilakukan oleh muhammd munzir bahwa Dalam salah satu penelitiannya yang berjudul "Penerapan Model *Gallery Walk* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PPKn Di Kelas IV MIN 19 Aceh Selatan" (2021), Muhamad Munzir menemukan bahwa penggunaan model pembelajaran *Gallery Walk* secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran, serta peningkatan ketuntasan

---

<sup>48</sup> Makiyah, D. F., & Robiansyah, F. (2023). *Penerapan Model Gallery Walk untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PPKn di Kelas V SDN 1 Wangkelang*. *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS dan PKN*, 8(2), 96-104.

hasil belajar siswa setelah diterapkannya strategi *Gallery Walk*.<sup>49</sup>



---

<sup>49</sup> Muhammad munzir, (2021). *Penerapan model gallery walk untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran ppkn di kelas iv min 19 aceh selatan*, 17-21

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan melakukan kegiatan pembelajaran selama dua siklus, dan berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan strategi *gallery walk* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas IX I SMP Negeri 2 Ambulu. Pada penelitian ini dilakukan 4 tahapan pada setiap siklusnya, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan (4) refleksi. Menggunakan metode dan tahapan yang sama pada setiap siklusnya yang membedakan yaitu pada pelaksanaan tindakannya. Maka diperoleh hasil Pada siklus I, rata-rata hasil belajar siswa adalah 71,03 dengan tingkat ketuntasan klasikal 41,37%, menunjukkan bahwa metode *Gallery Walk* belum efektif. sehingga perlu perbaikan. Pada siklus II, rata-rata nilai meningkat menjadi 80,29 dengan ketuntasan klasikal 82,75%. Sebanyak 24 siswa mencapai KKM, tetapi 5 siswa masih belum tuntas. Sehingga indikator keberhasilan penelitian telah terpenuhi, sehingga pembelajaran dapat diakhiri.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, saran yang dapat diajukan untuk penelitian selanjutnya adalah :

1. Guru IPS, diharapkan menggunakan strategi pembelajaran *Gallery Walk* dalam pembelajran, Metode ini juga mendorong guru untuk

mengembangkan pembelajaran berbasis aktivitas yang interaktif dan menyenangkan, sehingga menciptakan suasana belajar yang dinamis.

2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mengembangkan variasi dalam penerapan strategi *Gallery Walk* dengan mengintegrasikan media pembelajaran digital atau teknologi untuk menarik minat siswa dan meningkatkan efektivitas pembelajaran.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alwiyah, U., Arsal, A. F., & Rohani, S. (2023). Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Peserta Didik Melalui Penerapan Metode Gallery Walk di SMP Negeri 18 Makassar. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*, 5(2), 54-61.
- Amri, S., & Pd, S. (2019). Penerapan pendidikan karakter dengan model pembelajaran berbasis keterampilan abad 21. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1046-1054.
- Andrini, V. S. (2016). The Effectiveness of Inquiry Learning Method to Enhance Students' Learning Outcome: A Theoretical and Empirical Review. *Journal of Education and Practice*, 7(3), 38-42.
- Daryanto, S. D. (2013). *Implementasi pendidikan karakter di sekolah*. (Yogyakarta: Gava Media).
- Dengo, F. (2018). Penerapan metode gallery walk dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA. Tadbir: *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 40-52.
- Departemen Agama, R. I. (2006). *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahnya*. (Bandung: PT. Syammil Cipta Media). 301.
- Dina, A. (2021). "Kepemimpinan Kreatif Kepala Tk dalam Rekrutmen Siswa Baru di TK Diponegoro 13 Patikraja." Disertasi. IAIN Purwokerto.
- Dr Amin, Linda Yurike Susan Sumendap. (2018), "164 Model Pembelajaran Kontemporer" (Bekasi: Pusat Penerbitan LPPM Universitas Islam). 232.
- Efendy, R., & Irmwaddah, I. (2022). Peran pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius siswa. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. 1(1), 28-33
- Eka Susanti and Henni Endayani, *Konsep Dasar IPS* (Sampali Medan: CV. Widya Puspita).1.
- Firda, A. (2019). Analisis kesulitan belajar siswa SMA pada materi kultur jaringan tumbuhan. *Bio-Lectura: Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(1), 73-77.
- Harefa, D. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Talking CHIPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1), 83-99.

- Haricahyono, C. (1987). *Ilmu Budaya Dasar*. (Surabaya: Usaha Nasional
- Hasanah, U., & Wahyuni, S. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Card Sort Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV MI Al-Islam Desa Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri. *Jurnal Pendidikan dan Studi Keislam*. 9(01), 91-102.
- Hasil *observasi*, Nadia Fenicka kelas IX I,13 Oktober 2024 di SMPN 2 Ambulu
- Hasil Wawancara *dengan ibu nanik suhermawati, M.pd*, 13 Oktober 2024 di SMPN2 Ambulu
- Hidayatulloh, S., Praherdhiono, H., & Wedi, A. (2020). Pengaruh Game Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pemahaman Ilmu Pengetahuan Alam. *JKTP J. Kaji Teknol Pendidik*. 3(2), 199-206.
- Johar, R., & Hanum, L. (2021). Pengaruh Model Penemuan Terbimbing Menggunakan LKPD Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP. *Jurnal MathEducation Nusantara*, 5(2), 1-6..
- Kanusta, M. (2021). Gerakan Literasi Sekolah: Tantangan Literasi Di Era Digital Dan Cara Mengatasinya. *Jurnal Media Infotama*, 19(2), 487-
- Layar, J. O., & Castillo, A. A. *Exploring the Efficacy of Gallery Walk as a Learning Technique on the Performance in Mathematics of Grade 9 Students*. *Jurnal internasional* 3(4), 285-293. Gani, A. R. F., & Sabani, S. (2024). Analisis Kebutuhan Penilaian Berbasis Literasi Teknologi pada Materi Fluida. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 14(1), 276-281
- Makiyah, D. F., & Robiansyah, F. (2023). Penerapan Model Gallery Walk Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ppkn Di Kelas V SDN 1 Wangkelang. *Jurnal Pembelajaran IPS dan PKN*, 8(2), 96-104.
- Mirdanda, A. (2018). Upaya Guru Dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(2), 460-476
- Muryadi, A. D. (2017). Model evaluasi program dalam penelitian evaluasi. *Jurnal Ilmiah Penjas Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran*. 3(1).
- Musyarofah, Abdurrahman Ahmad, and Nasobi Niki Suma. 2012. *Konsep Dasar IPS*. (Sleman: Komojoyo Press Anggota IKAPI). 2.
- Nasional, I. D. P. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

- Nuraeni. 2015. *Implementasi Metode Gallery Walk untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Sejarah Kelas XI IPS 3 MAN Yogyakarta III*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nusantoro, E., & Kurniawan, K. (2014). Meningkatkan tanggung jawab belajar melalui layanan penguasaan konten. Indonesian. *Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*. 3(3).
- Rahmad, R. (2016). Kedudukan ilmu pengetahuan sosial (IPS) pada sekolah dasar. Muallimuna. *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*. 2(1), 67-78.
- Rivaldy, R., & Megawati, M. (2024). Penerapan Metode Pembelajaran Gallery Walk (Galleri Belajar) Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. WANUA TO MACCA. *Journal of Educational Studies*. 1(1), 13-20.
- Rofiq, M. A., Mahmud, M. E., & Musfiroh, I. A. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Fiqih Melalui Model Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Kelas V MI At Tarbiyah Loa Janan. *Tarbiyah Wa Ta'lim. Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*. 6(2), 109-129.
- Rusdi Ananda. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Talking Stick Pada Mata Pelajaran Ipa Di Kelas V Min Medan. *Tarbiyah bil Qalam: Jurnal Pendidikan Agama dan Sains*, 6(1).
- Salim. 2023). Pembelajaran dengan Pendekatan TaRL untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *Jurnal PTK dan Pendidikan*, 9(1), 59-74.
- Sari, P. M., & Sumarli, S. (2019). Optimalisasi pemahaman konsep belajar IPA siswa sekolah dasar melalui model pembelajaran inkuiri dengan metode gallery walk (sebuah studi literatur). *Journal of Educational Review and Research*, 2(1), 69-76.
- Savitri, A. S., Sallamah, D., Permatasari, N. A., & Prihantini, P. (2022). Peran Strategi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 13(2), 505-511.
- Sedhu, M. Y., & Pujosusanto, A. (2021). Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Dengan Strategi Tps (Think-Pair-Share) Peserta didik SMAN 1 Taman Sidoarj O. *Laterne*. 10(1), 58-61.
- Setiawan, A. (2014). Prinsip pendidikan karakter dalam Islam. *Dinamika Ilmu*. 14(1), 47-64.

- Siberman, M. L. (2018). Analisis pemahaman guru terhadap gaya belajar siswa di SDN 020 Ridan Permai. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 8(1), 25-33.
- Suryadi, M. (2013). “Pengaruh Kemampuan Membuat Rangkuman Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 2 XII Koto Kampar Kabupaten Kampar.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Suwardi, D. R. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Ayat Jurnal Penyesuaian Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Bae Kudus. *Economic Education Analysis Journal*. 1(2).
- Yuwono, T. T. H. (2023). “Model Pendidikan Karakter Sekolah Dasar di Kota Pekanbaru Doctoral Dissertation.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



## LAMPIRAN – LAMPIRAN

### Lampiran 1 : Pernyataan Keaslian Tulisan

#### Lampiran 1

#### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Arini Naila Fahmi  
 Nim : 212101090011  
 Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Insitut : Universitas Islam Negeri Kiai Achamd Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa hasil penelitian ini tidak terdapat unsur – unsur penjiplakan karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur – unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai perundang – undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 10 April 2025

  
 METERAI TEMPEL  
 FZ 2BAJX103642556

**Arini Naila Fahmi**

**Nim 212101090011**

**Lampiran 2: Matriks Penelitian**

**MATRIKS PENELITIAN PTK**

JUDUL	PERMASALAHAN	VARIABEL PENELITIAN	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN
<p>Penerapan Strategi <i>GalleryWalk</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IX I Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 2 Ambulu</p>	<p>1. Bagaimana Penerapan Strategi <i>Gallery walk</i> untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IX I pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Ambulu tahun pelajaran 2024 / 2025?</p>	<p>1. Variabel ( X ) :                      A. Strategi pembelajaran <i>gallery walk</i></p> <p>2. Variabel ( Y ) :                      A. Hasil belajar</p>	<p>1. Variabel ( X ) Strategi Pembelajaran <i>Gallery Walk</i></p> <p>A) Guru Menyampaikan Tujuan Dan Informasi Siswa                      B ) Guru Menyampaikan Atau Menyajikan Informasi Pelajara                      C) Mengorganisasikan Siswa Dengan Jalan Mendemonstrasikan Atau Lewat Bahan Baca                      D) Membimbing Kelompok Bekerja Dan Belajar                      E) Evaluasi                      F) Memberikan Penghargaan</p> <p>2. Variabel ( Y )                      A) Hasil Belajar Pada Ranah Kognitif ( Pengetahuan )                      B) Diperoleh Setelah Melakukan Kegiatan Pembelajaran</p>	<p>1. Observasi                      2. <i>Posttest</i>                      3. Wawancara                      4. Dokumentasi</p>	<p>1. Pendekatan penelitian : penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif</p> <p>2. Jenis penelitian tindakan kelas ( PTK ) classroom actoin research</p> <p>3. populasi dan sampel :                      a) populasi : SMPN 2 Ambulu                      b) sampel : kelas IX I</p> <p>4. Tekni pengumpulan data :                      a) Observasi                      b) Tes                      c) Wawancara</p> <p>5. Teknis analisis data :                      a) Kuliitatif                      b) Kuantitatif</p>



## Lampiran 4: Surat Keterangan Selesai Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
SMP NEGERI 2 AMBULU**

Alamat : Jl. Watu Ulo No. 57 Ambulu – Jember Kode Pos 68172 ☎ (0336) 881955  
e-mail : smpnegeri2ambulu@gmail.com



**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : 421.3./027/35.09.22.20523886/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AHMAD SAMANAN, S.Pd., M.KPd.  
NIP : 19680425 200501 1 007  
Pangkat/Gol. : Pembina / IV.a  
Jabatan : Kepala SMP Negeri 2 Ambulu

Menerangkan bahwa :

Nama : Arini Naila Fahmi  
N I M : 212101090011  
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
Perguruan Tinggi : UIN KHAS JEMBER

Telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 2 Ambulu dengan Judul Penelitian "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dan Membentuk Karakter Tanggung Jawab Melalui Penerapan Strategi Galery Walk Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas 9I SMP Negeri 2 Ambulu Tahun Pelajaran 2024/2025" mulai tanggal 6 Januari s.d. 24 Januari 2025 Dan yang bersangkutan telah menyerahkan *softcopy* hasil penelitian, dan bersedia akan menyerahkan *hardcopy* (bendel hasil penelitian) kepada SMP Negeri 2 Ambulu.

Demikian Surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Tanggal, 30 Januari 2025  
Kepala Sekolah  
AHMAD SAMANAN, S.Pd., M.KPd.  
NIP.: 19680425 200501 1 007

**Lampiran 5: Data Siswa Kelas IX I**

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS IX I SMP NEGERI 2 AMBULU  
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

No	Nama siswa	Jenis kelamin
1.	Ahmad Diki Hidayat	Laki – laki
2.	Ahmad Tegar Rafizi	Laki – laki
3.	Aimi Dwi Fat Risa	Perempuan
4.	Ainal Khusni	Laki – laki
5.	Arshil Agva Ega Sutamoto	Laki – laki
6.	Dnia Nisa Almira	Perempuan
7.	Dwi Salma Faradila	Perempuan
8.	Dyas Erlangga Putra	Laki – laki
9.	Ersyanda Putri Syallomitha	Perempuan
10.	Fina Alfiyatur Rohmah	Perempuan
11.	Ima Ainun Mahya	Perempuan
12.	Kesyia Septa Natasya Umayroh	Perempuan
13.	M. Izudin Annaufaly	Laki – laki
14.	Mohamat Reihan Nur Fatoni	Laki – laki
15.	Muhamad Diandra Arka Putra	Laki – laki
16.	Muhammad Zinul Ikhwan	Laki – laki
17.	Muhammad Gibran Al Fatir	Laki – laki
18.	Nadila Fenicka Putri	Perempuan
19.	Puspa Naila Dwi Setyorini	Perempuan
20.	Putri Nadifatul Alfiya	Perempuan
21.	Raihan Putra Ramadhani	Laki – laki
22.	Rangga Ardi Yansah	Laki – laki
23.	Rania Easty Jovani	Perempuan
24.	Riyan Hidayat	Laki – laki
25.	Roro Jenar Fatahillah	Perempuan
26.	Sella Okta Fitriana	Perempuan
27.	Sofiatun Nafisah	Perempuan
28.	Tri Wahyuni Nuriyah Salsa	Perempuan
29.	Wafiq Nugroho	Laki – laki
	<b>Laki – laki</b>	<b>14</b>
	<b>Perempuan</b>	<b>15</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>29</b>

**Lampiran 6 : Silabus Pembelajaran**

**SILABUS PEMBELAJARAN**

Mata Pelajaran : IPS  
 Sekolah : SMPN 2 AMBULU

Kelas/ Semester : IX / 1 (Satu)  
 TahunAjar :2024/2025

**KOMPETENASI INTI**

<p>KI.1</p>	<p>Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya</p>
<p>KI.2</p>	<p>Menghargai dan menghayati perilakujujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya</p>
<p>KI.3</p>	<p>Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, danprosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.</p>
<p>KI.4</p>	<p>Mengolah, menyaji,dan menalar dalam ranah konkret(menggunakan,mengurai, merangkai,memodifikasi, danmembuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca,menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalamsudut pandang/teori</p>

Kompetensi Dasar	Indikator	FOKUS Penguatan Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.1 Menelaah perubahan keruangan dan interaksi antar ruang negara negara Asia dan benua lainnya</p>	<p>3..1.1 Mendeskripsikan pengertian benua                      3.1.2 Menyebutkan 5 benua di muka bumi                      3.1.3 Mengeksplorasi Luas benua Asia beserta benua lainnya</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Disiplin</li> <li>▪ Kerjasama</li> <li>▪ Percaa diri</li> <li>▪ Berfikir kritis</li> </ul>	<p>Letak dan luas benua Asia dan benua lainnya..</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Prosesterbentuknyabenua menurut teori para ahli.</li> <li>• LetakastronomibenuaAsia,Am erika,Eropa,Afrika dan Australia.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mendengarkan cerita guru tentang proses terbentuknya benua melalui tayangan video</li> <li>▪ Mengkaji buku sumber dan menemukan informasi yang relevan dengan topik materi</li> </ul>	<p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes lesan ,tertulis danpenugas an</li> </ul> <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>•Unjuk Kerja/</li> </ul>	<p>7x Pertemuan</p>	

Kompetensi Dasar	Indikator	FOKUS Penguatan Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>yang diakibatkan faktor alam, manusia dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan manusia dalam ekonomi, sosial, pendidikan dan politik</p>	<p>3.1.4. Mendiskripsikan ciri utama benua Asia                      3.1.5. Menjelaskan letak astronomis benua Asia beserta benua lainnya                      3.1.6. Mengklasifikasi wilayah benua Asia dan yang lainnya.                      3.1.7. Menginterpretasi peta dunia / globe untuk mendapatkan informasi keruangan tentang posisi masing – masing benua di muka bumi                      3.1.1. Mendeskripsikan Lokasi negara Jepang secara geografis beserta astronomisnya.                      3.1.2. Mendiskripsikan iklim negara Jepang.                      3.1.3. Menganalisis bentuk muka bumi/relief negara Jepang.                      3.1.4. Menganalisis kondisi geologis negara Jepang.                      3.1.5., Menyimpulkan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kerjasama</li> <li>▪ Disiplin</li> <li>▪ Berfikir kritis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kondisi iklim masing – masing benua</li> <li>• Bentang alam benua – benua di muka bumi</li> <li>• Negara – negara di benua Asia, Amerika, Eropa, Afrika, dan Australia</li> <li>• Kehidupan flora dan fauna</li> <li>• Sumber Daya Alam di setiap benua.</li> <li>• Suku bangsa di setiap benua</li> <li>• Kondisi alam negara - negara di dunia ( Jepang)</li> <li>• Lokasi negara Jepang secara geografis beserta astronomisnya</li> <li>• Batas – batas wilayah</li> <li>• iklim negara Jepang</li> <li>• bentuk muka bumi/relief negara Jepang</li> <li>• kondisi geologis negara Jepang</li> <li>• hubungan antara flora dan fauna dengan kondisi iklim</li> <li>• kota – kota penting di Jepang</li> </ul>	<p>secara kolaboratif</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membandingkan benua-benua di muka bumi berdasarkan luasnya.</li> <li>▪ Mengelompokkan negara – negara di setiap benua berdasarkan arah mata angin.</li> <li>▪ Melakukan pengkajian secara seksama atas SDA, dan SDM,</li> <li>▪ Mengamati peta negara Jepang</li> <li>▪ Mengidentifikasi pulau – pulau di Jepang</li> <li>▪ Menentukan letak astronomis dan pengaruhnya terhadap iklim serta flora dan fauna</li> <li>▪ Berkolaborasi untuk mengidentifikasi sumber daya alam dan sumber daya manusia</li> <li>▪ Mengamati peta Amerika utara.</li> <li>▪ Mengidentifikasi sejarah</li> </ul>	<p>Praktik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/presentasi)</li> <li>• Sikap: Observasi melalui jurnal Pengetahuan</li> <li>• Tes tertulis dan PG Keterampilan</li> </ul> <p>Untuk Kerja/</p>	<p>2X Pertemuan</p> <p>1X Pertemuan</p>	

Kompetensi Dasar	Indikator	FOKUS Penguatan Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4,1 Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antar ruang negara-negara Asia dan benua lainnya yang diakibatkan faktor alam, manusia dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan manusia dalam ekonomi, sosial, pendidikan dan politik	<p>hubungan antara flora dan fauna dengan kondisi iklim di Jepang</p> <p>3.1.1 Mendeskripsikan Lokasi negara Amerika secara geografis beserta astronomisnya.</p> <p>3.1.2. Mendeskripsikan iklim negara Amerika.</p> <p>3.1.3. Menganalisis bentuk muka bumi/relief negara Amerika.</p> <p>3.1.4. Menganalisis kondisi geologis negara Amerika.</p> <p>3.1.5. Menyimpulkan hubungan antara flora dan fauna dengan kondisi iklim di Amerika</p> <p>3.1.1 Mendeskripsikan letak negara Inggris secara geografis beserta astronomisnya.</p> <p>3.1.2. Mendeskripsikan iklim</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Disiplin</li> <li>▪ Berfikir kritis</li> </ul>	<p><b>Amerika Serikat.</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lokasi negara Amerika Serikat secara geografis beserta astronomisnya</li> <li>• iklim negara Amerika Serikat</li> <li>• bentuk muka bumi/relief negara Amerika Serikat</li> <li>• kondisi geologis negara Amerika Serikat</li> <li>• hubungan antara flora dan fauna dengan kondisi iklim Amerika Serikat</li> <li>• Sumber daya alam Amerika Serikat</li> <li>• Kondisi geografis Inggris letak dan luas, iklim,</li> </ul>	<p>Amerika</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menentukan letak koordinat, kondisi geologis dan geografis Amerika Serikat.</li> <li>▪ Menganalisis kemajuan Amerika di bidang ekonomi</li> <li>▪ Mengkaji kehidupan flora, fauna penduduk Amerika.</li> <li>▪ Berkolaborasi untuk memahami tentang Amerika Serikat.</li> <li>• Mengamati peta negara Inggris.</li> <li>▪ Membaca buku sumber dan modul pendamping.</li> <li>▪ Mengidentifikasi potensi Sumber Daya Alam dan sumber daya manusia melalui internet online</li> <li>▪ Berkolaborasi untuk mendiskusikan materi</li> </ul>	<p>Project</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/presentasi)</li> <li>• Sikap: Observasi melalui jurnal</li> </ul>	<p>1X Pertemuan</p> <p>2 x Pertemuan</p>	

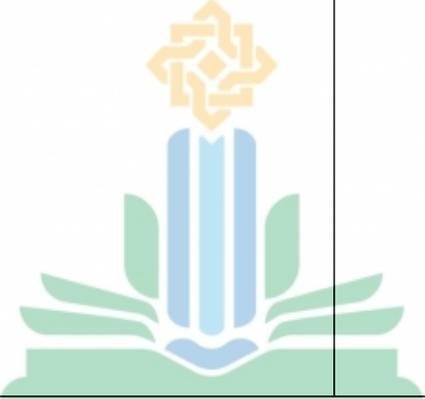
Kompetensi Dasar	Indikator	FOKUS Penguatan Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>negara Inggris .</p> <p>3.1.3.Menganalisis bentuk muka bumi/relief negara Inggris .</p> <p>3.1.4.Menganalisis sumber daya alam negara Inggris.</p> <p>3.1.5.,Menyimpulkan hubungan antara flora dan fauna dengan kondisi iklim di Inggris</p> <p>3.1.6.Menjelaskan system pemerintahan Inggris</p> <p>3..1.1 Mendeskripsikan Lokasi negara Australia secara geografis beserta astronomisnya.</p> <p>3.1.2.Mendiskripsikan iklim Australia utara,tengah dan selatan</p> <p>3.1.3.Menganalisis bentuk muka bumi/relief negara Australia</p> <p>3.1.4.Menganalisis kondisi geologis nAustralia</p> <p>3.1.5.,Menyimpulkan hubungan</p>	<p>tis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kerjasama</li> </ul> <p>1.Disiplin</p> <p>2.Sopan</p> <p>3.berfikir Kritis</p>	<p>geologi, rupa bumi, tata air, tanah, flora dan fauna</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Potensi Sumber Daya Alam (jenis sumber daya, penyebaran di darat dan laut.</li> <li>• Sumber Daya Manusia <ul style="list-style-type: none"> <li>- jumlah, sebaran, dan komposisi;</li> <li>- pertumbuhan;</li> <li>- kualitas (pendidikan, kesehatan, kesejahteraan</li> <li>- keragaman etnik (aspek-aspek budaya</li> </ul> </li> </ul> <p><b>Negara Australia</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kondisi geografis Benua Asia dan Benua lainnya (letak dan luas, iklim, geologi, rupa bumi, tata air, tanah, flora dan fauna) melalui peta rupa bumi</li> <li>• Potensi Sumber Daya Alam</li> <li>• (jenis sumber daya, penyebaran di darat dan laut</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengamati peta kondisi geografi di Australia</li> <li>• Membuat peta penyebaran sumber daya alam di Australia</li> <li>▪ Membandingkan data kependudukan (sebaran penduduk)</li> <li>▪ Mengamati peta benua Afrika</li> <li>• Mengamati negara mesir melalui google Eart</li> <li>▪ Mengkaji buku sumber dan sumber – sumber informasi lain terkait negara mesir.</li> <li>▪ Menarikkesimpulan</li> </ul>	<p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes lesan ,tertulis danpenugasan</li> </ul> <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>•Produk</li> <li>•Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/presentation)</li> </ul>	<p>1XPertemuan</p>	

Kompetensi Dasar	Indikator	FOKUS Penguatan Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>antara flora dan fauna dengan kondisi iklim di Australia</p> <p>3.1.1 Mendeskripsikan Lokasi negara Mesir secara geografis beserta astronomisnya.</p> <p>3.1.2. Mendeskripsikan iklim negara Mesir .</p> <p>3.1.3. Menganalisis bentuk muka bumi/relief negara Mesir</p> <p>3.1.4. Menganalisis kondisi geologis negara Mesir</p> <p>3.1.5., Menyimpulkan hubungan antara flora dan fauna dengan kondisi iklim di Mesir</p> <p>3.1.6. Menyebutkan warisan budaya Mesir kuno yang masih lestari sampai sekarang</p> <p>3.1.1 Membandingkan jumlah penduduk Asia, Amerika, Eropa</p>	<p>Teliti Tekun Berfikir kritis</p>	<p>• Sistem pemerintahan Australia</p> <p><b>Mesir</b></p> <p>• Lokasi /letak secara astronomis, geologis, geografis, bentang alam, flora dan fauna serta perekonomian</p> <p>• Peradaban Mesir kuno dan kekinian</p> <p>• Sistem pemerintahan</p> <p><b>Dinamika Penduduk Benua - benua di Dunia</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>jumlah penduduk Asia, Amerika, Eropa Afrika dan Australia berdasarkan data tahun 2015.</li> <li>komposisi penduduk berdasarkan umur di benua Australia, Amerika, Eropa Afrika .</li> </ul> <p>• tingkat pertumbuhan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengkaji dan menelaah sumber informasi tentang negara Mesir</li> <li>Membandingkan data kependudukan (sebaran dan pertumbuhan) berdasarkan tahun</li> <li>Menyajikan data kependudukan dalam bentuk grafik batang atau Pie</li> <li>Membandingkan data.</li> <li>Mengkomunikasikan hasil kerja</li> <li>Menyimpulkan hasil kajian</li> </ul>	<p>Sikap: Observasi melalui jurnal</p>	<p>1 x pertemuan</p> <p>2X Pertemuan</p>	

Kompetensi Dasar	Indikator	FOKUS Penguatan Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>Afrika dan Australia berdasarkan data tahun 112015.</p> <p>3.1.2.Menganalisis komposisi penduduk berdasarkan umur di benua dan Australia Asia,Amerika,EropaAfrika.</p> <p>3.1.3.Menyimpulkan tingkat pertumbuhan penduduk di benua Asia,Amerika,EropaAfrika dan Australia</p> <p>3,1.4Mendiskripsikan ras yang dominan di AustraliaAsia,Amerika ,EropaAfrika.</p> <p>3.1.5.Mengurutkankeragaman bahasadiAsia,Amerika, Eropa Afrika dan Australia berdasarkan arah jarum jam dan dimulai dari benua Eropa</p>	<p>1.Jujur 2.Teliti 3.jujur Cermat Berfikir kritis Disiplin</p> <p>• Religiu • Toleransi • Bekerjasama • Berfikir -Toleransi -Kerjasama -jujur. -Disiplin</p>	<p>penduduk di benua Asia,Amerika,EropaAfrika dan Australia.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• ras yang dominan di AustraliaAsia,Amerika, EropaAfrika.dengan benar</li> <li>• keragaman bahasa di Asia,Amerika,Eropa Afrika dan Australia berdasarkan arah jarum jam dan dimulai dari benua Eropa</li> </ul> <p>.Pengaruh perubahan ruang dan interaksi antar ruang di Asia dan benua lainnya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dampak interaksi desa dan kota</li> <li>• pengaruh interaksi desa dengan kota terhadap ekonomi.sosial,budaya dan politik di kota</li> <li>• penyebab terjadinya interaksi keruangan di benua Asia dan benua</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengamati fenomena gelombang migrasi penduduk Afrika utara ke Eropa Selatan dan penduduk Asia .Barat ke Ausstralia melalui tayangan video</li> <li>▪ Membaca sumber informasi dari guru terkait kemajuan hongkong brazil dan swiss</li> <li>▪ Membuat simpulan secara kolaboratif</li> <li>▪ .Studi kasus siswa</li> </ul>			

Kompetensi Dasar	Indikator	FOKUS Penguatan Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>3.1.1.Mendesripsikan Dampak interaksi desa dan kota</p> <p>3.1.2Menjelaskan pengaruh interaksi desa dengan kota terhadap ekonomi.sosial,budaya dan politik di kota</p> <p>3.1.3.Menganalisis penyebab terjadinya interaksi keruangan di benua Asia dan benua lainnya.</p> <p>3.1.4.Mendiskripsikan hambatan yang selama ini terjadi dalam melaksanakan interaksi keruangan.</p>		<p>lainnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• hambatan yang selama ini terjadi dalam melaksanakan interkasi keruangan</li> </ul> <p><b>Perubahan Sosial Budaya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Modernisasi</li> <li>• Penyebab terjadinya perubahan sosial Budaya</li> <li>• Factor – factor terjadinya perubahan social budaya</li> <li>• Bentuk perubahan social budaya</li> <li>• Conto perubahan social budaya di abad 21</li> </ul>	<p>kecanduan game online dan gadget</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa membandingkan Perbedaan murid tempo dulu dengan sekarang setelah melihat tayangan video.</li> <li>▪ Siswa melakukan analisa penyebab terjadinya perbedaan</li> <li>▪ Megiatan menyimpulkan</li> <li>• mengidentifikasi perubahan sosial budaya sebagai dampak globalisasi.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengemukakan permasalahan dampak globalisasi terhadap kehidupan kebangsaan</li> <li>• Mengumpulkan informasi</li> </ul>	<p>Pengetahuan: Test Lisan</p> <p>Ketrampilan unjuk kerja</p> <p>Sikap observasu</p>	<p>2 X Per Temuan</p> <p>2 X Per temuan</p>	<p>1. Buku IPS Kemendikbudkelas 9.,2018</p> <p>2. Modul Pendamping,Sarwanta,Sinarjaya,2019</p> <p>3. Video Benua</p> <p>4. Wikipedia.org</p> <p>5. Ilmugeografi.</p> <p>1.BukuPaket IPS kls.8 Kemendikbud,2018</p> <p>2.Modul IPS,Sarwanta,Sinarjaya,2018</p>

Kompetensi Dasar	Indikator	FOKUS Penguatan Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	3.1.1 Menjelaskan pengertian modernisasi 3.1.2 Mendiskripsikan modernisasi di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi 3.1.3 Menganalisis penyebab terjadinya perubahan sosial budaya 3.1.4 Menjelaskan bentuk – bentuk perubahan sosial budaya 3.1.5 Mendiskripsikan faktor pendorong dan penghambat perubahan sosial budaya 3.1.6 Mengevaluasi dampak yang ditimbulkan akibat perubahan sosial budaya  3.1.1 Mendefinisikan pengertian globalisasi 3.1.2 Mendeskripsikan ciri-		 <p><b>Globalisasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Globalisasi (dalam bidang iptek, ekonomi, komunikasi, transportasi, budaya).</li> <li>• Dampak positif dan negatif globalisasi terhadap kehidupan kebangsaan</li> </ul>	tentang upaya menghadapi globalisasi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan hasil analisis perubahan kehidupan social budaya dalam arus globalisasi untuk memperkuat kebangsaan.</li> </ul>			3.Lembar wordsquare 4.Ilmugeografi.com 5.Video beritasatu.  1.BukuPaket IPS kls.9 Kemendikbud,2018 2.ModulIPS,Sarwanta,Sinarjaya , tentang kependudukan Asia 1. BukuPaket IPS kls.9 Kemendikbud,2018 2. Modul IPS,9arwanta,Sinarjaya,2018 3. Lembar Info guru 4. Video Pembelajarantentangpluralitas 5. .Koran Tempo danKompas. Detik.com Beritasatu.com

Kompetensi Dasar	Indikator	FOKUS Penguatan Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	ciri globalisasi 3.1.3 Mengidentifikasi pengaruh globalisasi 3.1.4 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi. 3.1.5 Menyebutkan 5 bukti adanya globalisasi di lingkungan setempat. 3.1.6 Menyebutkan 5 perubahan perilaku masyarakat setempat dengan adanya globalisasi						

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

## Lampiran 7 : RPP Siklus I

**RPP SIKLUS 1**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Sekolah	: SMP Negeri 2 Ambulu
Matapelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester	: IX I / Semester 1 ( Ganjil )
Materi Pokok	: Pengertian, Karakteristik, Dan Bentuk Perubahan Sosial Budaya
Sub Materi	: Perubahan Sosial Budaya Dan Globalisasi
Alokasi Waktu	: 2 X 40 Menit ( 1 X Pertemuan )

**A. Kompetensi inti ( KI )**

- KI-1 : menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut.
- KI-2 : menunjukkan sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, dan santun dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial.
- KI-3 : memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual dan konseptual tentang perubahan sosial budaya.
- KI-4 : menyaji, mengolah, dan menyusun informasi tentang perubahan sosial budaya dalam bentuk karya atau presentasi.

**B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

Kompetensi Dasar ( KD )	Indikator Pencapaian Kompetensi ( IPK )
<b>3.7</b> Memahami Penertian, Karakteristik Dan Bentuk Perubahan Sosial Budaya	3.7.1 Menjelaskan Pengertian Perubahan Sosial Budaya. 3.7.2 Mengidentifikasi Karakteristik Perubahan Sosial Budaya. 3.7.3 Menyebutkan Bentuk-Bentuk Perubahan Sosial Budaya.
<b>4.7</b> Menyajikan Hasil Pengamatan Tentang Bentuk Perubahan Sosial Budaya Di Lingkungan Sekitar	4.7.1 Membuat Laporan Hasil Pengamatan Bentuk Perubahan Sosial Budaya. 4.7.2 Mempresentasikan Hasil Pengamatan Melalui Kegiatan Gallery Walk.

**C. Tujuan Pembelajaran**

Pada akhir pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Melalui pengamatan strategi pembelajaran gallery walk siswa dapat mengidentifikasi pengertian perubahan sosial budaya.
2. Melalui pengamatan strategi *gallery walk* siswa siswa dapat mengidentifikasi karakteristik perubahan sosial budaya dengan benar

3. Melalui pengamatan strategi *gallery walk* siswa dapat menganalisis bentuk-bentuk perubahan sosial budaya tepat dan benar
4. Melalui pengamatan strategi *gallery walk* siswa dapat mempresentasikan hasil diskusinya melalui kegiatan *gallery walk* dengan tepat dan cermat

#### **D. Materi Pembelajaran**

##### **1. pengertian perubahan sosial budaya**

Perubahan sosial budaya adalah proses pergeseran atau transformasi yang terjadi dalam struktur sosial, nilai-nilai, norma, kebiasaan, atau budaya suatu masyarakat. Perubahan ini dapat berlangsung secara cepat atau lambat, tergantung pada faktor-faktor yang memengaruhinya.

Ada tiga faktor utama perubahan budaya, yaitu inovasi, discovery, dan invention.

- a. Inovasi adalah proses perubahan untuk menuju sesuatu yang baru.
- b. Discovery adalah suatu penemuan baru terhadap suatu alat atau ide-ide tertentu dalam kebudayaan. Proses pengakuan, penerimaan, dan penerapan masyarakat akan hal yang baru tersebut sering membutuhkan waktu yang panjang.
- c. Invention adalah suatu penemuan baru yang dapat memengar berbagai kehidupan masyarakat, seperti sosial, politik, pendidikan agama, dan budaya. Penemuan jenis ini merupakan puncak penemuan inovasi dan discovery.

##### **2.Karakteristik Perubahan Sosial Budaya:**

- a. Bersifat Dinamis: Tidak ada masyarakat yang statis; perubahan selalu terjadi, meskipun kecil.
- b. Melibatkan Berbagai Aspek Kehidupan: Perubahan dalam satu bidang, seperti teknologi, dapat memengaruhi bidang lainnya, seperti ekonomi atau pendidikan.
- c. Dipengaruhi oleh Internal dan Eksternal: Faktor internal seperti inovasi, dan faktor eksternal seperti pengaruh budaya luar, turut menentukan perubahan.
- d. Berbeda-Beda dalam Kecepatan: Ada perubahan yang terjadi lambat (evolusi) dan ada yang cepat (revolusi).

##### **3.Bentuk Perubahan Sosial Budaya:**

- a. Perubahan Kecil (Inovasi Teknologi)
- b. Perubahan Besar (Revolusi)
- c. Perubahan Yang Diinginkan Dan Tidak Diinginkan

## Bentuk Perubahan Sosial Budaya

1. Dilihat dari sudut waktunya, ada dua macam perubahan sosial budg yaitu evolusi dan revolusi.

- a. Evolusi adalah perubahan yang terjadi dengan sendirinya, Berdasarkan pada rencana tertentu. Perubahan ini terjadi karen usaha masyarakat untuk menyesuaikan diri dengan keperluan keadaan, dan kondisi baru bersamaan dengan pertumbuhan dalam masyarakat.
- b. Revolusi adalah perubahan sosial yang dapat direncanakan atau tanpa direncanakan terlebih dahulu. Ukuran kecepatan revolus sebenarnya relatif karena revolusi dapat memakan waktu yang lama. Salah satu revolusi yang pernah terjadi di dunia adalah revolusi industri di Inggris.

2. Dilihat dari pengaruhnya, perubahan dapat dibedakan menjad perubahan yang pengaruhnya kecil dan perubahan yang pengaruhnya besar.

- a. Perubahan kecil adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada unsur-unsur struktur sosial yang tidak mambawa pengaruh langsung atau berarti bagi masyarakat. Contohnya, perubahan model pakaian dan perubahan gaya arsitektur.
- b. Perubahan besar adalah perubahan yang membawa pengaruh besar bagi masyarakat. Perubahan ini memengaruhi berbaga lembaga kemasyarakatan. Misalnya, industrialisasi di daerah pertanian akan memengaruhi kehidupan masyarakat, mulai dari hubungan kekeluargaan, sistem kerja, sistem kepemilikan tanah, hingga sistem pelapisan masyarakat.

3. Dilihat dari sudut perencanaannya, perubahan sosial budaya terbag atas perubahan yang dikehendaki (intended change) atau perubahan yang direncanakan (planned change) dan perubahan yang tidak dikehendaki (unintended change) atau perubahan yang tidak. direncanakan (unplanned change).

- a. Perubahan yang dikehendaki atau direncanakan adalah perubahan yang terjadi secara direncanakan. Dalam hal ini, agen perubahan berperan penting. Agen perubahan memimpin masyarakat dalam mengubah sistem sosial. Perubahan yang terjadi ada di bawah kendali dan pengawasan agen perubahan.
- b. Perubahan yang tidak dikehendaki atau yang tidak direncanakan adalah perubahan yang terjadi di luar jangkauan pengawasan masyarakat atau kemampuan manusia. Perubahan ini meny menyebabkan timbulnya dampak sosial yang tidak diharapkan masyarakat.

### **E. Metode Pembelajaran**

1. Model : kooperatif learning
2. Metode : diskusi tipe *gallery walk*, penugasan , dan presentasi kelompok

### **F. Media Dan Bahan**

1. Media: *gallery walk* ( Kertas Plano, Spidol Warna, Gambar-Gambar Pendukung (Poster, Foto Terkait Perubahan Sosial Budaya)
2. Sumber Belajar: Buku Teks IPS Kelas 9, Artikel Atau Jurnal Terkait Perubahan Sosial Budaya, Internet.



### G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan KEGIATAN PENDAHULUAN	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Guru menyampaikan salam dan peserta didik merespon salam dari guru</li> <li>○ Guru mengecek kesiapan peserta didik untuk belajar</li> <li>○ Kegiatan berdoa sebelum memulai pelajaran dipimpin oleh salah satu peserta didik</li> <li>○ Guru mengecek kehadiran peserta didik</li> <li>○ Guru menyampaikan KD, indikator dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai</li> <li>○ Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar mampu menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu mengidentifikasi masalah perubahan sosial budaya</li> <li>○ Guru menyampaikan secara singkat tentang pembelajaran perubahan sosial budaya dengan kegiatan gallery walk</li> </ul>	15 menit
<b>KEGIATAN INTI ( sintak model pembelajaran )</b>		
<b>Orientasi pesera didik pada masalah</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Peserta didik mengamati gambar “masalah perubahan sosial budaya “ yang ditampilkan oleh guru melalui tampilan media gambar di papan tulis</li> <li>○ Peserta didik dan guru saling bertanya jawab tentang gambar yang ditampilkan</li> <li>○ Peserta didik memperhatikan dan membaca dengan seksama contoh dari studi kasus perubahan sosial budaya yang ditampilkan oleh guru</li> <li>○ Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang studi kasus perubahan sosial budaya yang ditampilkan</li> <li>○ Guru Membagi Peserta Didik Menjadi Kelompok: Terdapat 4 Kelompok, Dengan Setiap Kelompok Terdiri Dari 4 Siswa, Dan Sebagian Kelompok Lainnya Terdiri Dari 5 Siswa. Pembagian Ini Dilakukan Agar Setiap Kelompok Dapat Bekerja Secara Kolaboratif Dan Partisipatif</li> </ul>	60 menit
<b>Mengorganisasikan peserta didik untuk</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Guru Memberikan Setiap Kelompok Kertas Plano Atau Flip Chart Sebagai Media Untuk Mencatat Hasil diskusidan Menyajikan Jawaban Atau Solusi Mereka.</li> <li>○ Guru Menyediakan Studi Kasus Yang Relevan</li> </ul>	

<p><b>belajar</b></p>	<p>Sesuai Dengan Standar Kompetensi (SK) Dan Kompetensi Dasar Yang Akan Dipelajari. Studi Kasus Ini Menjadi Fokus Diskusi Di Setiap Kelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Guru Menjelaskan Tema Atau Topik Yang Akan Dipelajari Kepada Seluruh Kelompok. Ini Bertujuan Agar Setiap Kelompok Memiliki Pemahaman Yang Sama Tentang Tujuan Pembelajaran</li> <li>○ Guru Menginstruksikan Setiap Kelompok Untuk Mendiskusikan Materi Yang Diberikan, Dengan Tujuan Agar Siswa Dapat Memahami Dan Mengembangkan Solusi Bersama.</li> </ul>	
<p><b>Membinming penyelidikan individu maupun kelompok</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Guru secara aktif mengawasi jalannya diskusi dalam kelompok dan memberikan bimbingan bila diperlukan. Guru berkeliling dari satu kelompok ke kelompok lainnya untuk memastikan bahwa diskusi berjalan dengan lancar dan produktif.</li> <li>○ Setelah diskusi selesai, guru meminta setiap kelompok untuk menempelkan hasil kerja mereka di dinding kelas sehingga bisa dilihat oleh kelompok lain.</li> <li>○ Guru mengarahkan setiap kelompok untuk berputar dan mengamati hasil kerja kelompok lain, memungkinkan setiap siswa belajar dari perspektif kelompok lainnya</li> <li>○ Guru meminta setiap kelompok untuk bertanya atau memberikan tanggapan terhadap hasil presentasi kelompok lain. Hal ini mendorong komunikasi interaktif antar kelompok.</li> <li>○ Guru meminta salah satu wakil dari setiap kelompok menjawab atau menjelaskan pertanyaan dan tanggapan yang diajukan oleh kelompok lain. Guru memastikan bahwa semua pertanyaan mendapat tanggapan yang jelas dari kelompok penyaji.</li> </ul>	
<p><b>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Peserta didik membuat laporan hasil diskusi dengan kelompoknya</li> <li>○ Peserta didik secara berkelompok berdiskusi untuk menghasilkan solusi pemecahan masalah mengidentifikasi studi kasus perubahan sosial budaya yang telah diberikan oleh guru.</li> </ul>	
<p><b>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Guru bersama seluruh siswa melakukan koreksi terhadap hasil diskusi, mengevaluasi setiap poin untuk memastikan pemahaman siswa telah sesuai dengan materi pembelajaran.</li> <li>○ Guru memberikan klarifikasi terakhir mengenai poin-poin penting dari kegiatan gallery walk dan menyimpulkan materi pembelajaran, memberikan penekanan pada konsep-konsep utama yang telah</li> </ul>	

	dipelajari	
<b>KEGIATAN PENUTUP</b>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Guru dan peserta didik melakukan refleksi pembelajaran tentang kesulitan/ kendala yang dihadapi peserta didik selama pembelajaran dengan sikap jujur dan berani,</li> <li>○ Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran dibawah bimbingan guru</li> <li>○ Guru menyampaikan umpan balik terkait materi yang telah dipelajari</li> <li>○ Peserta didik menyimak informasi mengenai materi pada pertemuan selanjutnya</li> </ul> <p>Peserta didik bersama dengan guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan doa yang dipimpin oleh salah satu peserta didik.</p>	15 menit

#### H. Penilaian pembelajaran

1. Penilaian sikap: observasi tentang sikap kerja sama, keterbukaan menerima pendapat, dan keaktifan selama *gallery walk*.
2. Penilaian pengetahuan *post-test* pilihan ganda pengertian, karakteristik, dan bentuk perubahan sosial budaya
3. Penilaian keterampilan: penilaian hasil kerja kelompok dalam bentuk poster dan kemampuan presentasi kelompok.

## I. Penilaian sikap

## LEMBAR PENGAMATAN GALLERY WALK

No	Aspek Yang Diamati	Indikator Observasi	Skor ( 1 – 4 )
1.	Kerja Sama	A. Setiap Anggota Berkontribusi Dalam Diskusi	2
		B. Anggota Saling Membantu Dan Mendukung Saat Menjelaskan Karya	2
		C. Anggota Saling Membantu Dan Mendukung Saat Menjelaskan Karya	2
		D. Membagi Peran Dengan Adil Saat Menjelaskan Karya	3
2.	Keaktifan	A. Anggota Kelompok Aktif Mengajukan Pertanyaan Atau Memberikan Tanggapan	3
		B. Setiap Individu Terlibat Dalam Diskusi, Menyampaikan Pendapat	3
		C. Anggota Mengambil Inisiatif Untuk Menjelaskan Ide Atau Bertanya Kepada Kelompok Lain	3
3.	Keterbukaan Dalam Menerima Pendapat Lain	A. Mendengarkan Masukan Dari Kelompok Lain Tanpa Langsung Menolak	3
		B. Menunjukkan Sikap Menghargai Dengan Mengucapkan Terima Kasih Atau Bertanya Lebih Lanjut	3
		C. Mampu Mempertimbangkan Masukan Atau Kritik Sebagai Bagian Dari Proses Pembelajaran	3
		D. Berkomunikasi Dengan Sikap Yang Terbuka Dan Positif Saat Menerima Pendapat Berbeda.	3

Skala Penilaian:

- UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
- 4: Sangat Baik (Sangat Aktif, Bekerja Sama Dengan Baik, Terbuka Menerima Pendapat)
  - 3: Baik (Aktif, Cukup Bekerja Sama, Dan Terbuka Terhadap Pendapat)
  - 2: Cukup (Kurang Aktif, Kerja Sama Terbatas, Kurang Terbuka Terhadap Pendapat)
  - 1: Kurang (Tidak Aktif, Kerja Sama Kurang, Tidak Terbuka Menerima Pendapat)

## 2. Penilaian pengetahuan

### BENTUK SOAL PILIHAN GANDA SIKLUS I

#### A. Petunjuk pengisian soal pilihan ganda

1. Bacalah setiap soal dengan seksama.
2. Pilihlah jawaban yang paling tepat dari setiap soal.
3. Beri tanda silang (x) pada huruf jawaban yang kamu anggap benar di lembar jawaban.
4. Hanya ada satu jawaban yang benar untuk setiap soal.

#### Periksa kembali jawabanmu sebelum menyerahkan lembar jawaban

1. Perubahan sosial budaya dapat diartikan sebagai suatu perubahan yang terjadi dalam masyarakat yang mencakup perubahan dalam struktur sosial dan budaya. Manakah di antara pernyataan berikut yang paling sesuai dengan pengertian perubahan sosial budaya?
  - a. Pergeseran pola pikir masyarakat akibat perkembangan teknologi.
  - b. Perubahan jumlah penduduk dalam satu wilayah tertentu.
  - c. Meningkatnya angka kelahiran setiap tahunnya.
  - d. Penyebaran berita bohong di media sosial.
2. Salah satu indikator terjadinya perubahan sosial budaya adalah perubahan nilai dan norma dalam masyarakat. Manakah dari pernyataan berikut yang menunjukkan perubahan nilai dan norma?
  - a. Pergantian model pakaian tradisional dengan pakaian modern di kalangan remaja.
  - b. Perbaikan infrastruktur jalan raya di pedesaan.
  - c. Peningkatan produksi hasil pertanian dalam setahun.
  - d. Pembukaan pasar baru di daerah perkotaan.
3. Salah satu karakteristik perubahan sosial budaya adalah berlangsungnya perubahan secara kontinu. Apa yang dimaksud dengan perubahan yang berlangsung secara kontinu?
  - a. Perubahan yang terjadi secara tiba-tiba tanpa perencanaan.
  - b. Perubahan yang terjadi secara terus-menerus dan saling berkaitan.
  - c. Perubahan yang terjadi hanya di kota-kota besar.
  - d. Perubahan yang terjadi karena adanya konflik sosial.
4. Salah satu karakteristik perubahan sosial budaya adalah berlangsungnya perubahan secara kontinu. Apa yang dimaksud dengan perubahan yang berlangsung secara kontinu?
  - a. Perubahan tren gaya hidup remaja dalam menggunakan media sosial
  - b. Pergantian sistem pemerintahan dari monarki menjadi republik.
  - c. Munculnya inovasi baru dalam teknologi komunikasi.
  - d. Penyesuaian kebiasaan makan pada masyarakat urban.
5. Karakteristik perubahan sosial budaya melibatkan perubahan yang sulit dikendalikan oleh individu atau kelompok tertentu. Contoh perubahan yang sulit dikendalikan adalah:
  - a. Perubahan mode pakaian di kalangan remaja.
  - b. Penurunan angka kelahiran di suatu wilayah.
  - c. Penyebaran budaya global melalui media digital.
  - d. Penambahan fasilitas umum di daerah terpencil.
6. Perubahan sosial budaya memiliki karakteristik bahwa dampaknya dapat dirasakan dalam jangka pendek maupun panjang. Manakah di antara

- contoh berikut yang mencerminkan dampak jangka panjang dari perubahan sosial budaya?
- a. Meningkatnya jumlah pengguna aplikasi media sosial dalam satu tahu
  - b. Hilangnya tradisi lokal akibat masuknya budaya asing dalam beberapa dekade.
  - c. Perubahan kurikulum pendidikan di satu wilayah tertentu.
  - d. Naiknya jumlah wisatawan asing dalam satu musim liburan.
7. Perubahan sosial budaya dapat dibedakan berdasarkan dampaknya. Contoh perubahan yang bersifat progresif adalah:
- a. Penerapan teknologi hijau untuk mengurangi polusi lingkungan.
  - b. Berkurangnya penggunaan bahasa daerah di kalangan generasi muda.
  - c. Hilangnya kepercayaan masyarakat terhadap institusi tradisional.
  - d. Bertambahnya jumlah konflik sosial di wilayah perkotaan.
8. Berdasarkan sifatnya, perubahan sosial budaya dapat bersifat dikehendaki (planned change). Contoh perubahan sosial budaya yang direncanakan oleh masyarakat adalah:
- a. Pemanfaatan teknologi pertanian modern melalui program pemerintah.
  - b. Meningkatnya pengaruh budaya asing dalam gaya hidup sehari-hari.
  - c. Penurunan kepercayaan terhadap adat-istiadat lokal.
  - d. Perubahan pola makan akibat masuknya makanan cepat saji.
9. Perubahan sosial budaya dapat dibedakan berdasarkan kecepatannya. Perubahan yang terjadi secara cepat dan memberikan dampak besar dalam waktu singkat disebut sebagai...
- a. Perubahan evolusi
  - b. Perubahan regresif
  - c. Perubahan revolusi
  - d. Perubahan dikehendaki
10. Perubahan sosial budaya dapat dibedakan berdasarkan dampaknya. Manakah contoh yang mencerminkan perubahan sosial budaya bersifat regresif?
- a. Hilangnya kepercayaan terhadap adat-istiadat karena pengaruh budaya asing.
  - b. Meningkatnya jumlah pengguna teknologi hijau untuk melestarikan lingkungan.
  - c. Perubahan sistem pendidikan yang mengutamakan penggunaan teknologi digital.
  - d. Terciptanya peluang kerja baru akibat perkembangan sektor industri kreatif.

## 3. Penilaian keterampilan

Penilaian hasil diskusi

Lembar pengamatan kegiatan kelompok

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
 Kelas / semester : 1 x 1  
 Topik : Diskusi Gallery Walk  
 Waktu pelaksanaan : Saat Pembelajaran (Kamis, 09 Januari 2025)

No	Nama siswa	Aspek pengamatan			Jumlah	Nilai	Ket
1.	Raihan	Berpraktik dan Diskusi	menyampaikan pendapat	mencatu informasi	3		
2.	Puspa		memiliki pendapat	penyng.	3		
3.	Nadila		secara aktif		3		
4.	Khusni				4		
5.	Diki				2		

Keterangan skor :

4 = Jika menunjukkan aktivitas aspek yang di nilai lebih dari 3 kali

3 = jika menunjukkan aktivitas aspek yang di nilai 2 - 3 kali

2 = Jika menunjukkan aktivitas aspek yang di nilai 1 kali

1 = jika siswa tidak menunjukkan aktivitas aspek yang di nilai

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

## Lampiran 8 : RPP Siklus II

### RPP SIKLUS II

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	:	SMP Negeri 2 Ambulu
Matapelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester	:	IX I / Semester 1 ( Ganjil )
Materi Pokok	:	Faktor Penyebab Serta Faktor Pendorong dan penghambat
Sub Materi	:	Perubahan Sosial Budaya Dan Globalisasi
Alokasi Waktu	:	2 X 40 Menit ( 1 × Pertemuan )

#### A. Kompetensi Inti (KI)

1. **KI**: Menghargai Dan Menghayati Ajaran Agama Yang Dianut.
2. **KI** : Menunjukkan Sikap Jujur, Disiplin, Tanggung Jawab, Peduli (Gotong Royong, Kerja Sama, Toleran, Damai), Santun, Responsif, Dan Proaktif.
3. **KI**: Memahami Dan Menerapkan Pengetahuan Faktual, Konseptual, Prosedural Dalam Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Seni, Budaya, Dan Humaniora Terkait Fenomena Dan Kejadian Yang Tampak Mata.
4. **KI** : Menyajikan Pengetahuan Faktual, Konseptual, Prosedural Dalam Bahasa Yang Jelas, Sistematis, Logis, Dan Kritis.

#### B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar ( KD )	Indikator Pencapaian Kompetensi ( IPK )
<b>KD 3.10</b> : Mengidentifikasi Faktor-Faktor Penyebab Perubahan Sosial Budaya Serta Faktor Pendorong Dan Penghambat Perubahan Sosial Budaya.	3. 10.1 Menjelaskan Faktor Penyebab Perubahan Sosial Budaya. 3. 10. 2 Menyebutkan Faktor Pendorong Perubahan Sosial Budaya. 3.10.3 Menyebutkan Faktor Penghambat Perubahan Sosial Budaya
<b>KD 4.10</b> : Menyajikan Hasil Identifikasi Tentang Faktor Penyebab, Pendorong, Dan Penghambat Perubahan Sosial Budaya Dalam Bentuk Tulisan Atau Presentasi.	4.10.1 Menyusun Hasil Pengamatan Mengenai Faktor Penyebab, Pendorong, Dan Penghambat Perubahan Sosial Budaya. 4. 10.2 Memaparkan Hasil Pengamatan Secara Sistematis Dalam Kegiatan <i>Gallery Walk</i> .

#### C. Tujuan Pembelajaran

Pada Akhir Pembelajaran, Peserta Didik Diharapkan Dapat:

1. Melalui pengamatan strategi pembelajaran *gallery walk* siswa dapat Mengidentifikasi Faktor-Faktor Penyebab Perubahan Sosial Budaya dengan benar
2. Melalui pengamatan strategi pembelajaran *gallery walk* siswa dapat Mengidentifikasi Faktor-Faktor Pendorong Perubahan Sosial Budaya dengan tepat benar
3. Melalui pengamatan strategi pembelajaran *gallery walk* siswa dapat Mengidentifikasi Faktor-Faktor Penghambat Perubahan Sosial Budaya.dengan tepat dan benar
4. Melalui pengamatan strategi *gallery walk* siswa dapat mempresentasikan hasil diskusinya melalui kegiatan *gallery walk* dengan tepat dan cermat

#### **D. Materi Pembelajaran**

##### **1. Faktor Penyebab Perubahan Sosial Budaya**

- a. Perubahan Sosial Budaya Dapat Terjadi Karena Hal-Hal Yang Terjadi Di Dalam Masyarakat. Faktor Perubahan Sosial-Budaya Dari Dalam Masyarakat Adalah Perubahan Jumlah Penduduk, Penemuan-Penemuan Baru, Pertentangan (Konflik), Dan Pemberontakan Atau Revolusi.
- b. Faktor Perubahan Yang Terjadi Dari Luar Masyarakat Di Antara Yang Seperti Lingkungan Alam, Peperangan, Dan Pengaruh Kebudayaan Masyarakat Lain.

##### **2. Faktor Pendorong dan Penghambat Perubahan Sosial**

Faktor-faktor pendorong terjadinya perubahan tersebut adalah sebagai berikut.

- Kontak dengan kebudayaan lain.
- Sistem pendeikan yang maju.
- Toleransi terhadap perbuatan – perbuatan yang menyimpang yang bukan merupakan delik.
- Sikap menghargai hasil karya seseorang dan keinginan untuk maju.
- Stratifikasi yang terbuka.
- Masyarakat yang heterogen.
- Ketidakpuasan masyarakat terhadap bidang-bidang kehidupan tertentu.
- Orientasi ke masa depan.
- Nilai bahwa manusia harus senantiasa berikhtiar untuk memperbaiki hidupnya.

3.Faktor-faktor penghambat perubahan sosial dan budaya adalah sebagai berikut.

- Kurangnya hubungan dengan masyarakat lain
- Lambatnya perkembangan ilmu pengetahuan.

- Sikap masyarakat yang sangat tradisional
- Kepentingan-kepentingan yang telah tertanam dengan kuat.
- Rasa takut akan terjadinya kegoyahan pada integrasi kebudayaan
- Prasangka buruk terhadap hal-hal yang baru atau asing atau sikap yang tertutup kembali seiring dengan masuknya unsur-unsur tersebut.
- Hambatan-hambatan yang bersifat ideologis Dalam setiap masyarakat
- Adat istiadat. Kukuhnya adat istiadat atau kebiasaan dalam masyarakat membuat perubahan sukar terjadi.

### E. Metode Pembelajaran

1. Model : kooperatif learning
2. Metode : diskusi tipe *gallery walk*, penugasan , dan presentasi kelompok

### F. Media Dan Bahan

1. Media: *gallery walk* ( Kertas Plano, Spidol Warna, Gambar-Gambar Pendukung (Poster, Foto Terkait Perubahan Sosial Budaya)
2. Sumber Belajar: Buku Teks IPS Kelas 9, Artikel Atau Jurnal Terkait Perubahan Sosial Budaya, Internet

### G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Kegiatan pendahuluan	Dekripsi kegiatan	Alokasi waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Guru menyampaikan salam dan peserta didik merespon salam dari guru</li> <li>○ Guru mengecek kesiapan peserta didik untuk belajar</li> <li>○ Kegiatan berdoa sebelum memulai pelajaran dipimpin oleh salah satu peserta didik</li> <li>○ Guru mengecek kehadiran peserta didik</li> <li>○ Guru menyampaikan kd, indikator dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai</li> <li>○ Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar mampu menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu mengidentifikasi masalah perubahan sosial budaya</li> <li>○ Guru menyampaikan secara singkat tentang pembelajaran perubahan sosial budaya dengan kegiatan <i>gallery walk</i></li> </ul>	15 menit

Kegiatan inti (sintak model pembelajaran)		
<b>Orientasi peserta didik pada masalah</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Peserta didik mengamati gambar “masalah perubahan sosial budaya “ yang ditampilkan oleh guru melalui tampilan media gambar di papan tulis</li> <li>○ Peserta didik dan guru saling bertanya jawab tentang gambar yang ditampilkan</li> <li>○ Peserta didik memperhatikan dan membaca dengan seksama contoh dari studi kasus perubahan sosial budaya yang ditampilkan oleh guru</li> <li>○ Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang studi kasus perubahan sosial budaya yang ditampilkan</li> <li>○ Guru membagi peserta didik menjadi kelompok: terdapat 4 kelompok, dengan setiap kelompok terdiri dari 4 siswa, dan sebagian kelompok lainnya terdiri dari 5 siswa. Pembagian ini dilakukan agar setiap kelompok dapat bekerja secara kolaboratif dan partisipatif</li> </ul>	60 menit
<b>Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Guru memberikan setiap kelompok kertas plano atau flip chart sebagai media untuk mencatat hasil diskusidan menyajikan jawaban atau solusi mereka.</li> <li>○ Guru menyediakan studi kasus yang relevan sesuai dengan standar kompetensi (sk) dan kompetensi dasar yang akan dipelajari. Studi kasus ini menjadi fokus diskusi di setiap kelompok.</li> <li>○ Guru menjelaskan tema atau topik yang akan dipelajari kepada seluruh kelompok. Ini bertujuan agar setiap kelompok memiliki pemahaman yang sama tentang tujuan pembelajaran</li> <li>○ Guru menginstruksikan setiap kelompok untuk mendiskusikan materi yang diberikan, dengan tujuan agar siswa dapat memahami dan mengembangkan solusi bersama.</li> </ul>	
<b>Membinming penyelidikan individu maupun kelompok</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Guru secara aktif mengawasi jalannya diskusi dalam kelompok dan memberikan bimbingan bila diperlukan. Guru berkeliling dari satu kelompok ke kelompok lainnya untuk memastikan bahwa diskusi berjalan dengan lancar dan produktif.</li> <li>○ Setelah diskusi selesai, guru meminta setiap kelompok untuk menempelkan hasil kerja mereka di dinding kelas sehingga bisa dilihat oleh kelompok lain.</li> <li>○ Guru mengarahkan setiap kelompok untuk berputar dan mengamati hasil kerja</li> </ul>	

	<p>kelompok lain, memungkinkan setiap siswa belajar dari perspektif kelompok lainnya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Guru meminta setiap kelompok untuk bertanya atau memberikan tanggapan terhadap hasil presentasi kelompok lain. Hal ini mendorong komunikasi interaktif antar kelompok.</li> <li>○ Guru meminta salah satu wakil dari setiap kelompok menjawab atau menjelaskan pertanyaan dan tanggapan yang diajukan oleh kelompok lain. Guru memastikan bahwa semua pertanyaan mendapat tanggapan yang jelas dari kelompok penyaji.</li> </ul>	
<b>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Peserta didik membuat laporan hasil diskusi dengan kelompoknya</li> <li>○ Peserta didik secara berkelompok berdiskusi untuk menghasilkan solusi pemecahan masalah mengidentifikasi studi kasus perubahan sosial budaya yang telah diberikan oleh guru.</li> </ul>	
<b>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Guru bersama seluruh siswa melakukan koreksi terhadap hasil diskusi, mengevaluasi setiap poin untuk memastikan pemahaman siswa telah sesuai dengan materi pembelajaran.</li> <li>○ Guru memberikan klarifikasi terakhir mengenai poin-poin penting dari kegiatan gallery walk dan menyimpulkan materi pembelajaran, memberikan penekanan pada konsep-konsep utama yang telah dipelajari</li> </ul>	
<b>Kegiatan penutup</b>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Guru dan peserta didik melakukan refleksi pembelajaran tentang kesulitan/ kendala yang dihadapi peserta didik selama pembelajaran dengan sikap jujur dan berani,</li> <li>○ Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran dibawah bimbingan guru</li> <li>○ Guru menyampaikan umpan balik terkait materi yang telah dipelajari</li> <li>○ Peserta didik menyimak informasi mengenai materi pada pertemuan selanjutnya</li> </ul> <p>Peserta didik bersama dengan guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan doa yang dipimpin oleh salah satu peserta didik.</p>	15 menit

## H. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian Sikap: Observasi Tentang Sikap Kerja Sama, Keterbukaan Menerima Pendapat, Dan Keaktifan Selama *Gallery Walk*.

2. Penilaian Pengetahuan pre–test plohon ganda tentang faktor penyebab, faktor pendorong dan penghamban Perubahan Sosial Budaya
3. Penilaian Keterampilan:Penilaian Hasil Kerja Kelompok Dalam Bentuk Poster Dan Kemampuan Presentasi Kelompok.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## 1. Penilaian sikap

## LEMBAR PENGAMATAN GALLERY WALK

No	Aspek Yang Diamati	Indikator Observasi	Skor (1 - 4)
1.	Kerja Sama	a. Setiap Anggota Berkontribusi Dalam Diskusi	3
		b. Anggota Saling Membantu Dan Mendukung Saat Menjelaskan Karya	3
		c. Anggota Saling Membantu Dan Mendukung Saat Menjelaskan Karya	4
		d. Membagi Peran Dengan Adil Saat Menjelaskan Karya	3
2.	Keaktifan	a. Anggota Kelompok Aktif Mengajukan Pertanyaan Atau Memberikan Tanggapan	4
		b. Setiap Individu Terlibat Dalam Diskusi, Menyampaikan Pendapat	4
		c. Anggota Mengambil Inisiatif Untuk Menjelaskan Ide Atau Bertanya Kepada Kelompok Lain	4
3.	Keterbukaan Dalam Menerima Pendapat Lain	a. Mendengarkan Masukan Dari Kelompok Lain Tanpa Langsung Menolak	3
		b. Menunjukkan Sikap Menghargai Dengan Mengucapkan Terima Kasih Atau Bertanya Lebih Lanjut	4
		c. Mampu Mempertimbangkan Masukan Atau Kritik Sebagai Bagian Dari Proses Pembelajaran	4
		d. Berkomunikasi Dengan Sikap Yang Terbuka Dan Positif Saat Menerima Pendapat Berbeda.	3

Skala Penilaian:

- 4: Sangat Baik (Sangat Aktif, Bekerja Sama Dengan Baik, Terbuka Menerima Pendapat)
- 3: Baik (Aktif, Cukup Bekerja Sama, Dan Terbuka Terhadap Pendapat)
- 2: Cukup (Kurang Aktif, Kerja Sama Terbatas, Kurang Terbuka Terhadap Pendapat)
- 1: Kurang (Tidak Aktif, Kerja Sama Kurang, Tidak Terbuka Menerima Pendapat)

## 2. Penilaian pengetahuan

**BENTUK SOAL PILIHAN GANDA SIKLUS II****A. Petunjuk pengisian soal pilihan ganda**

- 1. Bacalah setiap soal dengan seksama.**
- 2. Pilihlah jawaban yang paling tepat dari setiap soal.**
- 3. Beri tanda silang (x) pada huruf jawaban yang kamu anggap benar di lembar jawaban.**
- 4. Hanya ada satu jawaban yang benar untuk setiap soal.**

**Periksa kembali jawabanmu sebelum menyerahkan lembar jawaban**

1. Faktor penyebab terjadinya perubahan sosial adalah
  - a. Program keluarga berencana di Indonesia berhasil
  - b. Perpindahan penduduk antarpulau
  - c. Pertumbuhan penduduk yang tinggi
  - d. Kriminalitas menurun
2. Proses sosial antara dua orang atau lebih yang saling berusaha menyingkirkan disebut . . . .
  - a. Konflik
  - b. Kerjasama
  - c. Invention
  - d. Discovery
3. Salah satu faktor pendorong terjadinya perubahan sosial yang terjadi di dalam masyarakat itu sendiri adalah ....
  - a. Semangat gotong royong tetap terjaga dengan baik
  - b. Keamanan di masyarakat terjaga dengan baik
  - c. Jumlah penduduk yang semakin banyak
  - d. Terjadinya konflik dalam masyarakat
4. Peningkatan jumlah penduduk yang sangat pesat menjadi salah satu penyebab perubahan sosial budaya dari sisi . . . .
  - a. Demografi
  - b. Modern
  - c. Tradisional
  - d. Luar
5. Faktor yang menjadi penghambat terjadinya perubahan sosial adalah ....
  - a. Semakin berkurangnya penduduk
  - b. Perkembangan penduduk yang cepat
  - c. Masyarakat terbuka terhadap modernisasi
  - d. Munculnya kepentingan yang sudah teranam kuat
6. Sikap masyarakat yang masih memegang teguh tradisi lama meskipun tidak relevan dengan kondisi zaman saat ini menjadi faktor penghambat perubahan sosial budaya. Hal tersebut dikenal sebagai ....
  - a. Etnosisme
  - b. Isolasi
  - c. Sosial  
ketergantungan ekonomi
  - d. Adat istiadat

7. Masyarakat yang kurang memiliki akses terhadap informasi dari luar sehingga sulit menerima gagasan baru merupakan salah satu faktor penghambat perubahan sosial budaya yang disebut .....

  - a. Keteringgalan teknologi
  - b. Isolasi sosial
  - c. Stratifikasi sosial
  - d. Konflik antar kelompok

8. Masuknya budaya asing secara besar-besaran ke suatu negara dapat mengakibatkan perubahan nilai dan norma di masyarakat. Dampak sosial budaya negatif yang mungkin terjadi adalah ....

  - a. Menguatnya solidaritas antar anggota masyarakat
  - b. Meningkatnya apresiasi terhadap budaya lokal
  - c. Terkikisnya nilai-nilai asli dalam masyarakat
  - d. Meningkatnya kreativitas masyarakat berinovasi

9. Salah satu dampak positif dari perkembangan teknologi komunikasi dalam aspek sosial budaya adalah ....

  - a. Munculnya gaya hidup konsumtif di masyarakat
  - b. Memperkuat interaksi sosial lintas budaya
  - c. Menurunnya minat terhadap budaya tradisional
  - d. Meningkatnya kesenjangan sosial di masyarakat

10. Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah mempermudah masyarakat dalam mengakses budaya luar melalui media sosial dan internet. Salah satu dampak negatif sosial budaya yang timbul akibat fenomena ini adalah ....

  - a. Meningkatnya kreativitas masyarakat dalam mengembangkan teknologi lokal
  - b. Terjadinya penyebaran nilai-nilai budaya lokal ke dunia internasional
  - c. Melemahnya rasa kebanggaan terhadap budaya tradisional di kalangan generasi mud
  - d. Terbentuknya masyarakat global yang saling menghargai perbedaan budaya

## 3. Penilaian keterampilan

## Penilaian hasil diskusi

## Lembar pengamatan kegiatan kelompok

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial -  
 Kelas / semester : IX 1  
 Topik : Diskusi Gallery Walk  
 Waktu pelaksanaan : Kamis 16 Januari 2025

No	Nama siswa	Aspek pengamatan			Jumlah	Nilai	Ket
1.	Rana	Bepernik	memberikan	mengh-	1		
2.	Roro	si-pu	penbapt	penq	1		
3.	Salma	dan	Selama	Orang	1		
4.	Sella	diskusi	aktif	lain	3		
5.	Pura				4		

## Keterangan skor :

4 = Jika menunjukkan aktivitas aspek yang di nilai lebih dari 3 kali

3 = jika menunjukkan aktivitas aspek yang di nilai 2 - 3 kali

2 = Jika menunjukkan aktivitas aspek yang di nilai 1 kali

1 = jika siswa tidak menunjukkan aktivitas aspek yang di nilai

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

## Lampiran 9: Kisi – Kisi Soal Siklus I

### KISI – KISI SOAL PILIHAN GANDA SIKLUS I

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial ( IPS )

Kelas : IX ( I )

Materi : Perubahan Sosial Budaya

Sub materi : Pengertian, karakteristik dan bentuk – bentuk perubahan sosial budaya

Jumlah : 10 (Pilihan Ganda)

KI : Memahami dan menerapkan pengetahuan ( faktual, konseptual, prosedural ) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, tegnologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

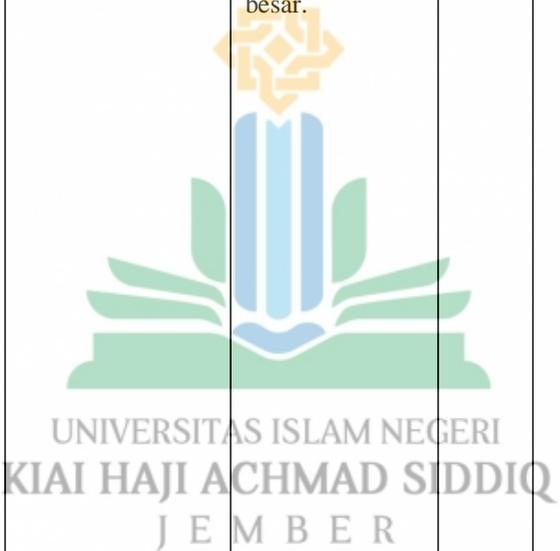
No	KD	Materi	Tujuan pembelajaran	Indikator pembelajaran	Indikator soal	No soal	Bentuk soal	Rumusan soal	Kunci jawaban	LK
1.	3.2 Menganalisis perubahan kehidupan sosial budaya Bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkuat kehidupan	Perubahan sosial budaya	Siswa dapat mengidentifikasi pengertian perubahan sosial budaya	Peserta didik dapat memahami konsep perubahan sosial budaya yang mencakup aspek sosial dan budaya dalam masyarakat.	Peserta didik dapat memahami konsep perubahan sosial budaya yang mencakup aspek sosial dan budaya dalam masyarakat.	1	PG	Perubahan sosial budaya dapat diartikan sebagai suatu perubahan yang terjadi dalam masyarakat yang mencakup perubahan dalam struktur sosial dan budaya. Manakah di antara pernyataan berikut yang paling sesuai dengan pengertian perubahan sosial budaya? a. Pergeseran pola	a. Pergeseran pola pikir masyarakat akibat perkembangan teknologi.	C4

	kebangsaan							<p>pikir masyarakat akibat perkembangan teknologi.</p> <p>b. Perubahan jumlah penduduk dalam satu wilayah tertentu.</p> <p>c. Meningkatnya angka kelahiran setiap tahunnya.</p> <p>d. Penyebaran berita bohong di media sosial.</p>	
2.				<p>Peserta didik dapat mengidentifikasi indikator perubahan sosial budaya yang terjadi dalam masyarakat.</p>	<p>Disajikan beberapa contoh perubahan, peserta didik dapat menganalisis perubahan yang menunjukkan perubahan nilai dan norma.</p>	2	PG	<p>Salah satu indikator terjadinya perubahan sosial budaya adalah perubahan nilai dan norma dalam masyarakat. Manakah dari pernyataan berikut yang menunjukkan perubahan nilai dan norma?</p> <p>a. Pergantian model pakaian tradisional dengan pakaian modern di kalangan remaja.</p> <p>b. Perbaikan infrastruktur jalan raya di pedesaan.</p> <p>c. Peningkatan produksi hasil</p>	C4

								pertanian dalam setahun. d. Pembukaan pasar baru di daerah perkotaan.		
3.			Siswa dapat mengidentifikasi karakteristik perubahan sosial budaya	Peserta didik dapat memahami karakteristik perubahan sosial budaya, termasuk konsep perubahan yang berlangsung secara kontinu.	Disajikan definisi karakteristik perubahan sosial budaya, peserta didik dapat menganalisis maknanya.	3	PG	Salah satu karakteristik perubahan sosial budaya adalah berlangsungnya perubahan secara kontinu. Apa yang dimaksud dengan perubahan yang berlangsung secara kontinu? a. Perubahan yang terjadi secara tiba-tiba tanpa perencanaan. b. Perubahan yang terjadi secara terus-menerus dan saling berkaitan. c. Perubahan yang terjadi hanya di kota-kota besar. d. Perubahan yang terjadi karena adanya konflik sosial.	a. Perubahan yang terjadi secara terus-menerus dan saling berkaitan.	C4
4.				Peserta didik dapat menjelaskan karakteristik	Disajikan beberapa contoh perubahan,	4	PG	Perubahan sosial budaya sering kali memiliki dampak berbeda pada	b. Pergantian sistem pemerintahan	C4



				<p>perubahan sosial budaya yang bersifat kecil maupun besar.</p> <p>peserta didik dapat menganalisis mana yang menunjukkan perubahan besar.</p>			<p>masyarakat. Salah satu karakteristik perubahan ini adalah bahwa perubahan dapat bersifat kecil maupun besar. Contoh perubahan besar dalam masyarakat adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Perubahan tren gaya hidup remaja dalam menggunakan media sosial</li> <li>b. Pergantian sistem pemerintahan dari monarki menjadi republik.</li> <li>c. Munculnya inovasi baru dalam teknologi komunikasi.</li> <li>d. Penyesuaian kebiasaan makan pada masyarakat urban.</li> </ul>	<p>dari monarki menjadi republik.</p>	
5.				<p>Peserta didik dapat menjelaskan karakteristik perubahan sosial budaya yang sulit dikendalikan.</p> <p>Disajikan beberapa fenomena, peserta didik dapat menganalisis</p>	5	PG	<p>Karakteristik perubahan sosial budaya melibatkan perubahan yang sulit dikendalikan oleh individu atau kelompok tertentu. Contoh perubahan yang</p>	<p>c. Penyebaran budaya global melalui media digital.</p>	C4



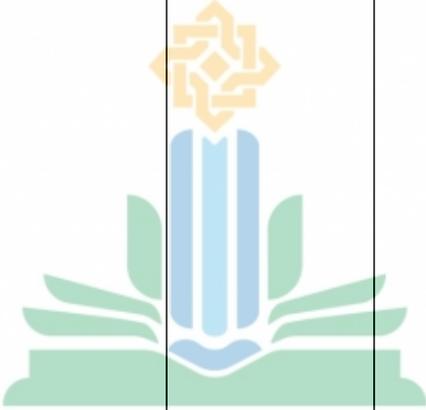
					perubahan yang sulit dikendalikan.			sulit dikendalikan adalah: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Perubahan mode pakaian di kalangan remaja.</li> <li>b. Penurunan angka kelahiran di suatu wilayah.</li> <li>c. Penyebaran budaya global melalui media digital.</li> <li>d. Penambahan fasilitas umum di daerah terpencil.</li> </ul>		
6.				<p>Peserta didik dapat mengidentifikasi karakteristik perubahan sosial budaya terkait dampak jangka pendek dan panjang.</p>	<p>Disajikan beberapa contoh perubahan, peserta didik dapat menganalisis dampak jangka panjangnya.</p>	6	PG	<p>Perubahan sosial budaya memiliki karakteristik bahwa dampaknya dapat dirasakan dalam jangka pendek maupun panjang. Manakah di antara contoh berikut yang mencerminkan dampak jangka panjang dari perubahan sosial budaya?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Meningkatnya jumlah pengguna aplikasi media sosial dalam satu tahu</li> </ul>	<p>b. Hilangnya tradisi lokal akibat masuknya budaya asing dalam beberapa dekade.</p>	C4

								<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Hilangnya tradisi lokal akibat masuknya budaya asing dalam beberapa dekade.</li> <li>c. Perubahan kurikulum pendidikan di satu wilayah tertentu.</li> <li>d. Naiknya jumlah wisatawan asing dalam satu musim liburan.</li> </ul>		
7.			<p>Siswa dapat mengidentifikasi bentuk – bentuk perubahan sosial budaya dengan benar</p>	<p>Peserta didik dapat mengidentifikasi bentuk perubahan sosial budaya berdasarkan dampaknya (progresif dan regresif).</p>	<p>Disajikan beberapa contoh fenomena sosial, peserta didik dapat menentukan mana yang merupakan perubahan progresif.</p>	7	PG	<p>Perubahan sosial budaya dapat dibedakan berdasarkan dampaknya. Contoh perubahan yang bersifat progresif adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penerapan teknologi hijau untuk mengurangi polusi lingkungan.</li> <li>b. Berkurangnya penggunaan bahasa daerah di kalangan generasi muda.</li> <li>c. Hilangnya kepercayaan</li> </ul>	<p>a. Penerapan teknologi hijau untuk mengurangi polusi lingkungan.</p>	C4

								masyarakat terhadap institusi tradisional. d. Bertambahnya jumlah konflik sosial di wilayah perkotaan.		
8.				Disajikan beberapa contoh fenomena, peserta didik dapat menentukan mana yang merupakan perubahan dikehendaki.	Peserta didik dapat menjelaskan bentuk perubahan sosial budaya berdasarkan sifatnya (dikehendaki dan tidak dikehendaki).	8	PG	Berdasarkan sifatnya, perubahan sosial budaya dapat bersifat dikehendaki (planned change). Contoh perubahan sosial budaya yang direncanakan oleh masyarakat adalah:  a. Pemanfaatan teknologi pertanian modern melalui program pemerintah. b. Meningkatnya pengaruh budaya asing dalam gaya hidup sehari-hari. c. Penurunan kepercayaan terhadap adat-istiadat lokal. d. Perubahan pola makan akibat masuknya	a. Pemanfaatan teknologi pertanian modern melalui program pemerintah.	



								makanan cepat saji.		
9.				Peserta didik dapat menjelaskan bentuk perubahan sosial budaya berdasarkan kecepatannya (evolusi dan revolusi).	Disajikan konsep perubahan sosial budaya, peserta didik dapat menentukan bentuk perubahan yang sesuai berdasarkan kecepatannya.	9	PG	Perubahan sosial budaya dapat dibedakan berdasarkan kecepatannya. Perubahan yang terjadi secara cepat dan memberikan dampak besar dalam waktu singkat disebut sebagai...  a. Perubahan evolusi b. Perubahan regresif c. Perubahan revolusi d. Perubahan dikehendaki	c. Perubahan revolusi	C3
10.				Peserta didik dapat menjelaskan bentuk perubahan sosial budaya berdasarkan dampaknya (progresif dan regresif).	Disajikan beberapa fenomena sosial, peserta didik dapat menganalisis mana yang mencerminkan perubahan regresif.	10	PG	Perubahan sosial budaya dapat dibedakan berdasarkan dampaknya. Manakah contoh yang mencerminkan perubahan sosial budaya bersifat regresif?  a. Hilangnya kepercayaan terhadap adat-istiadat karena	a. Hilangnya kepercayaan terhadap adat-istiadat karena	C4

								<p>pengaruh budaya asing.</p> <p>b. Meningkatnya jumlah pengguna teknologi hijau untuk melestarikan lingkungan.</p> <p>c. Perubahan sistem pendidikan yang mengutamakan penggunaan teknologi digital.</p> <p>d. Terciptanya peluang kerja baru akibat perkembangan sektor industri kreatif.</p>		
--	--	--	--	--	--	--	--	---	--	--

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 10 : Kisi – Kisi Soal Siklus II

## KISI – KISI SOAL PILIHAN GANDA SIKLUS II

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial ( IPS )

Kelas : IX ( I )

Materi : Perubahan Sosial Budaya

Sub materi : Faktor penyebab, faktor pendorong dan penghambat, dampak perubahan sosial budaya

Jumlah : 10 (Pilihan Ganda)

KI : Memahami dan menerapkan pengetahuan ( faktual, konseptual, prosedural ) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

No	KD	Materi	Tujuan pembelajaran	Indikator pembelajaran	Indikator soal	No soal	Bentuk soal	Rumusan soal	Kunci jawaban	LK
1.	3.2 Menganalisis perubahan kehidupan sosial budaya Bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkuat kehidupan kebangsaan	Perubahan sosial budaya	Siswa dapat mengidentifikasi faktor – faktor penyebab perubahan sosial budaya dengan benar	Siswa dapat menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya perubahan sosial dalam masyarakat.	Diberikan beberapa pilihan jawaban, siswa dapat menentukan faktor yang menjadi penyebab terjadinya perubahan sosial dalam masyarakat.	1	PG	Faktor penyebab terjadinya perubahan sosial adalah a. Program keluarga berencana di indonesia berhasil b. Perpindahan penduduk antarpulau c. Pertmbuhan penduduk yang tingi	c. Pertumbuha n penduduk yang tinggi	C4

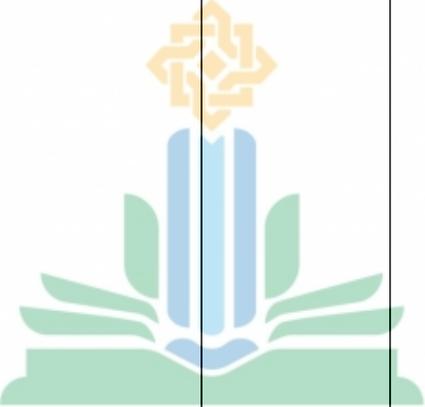
								d. Kriminalitas menurun		
2.					Siswa dapat menyebutkan faktor penyebab perubahan social dengan benar	2	PG	Proses sosial antara dua orang atau lebih yang saling berusaha menyingkirkan disebut . ... a. Konflik b. Kerjasama c. Invention d. Discovery	a Konflik	C2
3.			Siswa dapat mengidentifikasi faktor pendorong perubahan soail budaya dengan benar	Diberikan beberapa pilihan jawaban, siswa dapat mengidentifikasi salah satu faktor pendorong perubahan sosial budaya yang berasal dari dalam masyarakat.	Diberikan beberapa pilihan jawaban, siswa dapat mengidentifikasi salah satu faktor pendorong perubahan sosial budaya yang berasal dari dalam masyarakat.	3	PG	Salah satu faktor pendorong terjadinya perubahan sosial yang terjadi di dalam masyarakat itu sendiri adalah .... a. Semangat gotong royong tetap trjaga dengan baik b. Keamanan dimasyarakat terjaga dengan baik c. Jumlah penduduk yang semakin banyak d. Terjadinya	d. Jumlah penduduk yang semakin banyak	C3

								konflik dalam masyarakat		
4.					Siswa dapat mengidentifikasi faktor penyebab perubahan sosial budaya dengan benar	4	PG	<p>Pertambahan jumlah penduduk yang sangat pesat menjadi salah satu penyebab perubahan social budaya dari sisi . . . .</p> <p>a. Demografi b. Modern c. Tradisional d. Luar</p>	a. Demografi	C2
5.				Siswa dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi penghambat terjadinya perubahan sosial dalam masyarakat.	<p>Diberikan beberapa pilihan jawaban, siswa dapat menentukan faktor yang menghambat terjadinya perubahan sosial dalam masyarakat.</p>	5	PG	<p>Faktor yang menjadi penghambat terjadinya perubahan sosial adalah ....</p> <p>a. Semakin berkurangnya penduduk b. Perkembangan penduduk yang cepat c. Masyarakat terbuka terhadap modernisasi d. Munculnya kepentingan yang sudah</p>	d. Munculnya kepentingan yang sudah teranam kuat	C2

								teranam kuat		
6.			Siswa dapat mengidentifikasi faktor penghambat perubahan sosial budaya	Siswa dapat menjelaskan faktor penghambat perubahan sosial budaya yang berkaitan dengan tradisi masyarakat.	Diberikan beberapa pilihan jawaban, siswa dapat menentukan istilah yang tepat untuk sikap mempertahankan tradisi lama sebagai faktor penghambat perubahan sosial budaya.	6	PG	Sikap masyarakat yang masih memegang teguh tradisi lama meskipun tidak relevan dengan kondisi zaman saat ini menjadi faktor penghambat perubahan sosial budaya. Hal tersebut dikenal sebagai .... <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Etnosesme</li> <li>b. Isolasi</li> <li>c. Sosial ketergantungan ekonomi</li> <li>d. Adat istiadat</li> </ul>	d.adat istiadat	C2
7.				Siswa dapat mengidentifikasi faktor penghambat perubahan sosial budaya yang berkaitan dengan kurangnya interaksi dengan dunia luar.	Diberikan beberapa pilihan jawaban, siswa dapat menentukan istilah yang tepat untuk kondisi kurangnya akses terhadap informasi sebagai faktor penghambat	7	PG	Masyarakat yang kurang memiliki akses terhadap informasi dari luar sehingga sulit menerima gagasan baru merupakan salah satu faktor penghambat perubahan sosial budaya yang disebut .... <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ketertinggalan teknologi</li> <li>b. Isolasi sosial</li> <li>c. Stratifikasi</li> </ul>	b. Isolasi sosial	C3

					perubahan sosial budaya.			sosial d. Konflik antar kelompok		
8.			Siswa dapat mengidentifikasi dampak perubahan sosial budaya dengan benar	Siswa dapat menganalisis dampak negatif dari masuknya budaya asing terhadap nilai dan norma masyarakat.	Diberikan sebuah deskripsi, siswa dapat menentukan dampak sosial budaya negatif yang relevan dengan masuknya budaya asing.	8	PG	Masuknya budaya asing secara besar-besaran ke suatu negara dapat mengakibatkan perubahan nilai dan norma di masyarakat. Dampak sosial budaya negatif yang mungkin terjadi adalah .... <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menguatnya solidaritas antar anggota masyarakat</li> <li>b. Meningkatnya apresiasi terhadap budaya lokal</li> <li>c. Terkikisnya nilai-nilai asli dalam masyarakat</li> <li>d. Meningkatnya kreativitas masyarakat berinovasi</li> </ul>	c. Terkikisnya nilai-nilai asli dalam masyarakat	C4

9.				<p>Siswa dapat menjelaskan dampak positif perkembangan teknologi komunikasi terhadap aspek sosial budaya.</p>	<p>Diberikan beberapa pilihan jawaban, siswa dapat menentukan dampak positif dari perkembangan teknologi komunikasi terhadap sosial budaya.</p>	9	PG	<p>Salah satu dampak positif dari perkembangan teknologi komunikasi dalam aspek sosial budaya adalah ....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Munculnya gaya hidup konsumtif di masyarakat</li> <li>Memperkuat interaksi sosial lintas budaya</li> <li>Menurunnya minat terhadap budaya tradisional</li> <li>Meningkatnya kesenjangan sosial di masyarakat</li> </ol>	<p>b. Memperkuat interaksi sosial lintas budaya</p>	C2
10.				<p>Siswa dapat menganalisis dampak budaya negatif akibat perkembangan teknologi informasi.</p>	<p>Diberikan deskripsi tentang perkembangan teknologi informasi, siswa dapat menentukan dampak sosial budaya negatif</p>	10	PG	<p>Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah mempermudah masyarakat dalam mengakses budaya luar melalui media sosial dan internet. Salah satu dampak negatif sosial budaya yang timbul akibat fenomena ini</p>	<p>c. Melemahnya rasa kebanggaan terhadap budaya tradisional di kalangan generasi muda</p>	C4

				<p>yang relevan dengan kondisi tersebut.</p>  <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R</p>			<p>adalah ....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Meningkatnya kreativitas masyarakat dalam mengembangkan teknologi lokal</li> <li>b. Terjadinya penyebaran nilai-nilai budaya lokal ke dunia internasional</li> <li>c. Melemahnya rasa kebanggaan terhadap budaya tradisional di kalangan generasi muda</li> <li>d. Terbentuknya masyarakat global yang saling menghargai perbedaan budaya</li> </ol>		
--	--	--	--	---	--	--	---	--	--

## Lampiran 11: Lembar Observasi Aktivitas Siswa

### Lembar Observasi Aktivitas Siswa

#### Petunjuk Pengisian

1. berilah tanda checklis (√) pada kolom yang tersedia
2. keterangan skor : 5 ( Sangat Baik) skor 4 ( Baik ) skor 3 (Cukup) 2 Kurang) 1 ( Sangat Kurang)

No	Aspek penilaian	Keterangan		Kategori				
		Ya	Tidak	1	2	3	4	5
A.	KERJA sama							
1.	Setiap anggota berkontribusi dalam diskusi							
2.	Anggota saling membantu dan mendukung saat menjelaskan karya							
3.	Membagi peran dengan adil saat menjelaskan karya							
4.	Anggota kelompok aktif mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan							
B.	Keaktifan							
5.	Anggota mengambil inisiatif untuk menjelaskan ide atau bertanya kepada kelompok lain							
6.	Setiap individu terlibat dalam diskusi, menyampaikan pendapat							
c.	Keterbukaan dalam menerima pendapat lain							
7.	Mendengarkan masukan dari kelompok lain tanpa langsung menolak							
8.	Menunjukkan sikap menghargai dengan mengucapkan terima kasih atau bertanya lebih lanjut							
9.	Mampu mempertimbangkan masukan atau kritik sebagai bagian dari proses pembelajaran							
10.	Berkomunikasi dengan sikap yang terbuka dan positif saat menerima pendapat berbeda.							
	Jumlah							

## Lampiran 12: Lembar Observasi Aktivitas Guru

### Lembar Observasi Aktivitas Guru

#### A. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas anda terlebih dahulu
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan baik dan semua jawaban alternative yang telah tersedia dibawah ini
3. Isilah kolom-kolom yang ada dibawah ini sesuai dengan pendapat anda
4. Berikanlah tanda ceklis ( yang sesuai dengan pendapat anda
5. Semua pertanyaan yang ada dibawah ini mohon dijawab dengan satu jawaban tanpa ada yang terlewatkan satu pun

#### B. Identitas

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran :

#### C. Keterangan

1. Sangat Baik = 5
2. Baik = 4
3. Cukup = 3
4. Kurang = 2
5. Sangat Kurang = 1

No	Aspek penilaian	Keterangan		Kategori				
		Ya	Tidak	1	2	3	4	5
A.	Kegiatan pendahuluan							
1.	Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran ( RPP)							

2.	Membuka pelajaran								
3.	Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rencana aktivitas tersebut mengidentifikasi bahwa guru mengerti tentang tujuannya.								
4.	Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik bukan untuk menguji sehingga membuat peserta didik merasa tertekan								
5.	Guru menyikapi kesalahan yang digunakan peserta didik sebagai tahapan proses pembelajaran, bukan semata-mata kesalahan yang harus dikoreksi. Misalnya dengan mengetahui terlebih dahulu peserta didik lain yang setuju atau tidak setuju dengan jawaban tersebut, sebelum memberikan penjelasan tentang jawaban yang benar.								
B.	Kegiatan inti								
6.	guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok: terdapat 4 kelompok, dengan setiap kelompok terdiri dari 4 siswa, dan sebagian kelompok lainnya terdiri dari 5 siswa. Pembagian ini dilakukan agar setiap kelompok dapat bekerja secara kolaboratif dan partisipatif.								
7.	Guru memberikan setiap kelompok kertas plano atau flip chart sebagai media untuk mencatat hasil diskusi dan menyajikan jawaban atau solusi mereka.								
8.	Guru menyediakan studi kasus yang relevan sesuai dengan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar								

	yang akan dipelajari. Studi kasus ini menjadi fokus diskusi di setiap kelompok.							
9.	Guru menjelaskan tema atau topik yang akan dipelajari kepada seluruh kelompok. Ini bertujuan agar setiap kelompok memiliki pemahaman yang sama tentang tujuan pembelajaran.							
10.	Guru menjelaskan tema atau topik yang akan dipelajari kepada seluruh kelompok. Ini bertujuan agar setiap kelompok memiliki pemahaman yang sama tentang tujuan pembelajaran.							
11.	Guru menginstruksikan setiap kelompok untuk mendiskusikan materi yang diberikan, dengan tujuan agar siswa dapat memahami dan mengembangkan solusi bersama.							
12.	Guru secara aktif mengawasi jalannya diskusi dalam kelompok dan memberikan bimbingan bila diperlukan. Guru berkeliling dari satu kelompok ke kelompok lainnya untuk memastikan bahwa diskusi berjalan dengan lancar dan produktif.							
13.	Setelah diskusi selesai, guru meminta setiap kelompok untuk menempelkan hasil kerja mereka di dinding kelas sehingga bisa dilihat oleh kelompok lain.							
14.	Guru mengarahkan setiap kelompok untuk berputar dan mengamati hasil kerja kelompok lain, memungkinkan setiap siswa belajar dari perspektif kelompok lainnya.							
15.	guru meminta setiap kelompok untuk bertanya							

	atau memberikan tanggapan terhadap hasil presentasi kelompok lain. Hal ini mendorong komunikasi interaktif antar kelompok.							
16.	Salah satu wakil dari setiap kelompok menjawab atau menjelaskan pertanyaan dan tanggapan yang diajukan oleh kelompok lain. Guru memastikan bahwa semua pertanyaan mendapat tanggapan yang jelas dari kelompok penyaji.							
17.	Guru bersama seluruh siswa melakukan koreksi terhadap hasil diskusi, mengevaluasi setiap poin untuk memastikan pemahaman siswa telah sesuai dengan materi pembelajaran.							
18.	Guru memberikan klarifikasi terakhir mengenai poin-poin penting dari kegiatan <i>gallery walk</i> dan menyimpulkan materi pembelajaran, memberikan penekanan pada konsep-konsep utama yang telah dipelajari.							
C.	Kegiatan penutup							
19.	Guru memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mempraktekkan dan berinteraksi dengan peserta didik lain.							
20.	Guru memberikan penguatan kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari							
21.	Guru memberikan tugas mandiri sebagai pelatihan atau penguatan bagi peserta didik							
22.	Siswa dan guru membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari							
23.	Guru merencanakan kegiatan selanjutnya							

24.	Guru mengevaluasi hasil kerja siswa untuk memperoleh nilai kelompok dan nilai kemajuan individu								
25.	Guru menutup pelajaran								



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### Lampiran 13: Pedoman Wawancara Siswa dan Guru

#### Pedoman Wawancara Pembelajaran Siswa

Nama Siswa :

Pewawancara :

Hari / Tanggal :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran IPS menggunakan metode <i>gallery walk</i> ?	
2.	Apakah ada perbedaan dalam pembelajaran menggunakan metode <i>gallery walk</i> ?	
3.	Bagaimana pemahaman anda mengenai materi yang dipelajari dengan menggunakan metode <i>gallery walk</i> ?	
4.	Bagaimana suasana kelas pada saat menggunakan metode <i>gallery walk</i> ?	
5.	Bagaimana kesan anda setelah melaksanakan pembelajaran dengan metode <i>gallery walk</i> ?	

#### Lembar Wawancara Guru Pra Penelitian

Nama sekolah : SMP Negeri 2 Ambulu

Pewawancara : Arini Naila Fahmi

Nama guru : Nanik Suhermawati. S.Pd

Hari / tanggal :

#### Daftar Pertanyaan :

1. Sudah Berapa Lama Ibu Mengajar Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 2 Ambulu ?

Jawab :

2. Apa Latar Belakang Pendidikan Ibu?

Jawab :

3. Strategi Apa Saja Yang Ibu Gunakan Saat Mengajar Di Dalam Kelas?

Jawab :

4. Media Apa Saja Yang Ibu Gunakan Dalam Pembelajaran IPS?

Jawab :

5. Apakah Ibu Membuat Perencanaan Terlebih Dulu Sebelum Mengajar?

Jawab :

6. Buku Sumber Apa Saja Yang Ibu Gunakan Untuk Menunjang Pembelajaran?

Jawab :

7. Kendala Apa Saja Yang Ibu Alami Selama Mengajar IPS?

Jawab :

8. Bagaimana Keaktifan Siswa Saat Ibu Mengajar?

Jawab :

9. Bagaimana Perhatian Siswa Saat Ibu Menjelaskan Materi Pelajaran?

Jawab :

10. Apakah Ibu Pernah Menerapkan Metode Gallery Walk?

Jawab

11. Sebagai Seorang Guru, Upaya Apa Yang Telah Ibu Lakukan Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Materi Yang Diajarkan?

Jawab :

12. Berapa Kriteria Ketentuan Minimal Yang Diterapkan Sekolah Pada Mata Pelajaran IPS?

## Lampiran 14: Validasi Silabus

**Instrumen Validasi Silabus**

**LEMBAR INSTRUMEN PENILAIAN PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS  
MELALUI STRATEGI GALLERY WALK DAN PEMBENTUKAN KARAKTER  
TANGGUNG JAWAB DI KELAS IX I SMPN 2 AMBULU KABUPATEN JEMBER  
TAHUN 2024 / 2025**

Judul Penelitian : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dan Membentuk Karakter  
Tanggung Jawab Melalui Penerapan Startegi Gallery Walk Pada Mata  
Pelajaran IPS Di Kelas IX I SMP Negeri 2 Ambulu Kabupaten Jember  
Tahun 2024 / 2025

Nama Peneliti : Arini Naila Fahmi

Nama Validator : Dr. Moh Sutomo, M. Pd

NIP : 197110151998021003

Pekerjaan : Dosen

Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

**A. Petunjuk Pengisian Lembar Penilaian**

1. Penilaian Ini Dilakukan Dengan Cara Memberi Tanda ( ✓ ) Pada Kolom Skala  
Penilaian Yang Telah Disediakan. Adapun Keterangan Pada Skala Penilaian Adalah  
Dibawah Ini :

5 = Sangat Baik      3 = Cukup      1 = Sangat Kurang  
4 = Baik              2 = Kurang

2. Setelah Memberi Tanda ( ✓ ) Pada Kolom Skala Penilaian, Mohon Memberikan  
Keterangan Untuk Perbaikan Pada Butir Nomor Yang Dianggap Perlu Secara Singkat  
Dan Jelas Pada Kolom Yang Telah Disediakan. Apabila Tidak Mencukupi, Mohon  
Tulis Pada Komentar / Saran Umum.

**B. Lembar validasi silabus**

No	Pernyataan	Skor Penilaian					Keterangan
		5	4	3	2	1	
<b>Format</b>							
1.	Komponen Lengkap Sesuai Dengan Permendikbut No 22 Tahun 2016	✓					
2.	Keruntutan Komponen Silabus Sesuai Permendikbut No 22 Tahun 2016	✓					
<b>Isi</b>							
3.	Kegiatan Pembelajaran Dirancang Sesuai Dengan KD		✓				
4.	Kegiatan Pembelajaran Sesuai Dengan Langkah – Langkah Pembelajaran Gallery Walk		✓				
5.	Sumber Belajar Yang Dipakai Sesuai Dengan Materi Pokok		✓				
6.	Alokasi Waktu Sesuai Dengan Kebutuhan		✓				
7.	Penilaian Yang Dirancang Mampu Mengukur Ketercapaian Pembelajaran Siswa		✓				
8.	Menggunakan Bahasa Indonesia Yang Baik Dan Benar	✓					
9.	Kalimat Yang Digunakan Sederhana Dan Mudah Dipahami	✓					

**C. Komentar Dan Saran**

*Sigitu & Juliantia*

Layak digunakan tanpa revisi	
Layak digunakan dengan revisi	
Tidak layak digunakan	



Jember 18 November 2024

Validator

( Dr. Moh Sutomo, M. Pd )

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 15 : Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

### *Instrumen Penilaian Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)*

**LEMBAR INSTRUMEN PENILAIAN PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS  
MELALUI STRATEGI GALLERY WALK DAN PEMBENTUKAN KARAKTER  
TANGGUNG JAWAB DI KELAS IX 1 SMPN 2 AMBULU KABUPATEN JEMBER  
TAHUN 2024 / 2025**

Judul Penelitian : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Isiswa Dan Membentuk Karakter  
Tanggung Jawab Melalui Penerapan Startegi Gallery Walk Pada Mata  
Pelajaran IPS Di Kelas IX 1 SMP Negeri 2 Ambulu Kabupaten Jember  
Tahun 2024 / 2025

Nama Peneliti : Arini Naila Fahmi  
Nama Validator : Dr. Moh Sutomo, M. Pd  
NIP : 197110151998021003  
Pekerjaan : Dosen  
Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

#### A. Petunjuk Pengisian Lembar Penilaian

1. Penilaian Ini Dilakukan Dengan Cara Memberi Tanda ( √ ) Pada Kolom Skala  
Penilaian Yang Telah Disediakan. Adapun Keterangan Pada Skala Penilaian Adalah  
Dibawah Ini:

5 = Sangat Baik      3 = Cukup      1 = Sangat Kurang  
4 = Baik              2 = Kurang

2. Setelah Memberi Tanda ( √ ) Pada Kolom Skala Penilaian, Mohon Memberikan  
Keterangan Untuk Perbaikan Pada Butir Nomor Yang Dianggap Perlu Secara Singkat  
Dan Jelas Pada Kolom Yang Telah Disediakan. Apabila Tidak Mencukupi, Mohon  
Tulis Pada Komentar / Saran Umum.

**B. Lembar validasirencana pelaksanaan pembelajaran ( RPP ) strategi gallery walk**

No	Pernyataan	Skor Penilaian					Keterangan
		5	4	3	2	1	
<b>Format</b>							
1.	Komponen RPP Minimal Terdapat Tujuan Langkah - Langkah Dan Penilaian Pembelajaran	✓					
2.	RPP Disusun Dengan Runtut	✓					
3.	Mencantumkan Nama Satuan Pendidikan	✓					
4.	Mencantumkan Tema / Mata Pelajaran		✓				
5.	Mencantumkan Kelas / Semester						
<b>Kegiatan Pembelajaran</b>							
6.	Menyiapkan Siswa Sacara Fisik Maupun Mental Sebelum Memulai Pembelajaran	✓					
7.	Memberikan Apresiasi Dan Motivasi	✓					
8.	Menyiapkan Tujuan Pembelajaran	✓					
9.	Skenario Pembelajaran Disusun Sesuai Dengan Langkah - Langkah Strategi Gallery Walk	✓					
10.	Skenario Pembelajaran Tersusun Secara Runtut		✓				
11.	Ketetapan Penarikan Kesimpulan		✓				
12.	Terdapat Kegiatan Pemberian Umpan		✓				
<b>Bahasa</b>							
13.	Menggunakan Bahasa Indonesia Yang Baik Dan Benar	✓					
14.	Kalimat Yang Digunakan Sederhana		✓				

Dan Mudah Dipahami							
--------------------	--	--	--	--	--	--	--

## C. Komentar Dan Saran

Perbaiki kalimat :  
 ①. padehala ②. Halaqah  
 3. novel fabely.

Layak Digunakan Tanpa Revisi	
Layak Digunakan Dengan Revisi	<input checked="" type="checkbox"/>
Tidak Layak Digunakan	

Jember 18 November 2024

Validator

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER  
 (Dr. Moh Sutomo, M. Pd)

## Lampiran 16: Validasi Soal

### LEMBAR VALIDASI SOAL PILIHAN GANDA

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
 Materi Pokok : Perubahan sosial budaya dan Globalisasi  
 Sekolah : SMP Negeri 2 Ambulu  
 Kelas/ Semester : IX / Ganjil  
 Penulis : Arini Naila Fahmi  
 Validator : Anindya Fajarini, S.Pd., M.Pd

#### A. Petunjuk

Tuliskan Dalam Kolom Penilaian Yang Sesuai Menurut Pendapat Bapak/Ibu!

Keterangan:

1 : Berarti "Tidak Baik"

2 : Berarti "Kurang Baik"

3 : Berarti "Cukup Baik"

4 : Berarti "Baik"

5 : Berarti "Sangat Baik"

#### B. Penilaian

No	Asoek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Materi 1. Soal sesuai dengan indicator 2. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensiyang diukur 3. Hanya ada satu kunci jawaban 4. Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segimater				✓	
					✓	
					✓	
					✓	

2.	<b>Konstruksi</b> 1. Pokok soal dirumuskan dengan jelas 2. Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban 3. Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda 4. Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban di atas salah/benar" dan sejenisnya 5. Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan urutan Besar kecilnya angka atau kronologisnya 6. Option yang disediakan disertai alasan				<input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>	
3.	<b>Bahasa/Budaya</b> 1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia 2. Menggunakan bahasa yang komunikatif. 3. Tidak menggunakan bahasa yang tabu. 4. Pilihan jawaban tidak mengulang kata kelompok kata yang sama kecuali merupakan satu kesatuan				<input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>	

### C. Penilaian Umum

Rekomendasi/kesimpulan penilaian secara umum tentang soal :

1: Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

2: Dapat digunakan dengan banyak revisi

3: Dapat digunakan dengan sedikit revisi

4: Dapat digunakan tanpa revisi

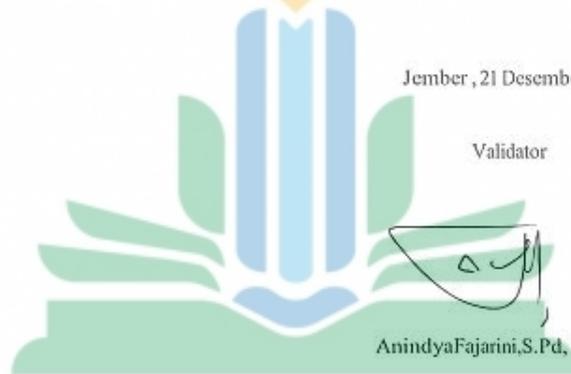
*\*lingkarilah nomor/angka sesuai penilaian Bapak/Ibu*

**D. Komentar dan Saran perbaikan**

- Perbaiki kembali kesesuaian antara tujuan pembelajaran pada lembar soal dengan kesesuaian konya.
- Pada lembar soal jangan lupa diberi petunjuk pengerjaan soal.

Jember, 21 Desember 2024

Validator



AnindyaFajarini, S.Pd, M, Pd.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 17: Validasi Observasi Siswa

### Lembar Validasi Pengamatan Guru

**LEMBAR INSTRUMEN PENILAIAN PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS  
MELALUI STRATEGI GALLERY WALK DAN PEMBENTUKAN KARAKTER  
TANGGUNG JAWAB DI KELAS IX 1 SMPN 2 AMBULU KABUPATEN JEMBER  
TAHUN 2024 / 2025**

Judul Penelitian : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Isiswa Dan Membentuk Karakter  
Tanggung Jawab Melalui Penerapan Startegi Gallery Walk Pada Mata  
Pelajaran IPS Di Kelas IX 1 SMP Negeri 2 Ambulu Kabupaten Jember  
Tahun 2024 / 2025

Nama Peneliti : Arini Naila Fahmi

Nama Validator : Novita Nurul Islami, S.Pd., M.Pd

NIP : 198711212020122002

Pekerjaan : Dosen

Instansi : Universitas Islam Negeri, Kiai Achmad Siddiq Jember

#### A. Petunjuk Pengisian Lembar Penilaian

1. Penilaian Ini Dilakukan Dengan Cara Memberi Tanda (√) Pada Kolom Skala  
Penilaian Yang Telah Disediakan. Adapun Keterangan Pada Skala Penilaian Adalah  
Dibawah Ini :

5 = Sangat Baik      3 = Cukup      1 = Sangat Kurang

4 = Baik      2 = Kurang

2. Setelah Memberi Tanda (√) Pada Kolom Skala Penilaian, Mohon Memberikan  
Keterangan Untuk Perbaikan Pada Butir Nomor Yang Dianggap Perlu Secara Singkat  
Dan Jelas Pada Kolom Yang Telah Disediakan. Apabila Tidak Meneukupi, Mohon  
Tulis Pada Komentar / Saran Umum.

## B. Lembar Validasi Pengamatan Guru

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1.	Bahasa Yang Digunakan Lugas				✓		
2.	Ketetapan Ejaan Yang Digunakan				✓		
3.	Ketetapan Struktur Kalimat Yang Digunakan				✓		
4.	Kesesuaian Kalimat Yang Digunakan				✓		
5.	Bahasa Yang Digunakan Muda Dipahami Siswa				✓		
6.	Bahasa Yang Digunakan Dapat Memotivasi Siswa				✓		
7.	Konsisten Dalam Penulisan Istilah				✓		
8.	Konsisten Dalam Penggunaan Icon Dan Simbol				✓		
9.	Bahasa Yang Digunakan Sesuai Dengan Kemampuan Siswa				✓		
10.	Buku Pedoman Sesuai Dengan Karakteristik siswa				✓		

## C. Komentar Dan Saran

pada kegiatan ini belum mendeskripsikan aspek pengamatan sesuai dengan sintaks langkah-langkah metode Gally yang maka sesuaikan dengan tahapan metode tersebut secara spesifik.

Layak Digunakan Tanpa Revisi	<input checked="" type="checkbox"/>
Layak Digunakan Dengan Revisi	<input type="checkbox"/>
Tidak Layak Digunakan	<input type="checkbox"/>

Jember ... 2024

Validator

Novita Nurul Islami, S.Pd., M.Pd



## Lampiran 17: Validasi Observasi Guru

**Lembar Validasi Aktivitas Guru**

**LEMBAR INSTRUMEN PENILAIAN PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS  
MELALUI STRATEGI GALLERY WALK DAN PEMBENTUKAN KARAKTER  
TANGGUNG JAWAB DI KELAS IX 1 SMPN 2 AMBULU KABUPATEN JEMBER  
TAHUN 2024 / 2025**

Judul Penelitian : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dan Membentuk Karakter  
Tanggung Jawab Melalui Penerapan Strategi Gallery Walk Pada Mata  
Pelajaran IPS Di Kelas IX 1 SMP Negeri 2 Ambulu Kabupaten Jember  
Tahun 2024 / 2025

Nama Peneliti : Arini Naila Fahmi

Nama Validator : Novita Nurul Islami, S.Pd., M.Pd

NIP : 198711212020122002

Pekerjaan : Dosen

Instansi : Universitas Islam negeri Kiai Achmad Siddiq Jember

**A. Petunjuk Pengisian Lembar Penilaian**

1. Penilaian ini dilakukan dengan cara memberi tanda (✓) pada kolom skala  
Penilaian yang telah disediakan. Adapun Keterangan Pada Skala Penilaian Adalah  
Dibawah ini :

5 = Sangat Baik	3 = Cukup	1 = Sangat Kurang
4 = Baik	2 = Kurang	

2. Setelah Memberi Tanda (✓) Pada Kolom Skala Penilaian, Mohon Memberikan  
Keterangan Untuk Perbaikan Pada Butir Nomor Yang Dianggap Perlu Secara Singkat  
Dan Jelas Pada Kolom Yang Telah Disediakan. Apabila Tidak Mencukupi, Mohon  
Tulis Pada Komentar / Saran Umum.

CS Dipindai dengan CamScanner

### B. Lembar Validasi Aktivitas Guru

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1.	Bahasa Yang Digunakan Lugas					✓	
2.	Ketetapan Ejaan Yang Digunakan					✓	
3.	Ketetapan Struktur Kalimat Yang Digunakan					✓	
4.	Kesesuaian Kalimat Yang Digunakan					✓	
5.	Bahasa Yang Digunakan Muda Dipahami Siswa					✓	
6.	Bahasa Yang Digunakan Dapat Memotivasi Siswa					✓	
7.	Konsisten Dalam Penulisan Istilah					✓	
8.	Konsisten Dalam Penggunaan Icon Dan Simbol					✓	
9.	Bahasa Yang Digunakan Sesuai Dengan Kemampuan Siswa					✓	
10.	Buku Pedoman Sesuai Dengan Karakteristiksiswa					✓	

### C. Komentar Dan Saran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
*layak digunakan tanpa Revisi*  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

Layak Digunakan Tanpa Revisi	<input checked="" type="checkbox"/>
Layak Digunakan Dengan Revisi	<input type="checkbox"/>
Tidak Layak Digunakan	<input type="checkbox"/>

Jember ... 13 ... 11 ... 2024

Validator

  
Novita Nurul Islami, S.Pd., M.Pd



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 17: Validasi Wawancara Siswa dan Guru

55

### LEMBAR VALIDASI WAWANCARA

#### A. Identitas Validator

Nama : Anindya Fajarini, S.Pd., M.Pd  
 NIP : 1990030120190320007  
 Jurusan :

#### B. Petunjuk Pengisian Validasi

Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validasi yang akan digunakan dalam menilai instrument penelitian yang berjudul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dan Membentuk Karakter Tanggung Jawab Melalui Penerapan Strategi Gallery Walk Pada Kelas IX I Di SMP Negeri 2 Ambulu Pada Tahun Ajaran 2024 / 2025 dengan petunjuk penilaian sebagai berikut :

1. Kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan skor dengan cara memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom yang telah disesuaikan dengan kriteria :
  - Sangat sesuai : 4
  - Sesuai : 3
  - Tidak sesuai : 2
  - Sangat Tidak sesuai : 1
2. Jika Bapak/Ibu menganggap perlu ada revisi, maka mohon Bapak/Ibu memberikan butir revisi pada bagian saran dan kritik pada lembar yang telah disediakan
3. Validasi Instrumen

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kesesuaian pertanyaan wawancara dengan tujuan wawancara			✓	
2.	Pertanyaan wawancara mudah dipahami			✓	
3.	Bahasa yang digunakan tidak mengandung makna ganda			✓	
4.	Maksud dari pertanyaan dirumuskan dengan singkat dan jelas			✓	
5.	Pedoman wawancara dapat menggali informasi dalam penerapan strategi gallery walk		✓		
Jumlah					
Total Skor					
Rata - rata Skor ( $\bar{x}$ )					
Kesimpulan :					
Pedoman wawancara dapat digunakan dengan beberapa perbaikan.					
Saran :					
Tambahkan lebih pertanyaan terkait hasil belajar peserta didik.					

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Jember, 21 Nov 2024

Validator



Anindya Fajarini, S.Pd., M.Pd



Lampiran 19 : Lembar Jawaban Siklus II

50 Haf.  
16/11/2015

SOLAL POST TEST SIKLUS 2  
NAMA: Dika Erlangga P.  
NO ABSEN: 8

1. Faktor penyebab terjadinya perubahan sosial adalah  
 a. Program keluarga berencana di Indonesia berhasil  
 b. Perpindahan penduduk antarpulau  
 c. Perubahan penduduk yang tinggi  
 d. Kriminalitas menurun

2. Proses sosial antara dua orang atau lebih yang saling berhadapan menyinkronkan disebut ....  
 a. Konflik  
 b. Kerjasama  
 c. Inovasi  
 d. Discovery

3. Salah satu faktor pendorong terjadinya perubahan sosial yang terjadi di dalam masyarakat itu sendiri adalah ....  
 a. Semangat gotong royong tetap terjaga dengan baik  
 b. Keamanan dimasyarakat terjaga dengan baik  
 c. Jumlah penduduk yang semakin banyak  
 d. Terjadinya konflik dalam masyarakat

4. Pertambahan jumlah penduduk yang sangat pesat menjadi salah satu penyebab perubahan sosial budaya dari sisi ....  
 a. Demografi  
 b. Modern  
 c. Tradisional  
 d. Luar

5. Faktor yang menjadi penghambat terjadinya perubahan sosial adalah ....  
 a. Semakin berkurangnya penduduk  
 b. Perkembangan penduduk yang cepat  
 c. Masyarakat terbuka terhadap modernisasi  
 d. Munculnya kepentingan yang sudah terancam kuat

6. Sikap masyarakat yang masih memegang teguh tradisi lama meskipun tidak relevan dengan kondisi zaman saat ini menjadi faktor penghambat perubahan sosial budaya. Hal tersebut dikenal sebagai ....  
 a. Etnosense  
 b. Isolasi  
 c. Sosial  
 d. ketertutupan ekonomi

7. Masyarakat yang kurang memiliki akses terhadap informasi dari luar sehingga sulit menerima gagasan baru merupakan salah satu faktor penghambat perubahan sosial budaya yang disebut ....  
 a. Keterisolasian teknologi  
 b. Isolasi sosial  
 c. Stratifikasi sosial  
 d. Konflik antar kelompok

8. Masuknya budaya asing secara besar-besaran ke suatu negara dapat mengakibatkan perubahan nilai dan norma di masyarakat. Dampak sosial budaya negatif yang mungkin terjadi adalah ....  
 a. Mengusanya solidaritas antar anggota masyarakat  
 b. Meningkatkan apresiasi terhadap budaya lokal  
 c. Terikisnya nilai-nilai asli dalam masyarakat  
 d. Meningkatkan kreativitas masyarakat berinovasi

9. Salah satu dampak positif dari perkembangan teknologi komunikasi dalam aspek sosial budaya adalah ....  
 a. Munculnya gaya hidup konsumtif di masyarakat  
 b. Memperkuat interaksi sosial lintas budaya  
 c. Menurunnya minat terhadap budaya tradisional  
 d. Meningkatnya kesenjangan sosial di masyarakat

10. Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah mempermudah masyarakat dalam mengakses budaya luar melalui media sosial dan internet. Salah satu dampak negatif sosial budaya yang timbul akibat fenomena ini adalah ....  
 a. Meningkatnya kreativitas masyarakat dalam mengembangkan teknologi lokal  
 b. Terjadinya penyebaran nilai-nilai budaya lokal ke dunia internasional  
 c. Melentahnya rasa kebanggaan terhadap budaya tradisional di kalangan generasi mud  
 d. Terbentuknya masyarakat global yang saling menghargai perbedaan budaya

50 Haf.  
16/11/2015

SOLAL POST TEST SIKLUS 2  
NAMA: Kahlan Purno P.  
NO ABSEN: 8

1. Faktor penyebab terjadinya perubahan sosial adalah  
 a. Program keluarga berencana di Indonesia berhasil  
 b. Perpindahan penduduk antarpulau  
 c. Perubahan penduduk yang tinggi  
 d. Kriminalitas menurun

2. Proses sosial antara dua orang atau lebih yang saling berhadapan menyinkronkan disebut ....  
 a. Konflik  
 b. Kerjasama  
 c. Inovasi  
 d. Discovery

3. Salah satu faktor pendorong terjadinya perubahan sosial yang terjadi di dalam masyarakat itu sendiri adalah ....  
 a. Semangat gotong royong tetap terjaga dengan baik  
 b. Keamanan dimasyarakat terjaga dengan baik  
 c. Jumlah penduduk yang semakin banyak  
 d. Terjadinya konflik dalam masyarakat

4. Pertambahan jumlah penduduk yang sangat pesat menjadi salah satu penyebab perubahan sosial budaya dari sisi ....  
 a. Demografi  
 b. Modern  
 c. Tradisional  
 d. Luar

5. Faktor yang menjadi penghambat terjadinya perubahan sosial adalah ....  
 a. Semakin berkurangnya penduduk  
 b. Perkembangan penduduk yang cepat  
 c. Masyarakat terbuka terhadap modernisasi  
 d. Munculnya kepentingan yang sudah terancam kuat

6. Sikap masyarakat yang masih memegang teguh tradisi lama meskipun tidak relevan dengan kondisi zaman saat ini menjadi faktor penghambat perubahan sosial budaya. Hal tersebut dikenal sebagai ....  
 a. Etnosense  
 b. Isolasi  
 c. Sosial  
 d. ketertutupan ekonomi

7. Masyarakat yang kurang memiliki akses terhadap informasi dari luar sehingga sulit menerima gagasan baru merupakan salah satu faktor penghambat perubahan sosial budaya yang disebut ....  
 a. Keterisolasian teknologi  
 b. Isolasi sosial  
 c. Stratifikasi sosial  
 d. Konflik antar kelompok

8. Masuknya budaya asing secara besar-besaran ke suatu negara dapat mengakibatkan perubahan nilai dan norma di masyarakat. Dampak sosial budaya negatif yang mungkin terjadi adalah ....  
 a. Mengusanya solidaritas antar anggota masyarakat  
 b. Meningkatkan apresiasi terhadap budaya lokal  
 c. Terikisnya nilai-nilai asli dalam masyarakat  
 d. Meningkatkan kreativitas masyarakat berinovasi

9. Salah satu dampak positif dari perkembangan teknologi komunikasi dalam aspek sosial budaya adalah ....  
 a. Munculnya gaya hidup konsumtif di masyarakat  
 b. Memperkuat interaksi sosial lintas budaya  
 c. Menurunnya minat terhadap budaya tradisional  
 d. Meningkatnya kesenjangan sosial di masyarakat

10. Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah mempermudah masyarakat dalam mengakses budaya luar melalui media sosial dan internet. Salah satu dampak negatif sosial budaya yang timbul akibat fenomena ini adalah ....  
 a. Meningkatnya kreativitas masyarakat dalam mengembangkan teknologi lokal  
 b. Terjadinya penyebaran nilai-nilai budaya lokal ke dunia internasional  
 c. Melentahnya rasa kebanggaan terhadap budaya tradisional di kalangan generasi mud  
 d. Terbentuknya masyarakat global yang saling menghargai perbedaan budaya

**Lampiran 20 : Hasil Wawancara**  
**Pedoman Wawancara Pembelajaran Siswa beserta jawabanya**

Nama Siswa : Mohammat Reihan Nur Fatoni

Pewawancara : Arini Naila Fahmi

Hari / Tanggal : 9 Januari 2025

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran IPS menggunakan metode <i>Gallery Walk</i> ?	Menurut saya, pembelajaran IPS dengan metode <i>Gallery Walk</i> sangat menyenangkan dan membantu saya lebih memahami materi. Dengan berjalan dari satu pos ke pos lain, saya tidak hanya membaca atau mendengar penjelasan, tetapi juga bisa melihat gambar, membaca informasi, dan berdiskusi dengan teman-teman.
2.	Apakah ada perbedaan dalam pembelajaran menggunakan metode <i>Gallery Walk</i> ?	Menurut saya, ada perbedaan yang cukup besar dalam pembelajaran menggunakan metode <i>Gallery Walk</i> dibandingkan dengan metode biasa seperti ceramah atau membaca buku
3.	Bagaimana pemahaman anda mengenai materi yang dipelajari dengan menggunakan metode <i>Gallery Walk</i> ?	Menurut saya, pemahaman saya terhadap materi menjadi lebih baik ketika belajar dengan metode <i>Gallery Walk</i> . Dengan melihat langsung informasi yang dipajang di setiap pos dan berdiskusi dengan teman-teman, saya lebih mudah mengingat dan memahami isi materi.
4.	Bagaimana suasana kelas pada saat menggunakan metode <i>Gallery Walk</i> ?	Menurut saya, suasana kelas saat menggunakan metode <i>Gallery Walk</i> sangat hidup dan menyenangkan.
5.	Bagaimana kesan anda setelah melaksanakan pembelajaran dengan metode <i>Gallery Walk</i> ?	Setelah melaksanakan pembelajaran dengan metode <i>Gallery Walk</i> , saya merasa sangat senang dan lebih memahami materi.

Nama Siswa : Kesya Septa Natasya Umayroh

Pewawancara : Arini Naila Fahmi

Hari / Tanggal : 19 Januari 2025

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran IPS menggunakan metode <i>Gallery Walk</i> ?	Menurut saya, pembelajaran IPS dengan metode <i>Gallery Walk</i> tidak membosankan karena kami bisa bergerak dan bekerja sama dalam kelompok. Selain itu, saya juga bisa belajar dari teman-teman ketika kami

		berdiskusi tentang materi yang dipajang di setiap galeri. Jadi, saya sangat suka belajar IPS dengan metode <i>Gallery Walk</i> karena membuat pelajaran lebih seru dan interaktif
2.	Apakah ada perbedaan dalam pembelajaran menggunakan metode <i>Gallery Walk</i> ?	Menurut saya, ada perbedaan yang cukup besar dalam pembelajaran menggunakan metode <i>Gallery Walk</i> saya bisa bergerak, melihat, membaca, dan berdiskusi dengan teman-teman, sehingga belajar terasa lebih aktif dan tidak membosankan.
3.	Bagaimana pemahaman anda mengenai materi yang dipelajari dengan menggunakan metode <i>Gallery Walk</i> ?	menurut saya, metode ini sangat efektif dan membuat saya lebih paham tentang materi IPS
4.	Bagaimana suasana kelas pada saat menggunakan metode gallery walk ?	Menurut saya, suasana kelas saat menggunakan metode <i>Gallery Walk</i> sangat hidup dan menyenangkan. Semua siswa aktif bergerak, membaca materi yang dipajang, dan berdiskusi dengan teman-teman.
5.	Bagaimana kesan anda setelah melaksanakan pembelajaran dengan metode <i>Gallery Walk</i> ?	Setelah melaksanakan pembelajaran dengan metode <i>Gallery Walk</i> , Saya juga lebih mudah mengingat materi karena melihat langsung gambar, teks, atau peta yang dipajang di setiap galeri. Selain itu, saya merasa lebih percaya diri saat menjelaskan kembali materi kepada teman-teman.

### Hasil Wawancara dengan Guru saat Pra Penelitian

Nama sekolah : SMP Negeri 2 Ambulu  
Pewawancara : Arini Naila Fahmi  
Nama guru : Nanik Suhernawati. S.Pd  
Hari / tanggal : Selasa / 19 November 2025

#### Daftar Pertanyaan :

1. Sudah Berapa Lama Ibu Mengajar Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 2 Ambulu ?

Jawab : Kurang lebih 20 Tahun

2. Apa Latar Belakang Pendidikan Ibu?

Jawab : S.1 Pendidikan Ekonomi Koperasi

3. Strategi Apa Saja Yang Ibu Gunakan Saat Mengajar Di Dalam Kelas?

Jawab : Strategi yang kami gunakan, beragam menyesuaikan dengan kebutuhan siswa serta kurikulum yang berlaku.

4. Media Apa Saja Yang Ibu Gunakan Dalam Pembelajaran IPS?

Jawab : Media yang kami gunakan terkadang foto / gambar , video, PPT

5. Apakah Ibu Membuat Perencanaan Terlebih Dulu Sebelum Mengajar?

Jawab : Iya

6. Buku Sumber Apa Saja Yang Ibu Gunakan Untuk Menunjang Pembelajaran?

Jawab : Sumber belajar dari kemendikbud, buku pendamping Materi dari Erlangga

7. Kendala Apa Saja Yang Ibu Alami Selama Mengajar IPS?

Jawab : Sarana dan Prasarana yang kurang memadai, contoh keterbatasan LCD dan Proyektor sehingga harus ada penjadwalan bagi yang hendak menggunakan.

8. Bagaimana Keaktifan Siswa Saat Ibu Mengajar?

Jawab : Siswa cukup antusias saat menyimak materi yang tersampaikan lewat tayangan yang di tampilkan

9. Bagaimana Perhatian Siswa Saat Ibu Menjelaskan Materi Pelajaran?

Jawab : Ada sebagian yang memeperhatikan dengan seksama dan ada juga yang melihat sambil ngobrol dengan teman yang ada di sebelahnya

10. Apakah Ibu Pernah Menerapkan Metode Gallery Walk?

Jawab : Untuk Metode Gallery walk belum pernah

11. Sebagai Seorang Guru, Upaya Apa Yang Telah Ibu Lakukan Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Materi Yang Diajarkan?

Jawab : Upaya yang kami lakukan salah satunya mengadakan pendekatan pribadi dengan cara mengobrol santai tentang materi, kemudian diskusi kelas dengan penerapan diskusi kelompok kecil.

12. Berapa Kriteria Ketentuan Minimal Yang Diterapkan Sekolah Pada Mata Pelajaran IPS?

Jawab : KKM yang di tetapkan untuk materi IPS adalah 75

Jember, 19 November 2024

Guru IPS Kelas IX

**Lembar 21 : Hasil Belajar Siswa Kelas IX I**

**DATA NILAI HASIL BELAJAR SISWA KELAS IX I**

**Hasil Belajar Siswa Siklus I**

No	Nama siswa	Nilai	Keterangan
1.	Ahmad Diki Hidayat	70	Tidak Tuntas
2.	Ahmad Tegar Rafizi	80	Tuntas
3.	Aimi Dwi Fat Risa	50	Tidak Tuntas
4.	Ainal Khusni	80	Tuntas
5.	Arshil Agva Ega Sutamto	40	Tidak Tuntas
6.	Dnia Nisa Almira	90	Tuntas
7.	Dwi Salma Faradila	80	Tuntas
8.	Dyas Erlangga Putra	70	Tidak Tuntas
9.	Ersyanda Putri Syallomitha	90	Tuntas
10.	Fina Alfiyatur Rohmah	70	Tidak Tuntas
11.	Ima Ainun Mahya	80	Tuntas
12.	Kesya Septa Natasya Umayroh	90	Tuntas
13.	M. Izudin Annaufaly	70	Tidak Tuntas
14.	Mohamat Reihan Nur Fatoni	70	Tidak Tuntas
15.	Muhamad Diandra Arka Putra	50	Tidak Tuntas
16.	Muhammad Zinul Ikhwan	50	Tidak Tuntas
17.	Muhammad Gibran Al Fatir	60	Tidak Tuntas
18.	Nadila Fenicka Putri	90	Tuntas
19.	Puspa Naila Dwi Setyorini	80	Tuntas
20.	Putri Nadifatul Alfiya	70	Tidak Tuntas
21.	Raihan Putra Ramadhani	70	Tidak Tuntas
22.	Rangga Ardi Yansah	50	Tidak Tuntas
23.	Rania Easty Jovani	80	Tuntas
24.	Riyan Hidayat	80	Tuntas
25.	Roro Jenar Fatahillah	70	Tidak Tuntas
26.	Sella Okta Fitriana	80	Tuntas
27.	Sofiatun Nafisah	70	Tidak Tuntas
28.	Tri Wahyuni Nuriyah Salsa	70	Tidak Tuntas
29.	Wafiq Nugroho	60	Tidak Tuntas
	<b>Jumlah</b>	<b>2.060</b>	
	<b>KKM</b>	<b>75</b>	
	<b>Nilai Rata – rata</b>	<b>71,03</b>	
	<b>Nilai Tertinggi</b>	<b>90</b>	
	<b>Nilai Terendah</b>	<b>40</b>	
	<b>Presentase</b>	<b>41,37%</b>	
	<b>Jumlah siswa yang tuntas</b>	<b>12</b>	
	<b>Jumlah siswa belum tuntas</b>	<b>17</b>	

### Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama siswa	Nilai	Keterangan
1.	Ahmad Diki Hidayat	80	Tuntas
2.	Ahmad Tegar Rafizi	80	Tuntas
3.	Aimi Dwi Fat Risa	90	Tuntas
4.	Ainal Khusni	80	Tuntas
5.	Arshil Agva Ega Sutamto	80	Tuntas
6.	Dnia Nisa Almira	70	Tidak Tuntas
7.	Dwi Salma Faradila	80	Tuntas
8.	Dyas Erlangga Putra	80	Tuntas
9.	Ersyanda Putri Syallomitha	90	Tuntas
10.	Fina Alfiyatur Rohmah	80	Tuntas
11.	Ima Ainun Mahya	80	Tuntas
12.	Kesya Septa Natasya Umayroh	90	Tuntas
13.	M. Izudin Annaufaly	80	Tuntas
14.	Mohamat Reihan Nur Fatoni	90	Tuntas
15.	Muhamad Diandra Arka Putra	90	Tuntas
16.	Muhammad Zinul Ikhwan	90	Tuntas
17.	Muhammad Gibran Al Fatir	60	Tidak Tuntas
18.	Nadila Fenicka Putri	90	Tuntas
19.	Puspa Naila Dwi Setyorini	80	Tuntas
20.	Putri Nadifatul Alfiya	90	Tidak Tuntas
21.	Raihan Putra Ramadhani	50	Tuntas
22.	Rangga Ardi Yansah	80	Tuntas
23.	Rania Easty Jovani	80	Tuntas
24.	Riyan Hidayat	80	Tuntas
25.	Roro Jenar Fatahillah	80	Tuntas
26.	Sella Okta Fitriana	80	Tuntas
27.	Sofiatun Nafisah	70	Tidak Tuntas
28.	Tri Wahyuni Nuriyah Salsa	90	Tuntas
29.	Wafiq Nugroho	70	Tidak Tuntas
	<b>Jumlah</b>	<b>2.240</b>	
	<b>KKM</b>	<b>75</b>	
	<b>Nilai Rata – rata</b>	<b>80,29</b>	
	<b>Nilai Tertinggi</b>	<b>90</b>	
	<b>Nilai terendah</b>	<b>50</b>	
	<b>Presentase Ketuntasan Klaksikal</b>	<b>82,75%</b>	
	<b>Jumlah siswa yang tuntas</b>	<b>24</b>	
	<b>Jumlah siswa yang belum tuntas</b>	<b>5</b>	

**Lampiran 22 : Dokumentasi Penelian****DOKUMENTASI WAWANCARA PRA PENELITIAN**

Wawancara pra penelitian membahas seputar belajar mengajar dalam proses pembelajaran dikelas sebagai observasi awal

**DOKUMENTASI SIKLUS I**

Guru menjelaskan kompetensi, tujuan dan langkah – langkah *gallery walk* yang akan dilakukan beserta tugasnya. Kemudian guru berkeliling

menyuruh berkelompok sesuai dengan anggota kelompoknya.



Peserta didik kemudian dikelompokkan untuk mendiskusikan materi menggunakan media seperti kertas plano, dengan bimbingan guru untuk memastikan diskusi berjalan produktif.



Hasil diskusi disajikan melalui metode *gallery walk*, di mana setiap kelompok mengamati dan memberikan tanggapan terhadap hasil kelompok lain, mendorong komunikasi interaktif.



Siswa mengerjakan soal *post test* setelah materi diberikan

## DOKUMENTASI SIKLUS II



Proses diskusi kelompok serta pengerjaan karya, guru membimbing siswa dan memberikan pemahaman



Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dengan hasil karyanya tersebut dan dilanjut tanya jawab antar kelompok



Siswa mengerjakan soal *post test* setelah materi diberikan dan mengisi lembar angket tanggung jawab siswa



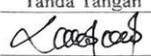
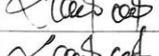
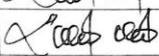
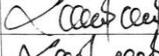
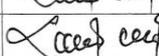
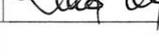
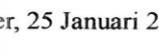
Wawancara siswa dilakukan untuk mengemukakan bagaimana tanggapan mereka mengenai proses pembelajaran yang diisi oleh peneliti dengan metode *gallery walk*.



## Lampiran 23 : Jurnal Penelitian

### JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

PENERAPAN METODE *GALLER WALK* UNTUK MENINGKAT HASIL BELAJAR DAN MEMBENTUK KARAKTER TANGGUNG JAWAB SISWA DI KELAS IX I SMP NEGERI 2 AMBULU

No	Kegiatan	Waktu	Tempat	Tanda Tangan
1.	Penyerahan surat obsevasi untuk observasi	13 Oktober 2024	SMP Negeri 2 Ambulu	
2.	Observasi awal (wawancara guru IPS kelas IX I)	13 Oktober 2024	SMP Negeri 2 Ambulu	
3.	Penyerahan surat penelitian	06 Januari 2025	SMP Negeri 2 Ambulu	
4.	Pelaksanaan siklus I tatap muka pertama	06 Januari 2025	SMP Negeri 2 Ambulu	
5.	Pelaksanaan siklus I tatap muka kedua	09 Januari 2025	SMP Negeri 2 Ambulu	
6.	Pelaksanaan siklus II tatap muka pertama	13 Januari 2025	SMP Negeri 2 Ambulu	
7.	Pelaksanaan siklus II tatap muka kedua	16 Januari 2025	SMP Negeri 2 Ambulu	
8.	Pelaksanaan siklus III tatap muka pertama	20 Januari 2025	SMP Negeri 2 Ambulu	
9.	Pelaksanaan siklus III tatap muka kedua	23 Januari 2025	SMP Negeri 2 Ambulu	
10.	Peneliti meminta surat selesai penelitian	25 Januari 2025	SMP Negeri 2 Ambulu	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Jember, 25 Januari 2025

Mengetahui  
Plt. Kepala SMP Negeri 2 Ambulu

Peneliti



Ahmad Samanan, S.Pd., MKPd.



Arini Naila Fahmi

**Lampiran 24 : Biodata Penulis****BIODATA PENULIS****Data pribadi :**

Nama : Arini Naila Fahmi  
 Tempat, tanggal lahir : Jember, 23 Maret 2022  
 NIM : 212101090011  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
 Alamat : Dusun Krajan RT 03 /RW 011, Desa Sabrang,  
 Kec Ambulu, Kab.Jember  
 No HP : 085649557162  
 E-mail : [arininaila05@gmail.com](mailto:arininaila05@gmail.com)

**Riwayat Pendidikan :**

1. TK AL – Hidayah 85 Ambulu : 2008 – 2009
2. SD Sabrang 01 : 2009 – 2015
3. SMP Negeri 2 Ambulu : 2015 – 2018
4. MA Nahdlatul Thalabah Kesilir : 2018 – 2021
5. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember : 2021 – 2025